

**NILAI KARAKTER RELIGIUS DALAM *WEB SERIES* SETAN GLOW
UP KARYA RIA RICIS DALAM MEMBINA ANAK DI ERA *SOCIETY***

5.0



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh :

Ratriana Gusnia Solihah

NIM. 2017402137

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Ratriana Gusnia Solihah
NIM : 2017402137
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Nilai Karakter Religius dalam Web Series Setan Glow Up Karya Ria Ricis dan Relevansinya dengan Era Society 5.0**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 21 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Ratriana Gusnia Solihah
NIM. 2017402137

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

SKRIPSI RATRIANA

ORIGINALITY REPORT

6%	5%	2%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
5	www.researchgate.net Internet Source	<1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
8	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

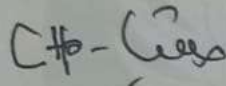
NILAI KARAKTER RELIGIUS DALAM *WEB SERIES* SETAN GLOW UP KARYA RIA RICIS DALAM MEMBINA ANAK DI ERA *SOCIETY 5.0*

Yang disusun oleh Ratriana Gusnia Solihah, NIM. 2017402137, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diuji pada hari Jum'at, tanggal 19, bulan Januari, Tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd.)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 23 Januari 2024

Disetujui oleh:

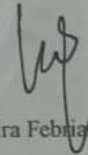
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing



Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd

NIP. 1981122 1200901 1 008

Penguji II/Sekretaris Sidang



Maghfira Febriana, M.Pd.

NIP. 19940219 202012 2 017

Penguji Utama,



Prof. Dr. Subur, M.Ag.

NIP. 19670307 199303 1 005

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. M. Misbah, M.Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 21 Desember 2023

Hal : Pengajuan Munakosyah Skripsi Sdr. Ratriana Gusnia Solihah

Lampiran : -

Kepada Yth.

Ketua Jurusan pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamulalaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Ratriana Gusnia Solihah
NIM : 2017402137
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Nilai Karakter Religius dalam *Web Series* Setan Glow Up Karya Ria Ricis dan Relevansinya dengan Era *Society 5.0*

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunakosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 desember 2023

Pembimbing



Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198112212009011008

NILAI KARAKTER RELIGIUS DALAM *WEB SERIES* SETAN GLOW UP KARYA RIA RICIS DALAM MEMBINA ANAK DI ERA *SOCIETY*

5.0

Ratriana Gusnia Solihah

NIM. 201742137

ABSTRAK

Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai karakter religius yang terkandung dalam *web series* Setan Glow Up dan merelevansikannya dengan era *society 5.0*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*) karena objek kajian dalam penelitian ini yaitu berupa *web series*. Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer yang berupa *web series* Setan Glow Up serta sumber data sekunder yaitu dari respon penonton, buku, jurnal-jurnal, Youtube, dan Instagram. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis nilai karakter religius yang terkandung dalam *web series* Setan Glow Up dengan beberapa referensi yaitu dengan pendapat Agus Wibowo dan buku karya Sri Zulfida. Adapun hasil dari penelitian bahwa terdapat beberapa nilai karakter religius dalam *web series* Setan Glow Up yang berupa karakter jujur, rendah hati, tolong menolong, persahabatan, percaya diri, ketulusan, kerja keras, bertanggung jawab, dan empati. Nilai karakter religius merupakan nilai yang diperlukan di era *society 5.0*. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga berfokus pada pembentukan karakter, sehingga hal ini sangat relevan untuk menjadi materi pembelajaran.

Kata kunci: Karakter Religius, Nilai, *Web Series*.

NILAI KARAKTER RELIGIUS DALAM *WEB SERIES* SETAN GLOW UP KARYA RIA RICIS DALAM MEMBINA ANAK DI ERA *SOCIETY*

5.0

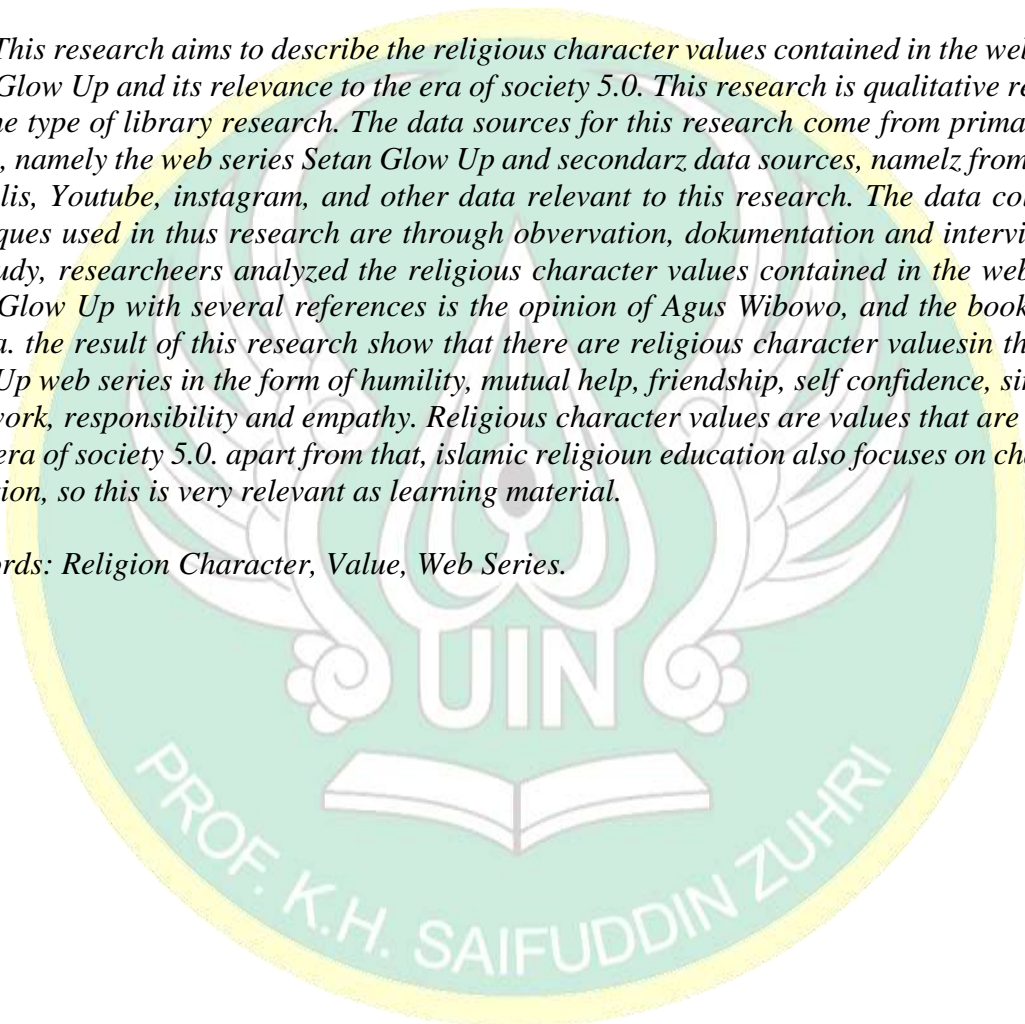
Ratriana Gusnia Solihah

NIM. 2017402137

ABSTRACT

This research aims to describe the religious character values contained in the web series Setan Glow Up and its relevance to the era of society 5.0. This research is qualitative research with the type of library research. The data sources for this research come from primary data sources, namely the web series Setan Glow Up and secondary data sources, namely from books, journals, Youtube, Instagram, and other data relevant to this research. The data collection techniques used in this research are through observation, documentation and interviews. In this study, researchers analyzed the religious character values contained in the web series Setan Glow Up with several references is the opinion of Agus Wibowo, and the book by Sri Zulfida. the result of this research show that there are religious character values in the setan Glow Up web series in the form of humility, mutual help, friendship, self confidence, sincerity, hard work, responsibility and empathy. Religious character values are values that are needed in the era of society 5.0. apart from that, Islamic religious education also focuses on character formation, so this is very relevant as learning material.

Keywords: Religion Character, Value, Web Series.



MOTTO

Ada yang berubah, ada yang bertahan. Karena zaman tak bisa dilawan. Yang pasti kepercayaan harus diperjuangkan.

(Chairil Anwar)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah Swt yang maha pengasih lagi maha penyayang, serta bershalawat atas Nabi Muhammad Saw. Dengan penuh kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Soleh dan Ibu Ani Setiani. Kepada keduanya saya ucapkan banyak terimakasih atas do'a, cinta dan kasih sayang, restu, serta pengorbanan dan motivasi yang selalu diberikan untuk saya. Juga untuk Adik saya Melisa Hasni Astiti serta keluarga besar saya yang senantiasa mendo'akan dan memberika saya motivasi. Semoga semuanya senantiasa dirahmati dan dikasihi oleh Allah Swt baik di dunia maupun di akhirat. *Aamiin Yaa Rabbal'amin*.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat, hidayah, karunia dan kasih sayangNya, sehingga atas ridhonya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Nilai Karakter Religius dalam *web series* Setan Glow Up karya Ria Ricis dan Relevansinya dengan Era Society 5.0”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.

Dalam upaya penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Sulkhani Chakim, M.Ag., M.M., selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Dr. M. Misbah, M. Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Dewi Ariani, S. Th. I., M.Pd.I., selaku koordinator program studi Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Penasehat Akademik PAI C angkatan 2020
12. Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini

13. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
14. Kedua orang tua saya, Bapak Soleh dan Ibu Ani Setiani yang selalu memberikan dukungan, doa, tenaga, waktu, dan biaya kepada peneliti.
15. Adik perempuan satu-satunya Melisa Hasni Astiti yang selalu menyemangati peneliti
16. Seluruh keluarga besar saya
17. Rekan-rekan seperjuangan kelas PAI C angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dan semangat
18. Keluarga besar Pondok Pesantren Modern El-fira 1, teman-teman, pengasuh pondok pesantren dan guru spiritual peneliti yang telah memberikan ilmunya
19. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat peneliti berikan, semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian dari awal hingga terselesaikan skripsi ini, menjadi pahala dan tentunya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Peneliti berharap adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. Aamiin.

Purwokerto, 17 Januari 2024

Ratriana Gusnia Solihah
NIM. 2017402137

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Devinisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI.....	14
A. Nilai Karakter Religius	14
B. Era <i>Society 5.0</i>	26
C. Penelitian Terkait.....	30
BAB III : WEB SERIES SETAN GLOW UP	33
A. Biografi Ria Ricis	33
B. <i>Channel Ricis Official</i>	35
C. <i>Web Series Setan Glow Up</i>	35
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Nilai Karakter Religius dalam <i>Web Series Setan Glow Up</i>	48
B. Nilai Karakter Religius pada <i>Web Series Setan Glow Up</i> dalam Membina Anak di Era <i>Society 5.0</i>	79
BAB V : PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Adegan karakter religius berupa jujur dalam *web series* Setan Glow Up

Tabel 1.2 Adegan karakter religius berupa rendah hati dalam *web series* Setan Glow Up

Tabel 1.3 Adegan karakter religius berupa tolong menolong dalam *web series* Setan Glow Up

Tabel 1.4 Adegan karakter religius berupa persahabatan dalam *web series* Setan Glow Up

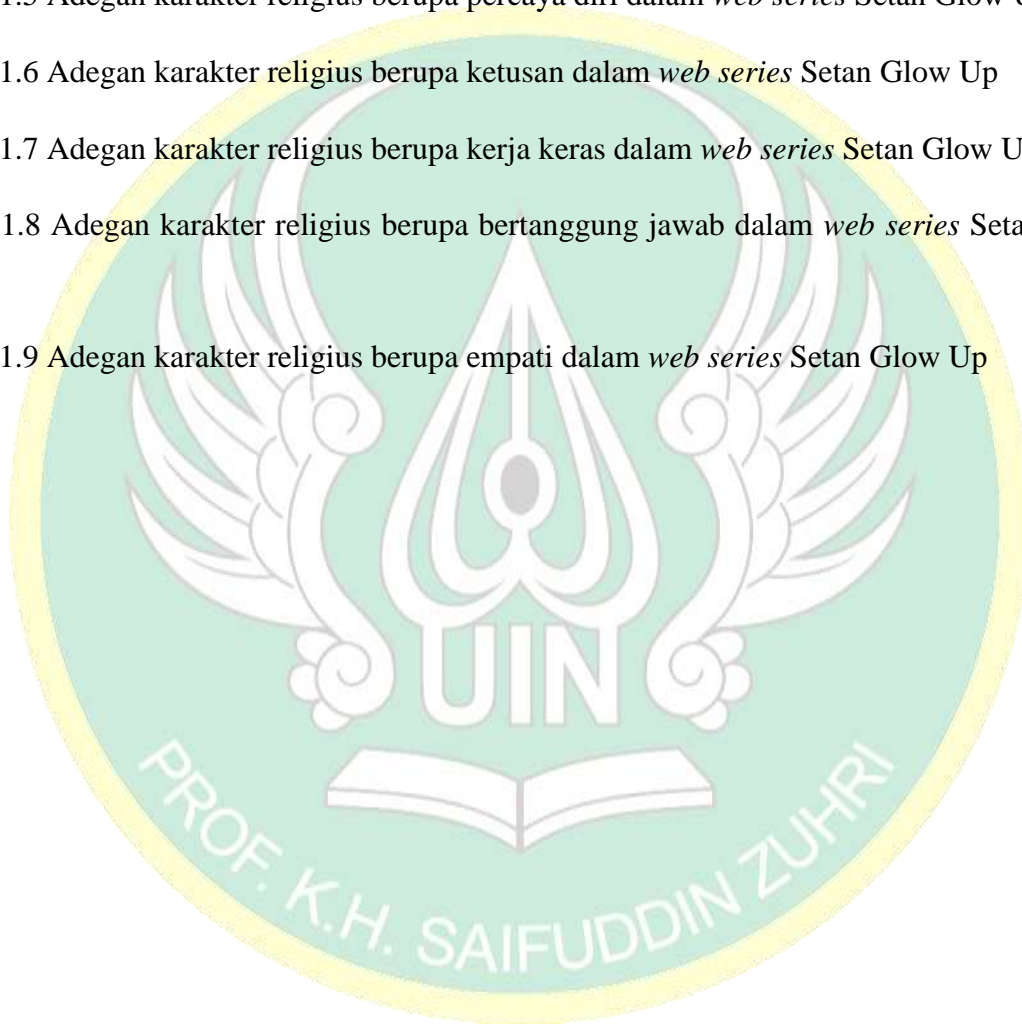
Tabel 1.5 Adegan karakter religius berupa percaya diri dalam *web series* Setan Glow Up

Tabel 1.6 Adegan karakter religius berupa ketusan dalam *web series* Setan Glow Up

Tabel 1.7 Adegan karakter religius berupa kerja keras dalam *web series* Setan Glow Up

Tabel 1.8 Adegan karakter religius berupa bertanggung jawab dalam *web series* Setan Glow Up

Tabel 1.9 Adegan karakter religius berupa empati dalam *web series* Setan Glow Up



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Produser dan pemilik akun youtube Ricis Official

Gambar 1.2 Pemeran Ricis

Gambar 1.3 Pemeran Becir

Gambar 1.4 Pemeran Riyan

Gambar 1.5 Pemeran Rio

Gambar 1.6 Pemeran Lela

Gambar 1.7 Pemeran Alda

Gambar 1.8 Pemeran Minah

Gambar 1.9 Pemeran Aul

Gambar 1.10 Pemeran Madong

Gambar 1.11 Dokumentasi wawancara

Gambar 1. 12 Komentar penonton *web series* Setan Glow Up



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat keterangan observasi pendahuluan

Lampiran 2 Hasil wawancara

Lampiran 3 Hasil Observasi penonton *web series* Setan Glow Up pada akun Youtube



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu *charasein* yang berarti mengukir. Sedangkan, menurut perspektif psikologi, karakter yaitu sistem kepercayaan dan kebiasaan pada tingkah laku manusia. Dalam definisi lain, Karakter adalah sebagai nilai dari perwujudan sikap atau perilaku manusia dengan tuhan, sesama manusia, dan lingkungan yang diimplementasikan dalam pola pikir dan perilaku yang sesuai dengan agama dan norma yang berlaku.¹ Dalam pembentukan karakter berasal dari pengalaman hidup yang kemudian diwujudkan kedalam pikiran dan tingkah laku.²

Menurut Zayadi, religius adalah sumber nilai yang terdapat dalam kehidupan manusia. Dalam pendapatnya religius terbagi menjadi dua yaitu nilai ilahiyah (nilai yang berkaitan dengan tuhan) dan nilai insaniah (nilai yang berkaitan dengan hubungan sesama manusia). Oleh karena itu, antara karakter dan religius saling berkaitan dan sangat penting untuk diwujudkan dalam kehidupan manusia. Karakter religius adalah karakter pertama dan utama yang harus diwujudkan dan ditanamkan kepada anak-anak. Sehingga dapat menjadi dasar dalam ajaran agama Islam dikehidupan bermasyarakat.³

Nilai adalah suatu hal yang penting dalam membentuk nilai karakter dan moral seseorang yang menjadi patokan, prinsip individu sebagai pembimbing sikap serta tindakan baik atau buruk pada kehidupan sehari-hari. Pendekatan penanaman nilai menggunakan berbagai macam metode, baik metode keteladanan, nasihat, pembiasaan, hukuman, dan pengawasan yang bertujuan agar anak memahami serta mampu mengaplikasikan karakter religius tersebut.⁴ Meski demikian, pada realitanya yang terjadi di lingkungan sekitar bahwa hasil pendidikan hanya membuat seseorang cerdas dalam intelektual. Namun, kurang mempunyai kecerdasan secara emosional serta spiritual. Sebagai akibatnya pada hal ini aspek kognitif lebih secara umum dikuasai

¹ Ajeng Casika dkk, "Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 01, No. 01, 2023, hlm. 15.

² Siti Nasihatun, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam dan Strategi Implementasiannya", *Jurnal Andragogi*, Vol. 7, No. 2, 2019, Hlm. 326.

³ Sahrul Gunawan, "Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Hafal Al-qur'an", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2, 2022.

⁴ Niken Ristianah, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan", *Jurnal Darajat*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 2-3.

daripada aspek psikomotorik serta afektif.⁵ Oleh sebab itu, nilai karakter religius sangatlah penting guna diterapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku dilingkungan masyarakat.

Seiring dengan berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang dengan pesat yang mengakibatkan banyaknya hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Sehingga, mengakibatkan bahwa terdapat hal positif dan negatif yang ada kaitannya dengan karakter religiusitas baik terhadap diri sendiri ataupun orang lain. Jika seseorang tidak mempunyai dasar-dasar keimanan yang kuat maka perkembangan teknologi saat ini akan disalahgunakan dengan berbagai hal yang tidak baik dan berpengaruh pada kemerosotan moralitas bangsa. Di tengah era *society 5.0*, meski pendidikan telah dipelajari di sekolah maupun pendidikan luar sekolah, namun tidak bisa ditolak bahwa sedikit anak remaja yang tidak menerapkan ibadah serta akhlak yang baik di lingkungannya. Penggunaan teknologi yang begitu pesat serta kurangnya sosialisai dalam pemilihan isu-isu yang ada sehingga menjadikan manusia tidak menghargai dengan tuhan, tidak menghargai orang lain dan hanya mengikuti tren di media sosial tanpa dicermati nilai positifnya, keislamannya, dan sebagainya.

Banyak anak-anak memahami karakter religius yang berupa adab yakni adab berperilaku kepada orang tua, adab kepada guru, adab berpakaian, adab berbicara, adab terhadap sesama manusia, adab sesama teman, dan adab sesama saudara. Namun, hal itu masih belum sepadan dengan penerapannya di dalam kehidupan nyata. Di era *society 5.0* ini trend lebih diutamakan dari pada pembentukan karakter religiusnya. Banyak anak-anak bahkan orang dewasa yang menggunakan kata-kata tidak pantas, berpakaian yang tidak sesuai syariat Islam, kurangnya penerapan sikap sopan dan santun terhadap orang tua dan lain sebagainya. Mirisnya lagi hal itu dilakukan bukan hanya di dunia nyata saja, namun disebar luaskan juga ke dunia maya. Sehingga hal ini menjadikan banyak pro dan kontra di lingkungan masyarakat.⁶

Semakin berkembangnya zaman masalah krisis akhlak semakin bermacam-macam mulai dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Masalah-masalah tersebut terjadi di lingkungan sekolah, keluarga, teman, dan masyarakat. Contoh masalah sosial yang terjadi di Indonesia yang dilansir dari Detik.com yaitu kasus dua pekerja cafe yang

⁵ Yulianto, "The Needs Of Training To Improve Teacher Competence In Preparing Society 5.0", *Technium Social Science Journal*, Vol. 20, No,2 2021, hlm. 284.

⁶ Hanafi, "Urgensi Pendidikan Adab dalam Islam", *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol. 4, No. 1, 2017, hlm. 62-63.

menyebarkan vidio mesum dua remaja yang masih berstatus pelajar, pekerja tersebut mengaku hanya iseng menyebarkan vidio tersebut dari rekaman CCTV di cafe tempat bekerjanya ke group Whatsappnya, kejadian ini terjadi di Balikpapan, Kalimantan Timur.⁷ Hal tersebut menunjukkan bahwa arti penting dari tujuan pendidikan belum bisa tercapai dengan baik. Contoh masalah lain yang terdapat di Indonesia, yaitu fenomena mandi lumpur atau mandi di sebuah kubangan lumpur yang viral di aplikasi Tiktok, mirisnya hal ini dilakukan oleh seorang pemuda kepada seorang lansia demi mendapatkan viwers dan gift yang tidak pasti. Kasus ini terjadi di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Timur. Aksi untuk menarik perhatian masyarakat ini menjadikan nilai moral dan etika terlupakan serta nilai-nilai karakter religius seseorang tidak dapat tercermin dengan baik dalam diri seseorang.⁸

Dari pernyataan permasalahan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa nilai karakter religius sangatlah penting guna diterapkan ke dalam kehidupan, khususnya pada era *society 5.0* seperti sekarang ini. Oleh sebab itu, guna membentuk sebuah karakter religius yang baik maka perlu usaha untuk mencapai kehidupan yang tentram dan damai. Sumber pendidikan sendiri bukan hanya dapat dihasilkan dari penjelasan pendidik saja, tetapi dapat juga menggunakan media pembelajaran baik berbentuk cetak maupun elektronik. Perkembangan zaman menjadikan penyampaian pembelajaran yang tadinya hanya berupa tulisan dan verbal, maka saat ini bisa melalui media yang berbasis elektronik seperti Youtube. Oleh sebab itu, pendidik harus mampu mengikuti perkembangan zaman dan minat anak-anak dalam memahami nilai pendidikan Islam.

Pada era *society 5.0* bahwa terdapat banyak tayanan yang terdapat pada media elektronik yang berkembang saat ini. Salah satu aplikasi yang menayangkan berbagai konten menarik khususnya konten Islami yaitu Youtube. Oleh karena itu, Pembelajaran yang tadinya hanya bisa dilakukan dalam satu ruangan dan tatap muka, maka saat ini pembelajaran dapat dilakukan dengan ruang yang tak terhingga dan waktu yang relatif fleksibel. Di era *society 5.0* ini, terdapat berbagai macam konten-konten yang inspiratif, kreatif dan inovatif yang disebabkan oleh perkembangan dunia *digital* yang sangat pesat serta akan semakin berkembang seiring dengan dinamika perkembangan *digital*

⁷Detiksulsel.com:“Dua Penyebar Vidio Mesum Dua Remaja di Balikpapan”, <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6231826/2-penyebar-video-mesum-remaja-di-balikpapan-diperiksa-polisi-ngaku-iseng>. Diakses pada 2 Maret 2023 pukul 11.00.

⁸Kompastv: “Fenomena Mandi Lumpur”, <https://www.kompas.tv/article/370594/menyusul-kasus-konten-nenek-mandi-lumpur-kemensos-larang-eksploitasi-lansia-mengemis-online>. Diakses pada 03 Maret 2023 pukul 22.58.

di kalangan masyarakat.⁹ Oleh sebab itu, *web series* memiliki andil yang cukup penting dalam membentuk moral atau karakter bangsa. Karena *web series* merupakan sebuah serial yang relatif banyak diminati di kalangan anak muda hingga orang dewasa, sehingga mampu memberikan edukasi dan karakter religius yang baik dalam diri seseorang.

Salah satu *web series* yang penuh dengan konten religiusitas bisa ditemukan dengan mudah melalui media umum yang berupa aplikasi Youtube. Youtube adalah salah satu media yang cukup banyak diminati di lingkungan masyarakat, karena selain dapat menghasilkan uang Youtube juga dapat menjadi media yang relatif fleksibel untuk mencari berbagai informasi. Sehingga, Youtube menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif guna menyajikan berbagai macam video mulai dari video musik, video vlog, film, hingga *web series*.¹⁰ Adapun *web series* merupakan sebuah program acara serial yang ditayangkan salah satunya pada aplikasi Youtube yang mana terdapat beberapa episode di dalamnya. Oleh karena itu, dengan banyaknya tayangan pada aplikasi Youtube salah satunya *web series* dapat untuk dimanfaatkan menjadi media pembelajaran.

Adapun salah satu *web series* yang dapat digunakan guna menunjang dan meningkatkan nilai karakter religius sesuai dengan ajaran Islam yaitu *web series* yang berjudul Setan Glow Up di channel Youtube Ricis Official yang diproduksi oleh Ria Ricis. Di setiap episode dalam *web series* tersebut telah berhasil mendapatkan ribuan hingga jutaan penonton. *Web series* ini tayang selama bulan Ramadan di tahun 2022. Adapun peran utama dari *web series* ini yaitu pemilik resmi dari akun Ricis official yaitu Ria Yunita atau yang di kenal dengan Ria Ricis.

Web series ini menceritakan kisah dari Ria Ricis yang berperan sebagai dua karakter yang berbeda yakni Becir sebagai setan taubat dan Ricis sebagai seorang wanita muslimah yang sangat taat kepada Allah Swt. Ricis digambarkan sebagai pembisnis Body Lotion yang sukses dan selalu mengingatkan kebaikan kepada Becir sedangkan Becir yaitu setan taubat yang selalu ada di setiap kejadian dalam hidup Ricis. Becir menggambarkan sosok setan taubat yang menjadi teman Ricis dikala sedih maupun senang.

⁹ A. Pihar, "Modernisasi Pendidikan Agama Islam di Era Society 5.0", *Jurnal Liasion Academia and Society*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 9.

¹⁰ Antonio Garcia Jimenez & Manuel Montes Vozmedion, "Subject Matter Of Videos For Teens On Youtube", *International Journal Of Adolescence and Youth*, Vol. 25, No. 1, 2020, hlm. 72.

Pada *web series* tersebut menggambarkan bahwa ilmu agama yang kuat akan sangat berpengaruh kedalam kehidupan sehari-hari. Seperti nilai karakter religius yakni ketulusan dalam beriman kepada Allah Swt yang tercermin pada karakter Riris yang selalu taat kepada Allah Swt. Selain itu, terdapat nilai karakter religius lainnya yaitu seperti memiliki sifat rendah hati, saling tolong menolong, rendah hati, ketulusan, dan kejujuran dengan melaksanakan amanah dalam jual beli serta beberapa karakter lainnya.

Adapun pesan yang ada pada *web series* Setan Glow Up disampaikan dengan cara kreatif dan sedikit komedi sehingga tidak membosankan dan mudah difahami. Para pemain dalam *web series* Setan Glow Up membawakan pesan melalui tingkah laku dan bahasa sesuai dengan karakternya masing-masing, sehingga dapat diterima oleh penonton. Dan tidak jarang pula pesan yang disampaikan dibarengi dengan adegan lucu dan menghibur, sehingga tidak menimbulkan rasa jenuh saat menonton *web series* ini. Hal ini menjadikan banyak *review* positif yang diberikan oleh penontonya.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti telah uraikan di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian ini guna menemukan dan mengetahui nilai karakter religius yang termuat dalam *web series* tersebut, mengingat nilai karakter religius masih perlu dikupas lagi guna menghadapi era *society 5.0*. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian skripsi ini dengan jenis penelitian kepustakaan dengan mengangkat judul “Nilai Karakter Religius dalam *Web Series* Setan Glow Up Karya Ria Riris dan Relevansinya dengan Era *Society 5.0*.”

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah pendeskripsian dari istilah atau konsep dalam sebuah penelitian yang dikembangkan secara rinci dengan unsur-unsur kajian yang akan direncanakan. Adapun definisi konseptual yang terdapat dalam penelitian skripsi ini yaitu:

1. Nilai Karakter Religius

Nilai secara etimologis berasal dari sebuah kata *value*. Dalam definisi lain, nilai ialah sesuatu yang berarti, bermutu, bermakna, menunjukkan kualitas, berharga dan berguna bagi kehidupan manusia. Nilai menjadi pendorong bagi hidup setiap

individu baik pribadi maupun kelompok. Oleh karena itu, bagi seorang muslim nilai memiliki peran dan andil yang cukup penting bagi proses perubahan sosial.¹¹

Definisi karakter berdasarkan kamus ilmiah populer merupakan watak atau tabiat, pembawaan dan kebiasaan. Dalam definisi lain, karakter merupakan cara dalam berfikir dan berperilaku setiap individu agar dapat hidup dan bekerjasama dalam semua lingkungan, baik dengan sesama teman, keluarga, bangsa, dan negara. Sedangkan, fungsi pendidikan karakter sebagai penanaman, pengembangan dan pengimplementasian nilai-nilai positif kepada peserta didik. Menurut Ibnu Miskawaih terdapat tiga fungsi utama dalam pendidikan, yaitu untuk membentuk dan mengembangkan potensi, penguatan, perbaikan, dan penyaring.¹²

Definisi religius adalah ketaatan atau kepatuhan untuk memahami dan mengimplementasikan ajaran-ajaran agama yang dianutnya. Hakikat nilai religius dalam diri seseorang dapat berupa penghayatan dan pengimplementasian dari ajaran agama yang dianutnya kedalam kehidupannya.¹³ Karakter religius dapat ditanamkan sedini mungkin kepada anak-anak, hal ini dikarena dengan adanya penanaman dan penerapan karakter religius anak-anak akan terbiasa untuk menerapkan berbagai hal yang berkaitan dengan karakter yang positif sesuai dengan ajaran yang dianutnya. Serta diharapkan dapat selalu tertanam pada diri anak tersebut hingga dewasa.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai karakter religius adalah suatu nilai karakter yang sangat penting bagi peserta didik guna menciptakan perkembangan setiap individu beragama. Sehingga, menjadi dasar perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Oleh sebab itu, manusia yang mempunyai karakter religius dalam dirinya akan mudah menerima dan mematuhi segala aturan dan perintah dari tuhan.¹⁴

2. Pembentukan Karakter Religius

Pembentukan karakter religius adalah hasil dari upaya dalam mendidik dengan berbagai potensi jasmani dan rohani yang terdapat pada diri setiap manusia. Adapun proses pembentukan karakter religius yaitu melalui pembiasaan terhadap penerapan

¹¹ Raden Ahmad, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik", *Jurnal Media Kajian dan Pemikiran Islam*, Vol. 8, No. 1, 2016, hlm. 16-17.

¹² Mohammad Sukron Mubin, "Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi", Vol. 9, No. 2, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2020, hlm. 117-118.

¹³ Siswanto dkk, "Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1, 2021, hlm. 5-6.

¹⁴ Intan Mayang Sahni Badry dan Rini Rahman, "Upaya Guru Pendidikan Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius", *Jurnal An-nuha*, Vol. 1, No. 2, Hlm. 576.

karakter religius serta bertanggung jawab terhadap semua pihak yang terdapat dalam proses pembentukan tersebut, baik pendidik, orang tua, ataupun masyarakat melalui lembaga baik formal maupun non formal.¹⁵

Pembentukan karakter religius harus dilakukan secara rutin dengan membiasakan sifat-sifat yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mengetahui pengimplementasian pembentukan karakter religius dapat melalui berbagai perilaku yang diterapkan didalam kehidupan sehari-hari, diantaranya berupa bentuk kerja keras, kepedulian, kejujuran, keikhlasan, kesadaran, kebebasan, komitmen, dan ketelitian. Sehingga, untuk pembentukan karakter religius kembali dapat dilakukan dengan mudah, tidak kehilangan cara, serta tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya.¹⁶

3. *Web Series* Setan Glow Up

Web series Setan Glow Up merupakan sebuah serial yang ditayangkan di Channel Youtube Ricis Official. *Web series* ini diperankan langsung oleh Ria Ricis sebagai pemeran utama sekaligus eksekutif produser di *web series* Setan Glow Up. *Web series* ini memiliki 12 episode yang ditayangkan selama bulan Ramadhan tahun 2022. Awal ditayangkan *web series* ini yaitu pada tanggal 3 April 2022 di channel Youtube Ricis Official.

Web series ini mengisahkan tentang kehidupan sehari-hari Ricis yang berjualan Body Lotion di rumahnya. *Web series* Setan Glow Up ini yaitu mengikuti alur dari *web series* sebelumnya yaitu Setan Ngambek 2019 dan *web series* Setan Taubat 2020. Dalam *web series* Setan Glow Up ini Ricis digambarkan sebagai wanita yang berparas cantik dan memiliki karakter yang lemah lembut, penyayang, ramah, sabar, mudah memaafkan, gemar berbagi, dan tidak sombong. Ricis di sini merupakan seorang muslimah yang sukses dengan usaha Body Lotion di rumahnya, sehingga ia cukup dikenal di lingkungan sekitar rumahnya.

4. Era *Society 5.0*

Society 5.0 (super smart society) adalah istilah yang semakin berkembang dalam lingkungan masyarakat di seluruh dunia. Era *society 5.0* ini pertama kali dikemukakan oleh pemerintah Jepang pada tahun 2021 yang ditetapkan sebagai resolusi atas revolusi industri 4.0. Di era *society 5.0* ini terdapat sebuah teknologi

¹⁵ Rahma Nurbaiti dkk, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan", *Jurnal El Bidayah*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 56.

¹⁶ Rahma Nurbaiti dkk, *Pembentukan Karakter Religius ...*, hlm.60.

big data berupa *internet of things* (IOT) yang selanjutnya diganti menjadi *artificial inteligensi* (AI). Sehingga, *society 5.0* menjadi industri yang berpusat kepada manusia guna mempercepat pertumbuhan industri, ekonomi, dan pendidikan di seluruh dunia.¹⁷ *Society 5.0* ini sebagai konsep dalam tatanan baru bagi seluruh masyarakat untuk meningkatkan kehidupan manusia yang berkelanjutan dengan memanfaatkan internet sebagai media penyedia layanan yang dapat menyediakan berbagai kehidupan masyarakat melalui konsep big data yang diharapkan dapat membantu manusia ke arah yang lebih baik.

Di era *society 5.0*, berkembangnya teknologi membuat masyarakat tidak bisa lepas dari penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi memengaruhi pembentukan konsep pendidikan karakter yang membutuhkan sebuah pengembangan agar bisa lebih maju.¹⁸ Seiring berkembangnya sumber daya manusia, dunia pendidikan harus mampu mengembangkan berbagai kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki peserta didik. Salah satu kemampuannya yaitu kemampuan dalam menggunakan internet yang berbasis aplikasi yang dapat terhubung dengan media elektronik seperti handphone, laptop, tablet, dan lain sebagainya. Sehingga mereka yang nantinya telah lulus dari sekolah ataupun perguruan tinggi dapat berkerja sesuai dengan kriteria jurusan dan industrinya untuk kemudian dapat mengurangi pengangguran di Indonesia.¹⁹

Berdasarkan definisi konseptual tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa maksud dalam penelitian yang berjudul “Nilai Karakter Religius dalam *Web Series* Setan Glow Up Karya Ria Ricis dan Relevansinya dengan Era *Society 5.0*” yaitu untuk meningkatkan dan mengembangkan nilai karakter religius melalui tayangan *web series* guna menghadapi era *society 5.0* dengan memaksimalkan penerapan dan pemahaman nilai karakter religius kepada peserta didik sehingga bisa memberikan dampak yang lebih baik terhadap kehidupannya. Selain itu, urgensi dari pendidikan karakter religius juga selaras dengan tujuan pendidikan menurut UU Sistem Pendidikan Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan tidak hanya berfungsi mencerdaskan bangsa, tetapi juga

¹⁷ Mohammed Ali Berawi, “ Managing Nature 5.0 In Industrial Revolution 4.0 And Society 5.0 Era”, *International Journal Of Technology*, Vol. 10, No. 2, 2019, hlm. 223.

¹⁸ Ahmad Kholilul Adzim, "Konsep Pendidikan Karakter Anak Berbasis Keluarga Islami Era Society 5.0" *Jurnal Ta'limuna*, Vol. 10, No. 1, 2021, hlm. 17-18.

¹⁹ Ariadi Nugraha and Fuad Aminur Rahman, “ Android Application Development Of Student Learning Skills In Era Society 5.0”, Vol. 17, No.1, 2014, hlm. 8.

berfungsi membentuk watak dan karakter bangsa.²⁰ Oleh sebab itu, langkah-langkah pendidikan karakter religius dapat sejalan dan relevan dengan era *society 5.0*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan di atas, maka peneliti menuliskan pokok dari permasalahan yang berkaitan dengan dasar penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai karakter religius yang terkandung dalam *web series* Setan Glow Up karya Ria Ricis?
2. Bagaimana nilai karakter religius dalam *web series* Setan Glow Up karya Ria Ricis dalam membina anak di era *society 5.0*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang peneliti telah uraikan diatas, maka terdapat tujuan dalam penelitian yang ingin di capai oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan nilai karakter religius yang terkandung dalam *web series* Setan Glow Up karya Ria Ricis.
- b. Untuk mendeskripsikan relevansi nilai karakter religius dengan era *society 5.0*.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari adanya penelitian skripsi ini yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi penonton dan peminat *web series* di harapkan dapat menjadi bahan rujukan alternatif khususnya dalam meningkatkan nilai karakter religius yang sesuai dengan ajaran Islam.
- b. Bagi para peneliti dan para pelajar umumnya, dapat menjadi edukasi dan menambah wawasan mengenai *web series* yang terkandung nilai karakter religius khususnya dalam *web series* Setan Glow Up.
- c. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana atau media alternatif dalam membimbing ataupun mengajarkan nilai karakter religius kepada peserta didik.
- d. Sebagai bahan rujukan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

²⁰ Putri Intan Kumala dkk, "Penguatan karakter Religius Guna Menghadapi Era Society 0.5 di Sekolah Dasar" *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1, 2023, hlm. 47.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan atau *library research* karena fokus objek kajian dalam penelitian ini pada tayangan *web series*. Penelitian pustaka (*library research*) merupakan jenis penelitian menggunakan cara menelaah bahan-bahan pustaka yang berupa jurnal, buku, film, *web series*, media elektronik dan sumber pustaka lain yang relevan dengan permasalahan yang peneliti kaji dalam penelitian ini. Sedangkan metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Karena metode ini bertujuan untuk mendapatkan data-data penelitian yang lebih mendalam, dan bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis pada suatu objek yang diteliti. Oleh sebab itu, peneliti dapat meneliti secara lebih mendalam mengenai nilai karakter religius yang terdapat pada *web series* Setan Glow Up yang kemudian direlevansikan dengan era *society 5.0*.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama atau pokok kajian yang sedang dikaji dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, sumber dari data primer yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu *web series* Setan Glow Up episode 1-12 pada akun Youtube Ricis Official. Adapun peneliti menganalisis sumber tersebut dengan cara mengamati secara detail pada setiap adegan dalam *web series* Setan Glow Up.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung dari sumber data primer. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sumber data sekunder atau data pendukung dari buku, jurnal-jurnal, Youtube, dan data lain yang relevan, serta peneliti juga melakukan observasi pada media sosial berupa Instagram *web series* Setan Glow Up. Selain itu, dalam penelitian skripsi ini sumber data sekunder juga diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber bernama Hikmah Nur Siyam selaku penonton *web series* Setan Glow Up dan respon dari penonton lainnya melalui kolom komentar di *channel* Youtube *web series* tersebut. Adapun salah satu komentar tersebut yaitu dari akun @elnahayani8329 yang mengatakan bahwa setiap konten Icis selalu mengandung pesan positif, pesan yang dapat dipetik dari konten kali ini:

- 1) Mengadu domba/namima merupakan perilaku tercela, jangan pernah memiliki sifat suka mengadu domba, karena akan mendapatkan 3 dosa yang sangat dahsyat (tidak mendapat nikmat surga, dosanya lebih berbahaya dari syihir, dan mendapat siksa kupur yang sangat perih),
 - 2) Jika ingin sukses jadilah orang yang pekerja keras, pantang menyerah, dan selalu berdoa, jangan jadi orang yang males-malesan, karena kesuksesan kita yang ciptakan, dan kesuksesan membutuhkan pengorbanan waktu, tenaga, materi, dan kesuksesan tidak ada yang instan. Serta jangan pernah memiliki sifat pesimis tapi jadilah orang yang semangat.
3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan maupun analisisnya, sehingga peneliti melakukan pengamatan secara detail terhadap objek yang akan diteliti, yaitu *web series* Setan Glow Up di akun Youtube Ricis Official. Cara ini dilakukan guna mengamati dan mencatat hal yang menarik, kemudian menganalisis serta menyimpulkan data yang telah diobservasi. Cara ini bertujuan agar peneliti dapat menemukan hasil penelitian yang kredibel atau dapat dipercaya, sehingga penelitian ini dapat menemukan data yang valid.

b. Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dengan mencari berbagai kumpulan sumber data yang relevan dengan penelitian ini, seperti dokumentasi yang berupa foto-foto, dan video dari Youtube dan media sosial lainnya. Selain itu, peneliti juga menggunakan data-data literatur dari jurnal-jurnal, buku, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan penelitian tentang nilai karakter religius dalam *web series* Setan Glow Up karya Ria Ricis dan relevansinya dengan era *society 5.0*.

c. Wawancara

Peneliti melakukan teknik wawancara secara detail dan terstruktur kepada penonton *web series* Setan Glow Up yaitu Hikmah Nur Siyam pada tanggal 16 Mei 2023. Menurut Hikmah Nur Siyam dalam wawancaranya dengan peneliti mengatakan bahwa *web series* Setan Glow Up telah memberikan motivasi untuk berbuat kebaikan kepada sesama. *Web series* tersebut juga secara tidak langsung dapat memberikan nilai-nilai positif yang baik terutama mengenai nilai karakter religius yang bisa diterapkan kepada anak-anak zaman sekarang. Selain itu, nilai karakter religius yang terdapat pada *web series* tersebut juga dapat dijadikan contoh dalam

kehidupan sehari-hari, seperti karakter rendah hati, tolong menolong, dan beberapa karakter lainnya.²¹

4. Teknik Analisis Data

Noeng muhadjir mengungkapkan bahwa definisi analisis data sebagai cara untuk menemukan dan menyusun secara sistematis catatan dari hasil penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi guna meningkatkan dan mengembangkan pemahaman bagi peneliti mengenai kasus-kasus yang akan dikaji dan menyajikannya sebagai penemuan bagi orang lain.²² Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang berupa teknik *content analysis* atau analisis isi. Teknik *content analysis* merupakan teknik yang digunakan untuk menghasilkan deskripsi yang objektif dan sistematis mengenai isi yang termuat dalam media komunikasi.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data tersebut adalah :

- a. Memutar *web series* Setan Glow Up di akun Youtube Ricis Official sebagai objek penelitian.
- b. Mentransfer rekaman menjadi tulisan yang berupa skenario.
- c. Menganalisis isi *web series* Setan Glow Up dan mengklasifikasikan muatan-muatan nilai karakter religius dalam *web series* Setan Glow Up.
- d. Menyimpulkan temuan dari nilai karakter religius yang terdapat dalam *web series* Setan Glow Up di *channel* Youtube Ricis Official.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka penulisan dari penelitian skripsi secara global guna memberikan petunjuk dari pokok-pokok kajian yang hendak dikaji dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan guna memberikan gambaran secara umum kepada para pembaca mengenai berbagai permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Berikut sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian skripsi ini :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini menguraikan mengenai kerangka konseptual yang berupa: pertama, mendeskripsikan tentang nilai karakter religius, kedua,

²¹ Hasil wawancara pada 16 Mei 2023.

²² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33, 2019, hlm. 81.

mendeskripsikan karakter religius di era *society 5.0*, ketiga, menguraikan kajian pustaka berupa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bab III Web Series Setan Glow Up, dalam bab ini berisi tentang profil Ria Ricis, tokoh pemain, deskripsi *web series* Setan Glow Up karya Ria Ricis, dan Sinopsis dari *web series* tersebut.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini berisi tentang penjelasan secara detail mengenai hasil penelitian dan pembahasan tentang nilai karakter religius dalam *web series* Setan Glow Up karya Ria Ricis dan relevansinya dengan era *Society 5.0*.

Bab V Penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan terkait hasil penelitian dan saran. Kemudian pada bagian akhir meliputi daftar pustaka hasil wawancara dan riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai Karakter Religius

1. Pengertian Nilai

Nilai dalam bahasa Inggris yaitu *value*. Sedangkan, dalam bahasa latin nilai berarti *valare*, serta dalam bahasa Prancis nilai yaitu *valoir* yang memiliki arti harga. Secara umum, nilai yaitu sesuatu yang berkualitas, bermakna, bermutu, berharga, memberikan kualitas, serta bermanfaat bagi manusia. Adapun dalam definisi lain, Nilai artinya ideal, sesuatu yang bersifat tak terbentuk (abstrak), bukan suatu benda yang konkrit, bukan fakta, bukan hanya suatu persoalan yang benar atau salah dalam menuntut pembuktian *empiric*, namun mengenai penghayatan yang dihendaki ataupun yang tidak dihendaki, dan disenangi maupun tidak disenangi.²³

Dalam definisi lain, nilai ialah pensifatan guna memberikan penghargaan terhadap sesuatu yang dilihat dari segi pemanfaatan bagi kehidupan. Oleh sebab itu, nilai berhubungan dengan kehidupan bagi manusia, sehingga istilah nilai diklaim sebagai nilai dalam hidup atau nilai kehidupan. Dengan demikian, nilai yang terdapat pada setiap individu akan terwujud kedalam berbagai pola pada tingkah laku atau perilaku, cara berfikir serta menciptakan rasa pada diri seseorang.²⁴ Sedangkan, menurut para ahli terdapat beberapa definisi lain dari nilai, di antaranya:

- a. Menurut Spranger, nilai adalah bahan atau sebuah pondasi yang diklaim dapat dimanfaatkan sebagai cara untuk menyeleksi berbagai hal yang baik ataupun yang buruk terkait suatu bahasan yang terdapat pada forum sosial di masyarakat. Nilai juga disebut sebagai alternatif dari baik buruknya perilaku seseorang yang dilakukan dalam keadaan sadar ataupun tidak sadar.
- b. Menurut Luis D. Kattsof, mendefinisikan nilai ke dalam empat makna, di antaranya:
 - 1) Nilai yaitu kualitas yang empiris dan tidak bisa didefinisikan, namun dapat dialami dan dipahami kualitasnya secara langsung. Oleh karena itu, nilai

²³ Meita Sari Setiyani, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan", *Jurnal Darajat*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 2.

²⁴ Nurul Jempa, "Nilai-Nilai Agama Islam", *Penelitian Agama*, Vol. 4, No. 2, 2017, hlm. 102.

bukan hanya semata-mata bersifat subjektif, melainkan menjadi tolak ukur yang pastinya terletak dalam objek tertentu.

- 2) Nilai ialah suatu objek tertentu dari sebuah kepentingan.
 - 3) Nilai merupakan objek yang terdapat dalam kenyataan ataupun pikiran,
 - 4) Nilai sebagai hasil dalam pemberian apresiasi yang bersumber dari situasi kehidupan.
- c. Menurut Chabib Thoha, nilai sebagai sifat yang melekat pada sistem keyakinan yang berkaitan dengan kepercayaan atau manusia yang meyakini bahwa adanya sebuah agama. Maka, dapat dikatakan bahwa nilai yaitu hal yang bermanfaat untuk kehidupan manusia guna menjadi bahan acuan dalam bertingkah laku.²⁵

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa nilai adalah suatu penghargaan dalam kehidupan yang bersifat tidak terbentuk atau abstrak dan tidak memiliki ukuran serta dapat memengaruhi perilaku seseorang dalam bertindak. Nilai meliputi segala sesuatu yang bermakna dan berharga bagi kehidupan setiap individu berdasarkan benar atau salahnya, baik atau buruknya, yang dikehendaki ataupun yang tidak dikehendaki, serta disenangi maupun tidak disenangi.

2. Pengertian Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karakter merupakan sifat kepribadian yang membedakan setiap individu. Sehingga, seseorang yang berkarakter merupakan individu yang mempunyai kepribadian yang khas atau karakter yang menjadi pembeda dari orang lain. Selain itu, terdapat sinonim dari kata karakter yaitu watak, akhlak, budi pekerti, ataupun tabiat. Kata-kata tersebut mempunyai definisi yang sama, yaitu sikap atau perilaku yang berasal dari diri seseorang untuk membedakan seseorang dengan orang lain. Adapun sikap tersebut diantaranya, sikap jujur, disiplin, adil, ramah, tanggung jawab, dan lain sebagainya.²⁶

Menurut pendapat Marzuki, karakter identik dengan kata akhlak, sehingga definisi karakter adalah nilai dari perilaku atau sikap manusia yang berupa semua aktivitas manusia, baik yang berkaitan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia,

²⁵ Uqbatul Khair Rambe, "Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar Di Dunia", *Jurnal Theosoft dan Peradaban Islam*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 93.

²⁶ Samsul Arifin, "Penanaman Karakter Islami Melalui Program Hafalan Takhasus", *Journal of Peace Education and Islamic Studies*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm. 46.

atupun dengan sesuatu yang terdapat dalam pikiran, tingkah laku, perasaan, ucapan, dan perbuatan berdasarkan adat istiadat agama, hukum, tatakrama, budaya dan norma-norma.²⁷ Karakter merupakan fungsi totalitas psikologi manusia yang meliputi aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik. Selain itu, dalam konteks interaksi berfungsi sebagai totalitas kultur sosial (*social culture*). Sehingga hal ini menjadikan karakter sebagai sesuatu yang identik dan melekat pada diri seseorang dan menjadi sebuah bagian yang sangat penting untuk identitas setiap individu. Apabila karakter seseorang tersebut baik, maka ia dapat dikatakan menjadi seseorang yang baik pula, begitupun sebaliknya.²⁸

3. Tujuan dan Fungsi Pembentukan Karakter

Pada dasarnya tujuan dalam pembentukan karakter yaitu untuk menjadikan generasi bangsa yang kokoh dengan berbudi pekerti yang tinggi, berakhlak, bertoleransi, serta bergotong royong. Oleh karena itu, untuk memperoleh tujuan tersebut harus ditanamkan pembentukan karakter kepada peserta didik yang bersumber dari agama, dan Pancasila sebagai pedoman bagi bangsa Indonesia.²⁹

Selain itu, terdapat beberapa tujuan dalam pembentukan karakter, di antaranya:

- a. Menanamkan kepada peserta didik jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab kepada diri sendiri, orang lain, bangsa, negara serta kepada Tuhan yang Maha Esa.
- b. Membangun kebiasaan perilaku yang baik dan terpuji kepada orang lain.
- c. Menanamkan rasa memiliki dan menghormati keaneka ragaman budaya dan bangsa.
- d. Mengembangkan kehidupan lingkungan sekolah yang kondusif dan terbiasa dengan nilai-nilai karakter yang baik. Seperti, disiplin, penuh kreativitas, saling menghormati sesama, jujur, kerja sama, bertoleransi, memiliki rasa kebangsaan yang tinggi, dan lain sebagainya.³⁰

Adapun beberapa fungsi pembentukan karakter, di antaranya:

²⁷ Ali Miftakhu Rosad, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah", *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, No. 02, 2019, hlm. 174.

²⁸ Angga dkk, "Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 1, 2022, hlm. 1049.

²⁹ Akhtim Wahyuni, *Pendidikan Karakter* (Sidoarjo: Umsida Press, 2021), hlm. 5-6.

³⁰ Nurleli Ramli dkk, *Pendidikan Karakter Implementasi Pembelajaran IPS Menengah Pertama* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022), hlm. 9-10.

- a. Sebagai pengembangan bagi potensi peserta didik guna menjadi individu yang mempunyai perilaku yang baik agar dapat mencerminkan karakter bangsa yang berdedikasi tinggi.
- b. Sebagai perbaikan guna memperkuat nilai pendidikan nasional, seperti bertanggung jawab dalam mengembangkan potensi untuk peserta didik yang lebih bermartabat dan lain sebagainya.
- c. Sebagai penyaring dalam memilah budaya lokal dan budaya asing yang tidak selaras dengan nilai budaya dan karakter bangsa Indonesia.³¹

4. Pengertian Religius

Kata dasar dari religius merupakan religi atau religion yang berasal dari bahasa Inggris, serta *relegre* yang berasal dari bahasa latin, yang memiliki arti membaca dan mengumpulkan. Religi atau religion adalah agama atau aliran kepercayaan dari adanya suatu kekuatan serta sifat religi yang tertanam pada diri seseorang sebagai bentuk karakter yang berkaitan dengan Tuhan yang Maha Esa. Seperti, perkataan, pemikiran, dan perilaku seseorang berdasarkan pada nilai-nilai ajaran agamanya.³² Religius adalah sebuah karakter yang menggambarkan tumbuh kembangnya kepribadian yang diselaraskan dengan tiga unsur pokok yakni aqidah, akhlak, dan syariah yang menjadi pedoman bagi tingkah laku manusia sesuai dengan ketentuan agama dalam mencapai kesejahteraan, keselamatan, dan kebahagiaan bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat.³³

Religius atau agama adalah kepercayaan yang terdapat pada diri seseorang dalam mempengaruhi sikap seseorang dan memiliki sifat yang bersumber dari agama yang dianutnya serta mampu memasuki ke intimitas jiwa. Nilai religius merupakan nilai yang harus ditanamkan di dalam lembaga pendidikan guna membentuk sebuah kepribadian peserta didik yang kuat dalam beragama. Selain itu, penanaman nilai karakter religius sangatlah penting guna menjadikan etos ilmiah setiap individu yang ada di lembaga pendidikan, dan upaya untuk dapat menanamkan nilai religius dalam diri tenaga pendidik, serta memahami bahwa melakukan pendidikan kepada peserta didik itu bukan hanya bekerja untuk mencari uang saja, tetapi bagian dari ibadah.³⁴

³¹ Akhtim Wahyuni, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 13-14.

³² Akhtim Wahyuni, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 23-24.

³³ Jakaria Umro, "Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah yang Berbasis Multikultural", *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 3, No. 2, 2018, hlm. 153-154.

³⁴ Jakaria Umro, *Penanaman Nilai-nilai Religius...*, hlm. 23-24.

5. Definisi Karakter Religius

Karakter religius adalah gambaran keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap agamanya yang dipraktikkan dan dihayati sebagai bentuk komitmen atas keyakinan agama yang dianutnya, sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang baik.³⁵ Karakter religius merupakan sebuah karakter yang dikembangkan di Indonesia. Menurut Heri Gunawan mendefinisikan karakter religius sebagai sebuah karakter yang berhubungan dengan Tuhan yang meliputi perilaku, pikiran, dan perkataan seseorang terhadap nilai keagamaan yang dianutnya. Nilai religius yang dikembangkan dalam budaya dan karakter bangsa yaitu berupa sikap toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, hidup rukun dan berdampingan dengan pemeluk agama lain, dan lain sebagainya.³⁶

Karakter religius merupakan upaya untuk menanamkan dan menumbuhkan kepribadian yang baik kepada diri seseorang yang dilakukan sepanjang hayat dan tidak mempunyai batas waktu. Pengembangan karakter religius dilaksanakan dari usia balita dalam lingkungan pendidikan terkecil yakni keluarga, lalu kemudian lingkungan sosial di masyarakat. Nilai-nilai religius ini berasal dari nilai-nilai agama yang ada di dalam hatinya dan nilai-nilai keagamaan yang dianutnya serta budaya yang berlaku di masyarakat.³⁷

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter religius merupakan kepercayaan atau keyakinan terhadap agama yang dianutnya. Karakter religius dapat tertanam pada diri setiap individu yang mempercayai bahwa adanya sebuah agama serta mengimplementasikannya kepada sikap atau tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat terbentuk kepribadian yang baik.

6. Definisi Nilai Karakter Religius

Dari pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai, karakter, dan religius adalah sebuah kata yang saling berkaitan yang dapat membentuk sebuah definisi yang menjadi acuan dalam memahami dan mempelajari ilmu-ilmu suatu agama khususnya agama Islam. Adapun nilai karakter religius yang peneliti simpulkan yaitu sikap atau perilaku yang berhubungan dengan kepercayaan atau

³⁵ Sri Atin & Maemonah, "Internalisasi Nilai-nilai Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol. 20, NO. 3, 2022, hlm. 324.

³⁶ Lyna Dwi dkk, "Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo Lyna", *Journal Of Islamic Education Studies*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 69-70.

³⁷ Laelatul Arofah dkk, *Karakter Religius dalam Sebuah Tantangan dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter* (Pasuruan: Ojara Medika, 2019), hlm. 28-29.

agama yang dianut serta tingkah laku yang menunjukkan kepatuhan seseorang kepada tuhan, seperti dalam menjalankan perintahnya berupa suatu ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, penanam nilai karakter religius menjadi suatu penghargaan bagi individu untuk mengembangkan ilmu agama yang diantutnya.

7. Nilai-nilai Karakter Religius

Agus Wibowo mengemukakan bahwa nilai-nilai karakter reigius menjadi beberapa bagian, di antaranya:

a. Disiplin

Disiplin merupakan perilaku yang patuh dan taat terhadap berbagai aturan yang berlaku. Oleh karena itu, adanya sikap disiplin dapat menata kehidupan bersama yang lebih baik, membangun kepribadian yang mempunyai integritas, dan melatih kepribadian dalam menghargai waktu.

b. Tanggung Jawab

Tanggung jawab atau amanah adalah karakter yang terdapat dalam diri seseorang guna melaksanakan tugas yang di berikan kepadanya sehingga menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan, baik kepada diri sendiri, lingkungan, dan negara, maupun kepada tuhan yang maha esa.

c. Empati

Empati merupakan perasaan yang ada pada diri seseorang untuk memahami dan merasakan terhadap apa yang sedang dialami oleh orang lain. Sehingga, seseorang yang mempunyai sikap empati akan dapat peka dan sensitif terhadap perasaan orang lain. Dengan memiliki sikap empat dapat membuat seseorang ingin melihat karakter orang lain dengan lebih luas terhadap apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya.³⁸

Selain itu, terdapat beberapa macam dan definisi lain dari nilai-nilai karakter religius yang termuat dalam buku yang ditulis oleh Sri Zulfida, di antaranya:

a. Rendah Hati

Rendah hati merupakan sifat tawadhu yang berarti merendahkan sedangkan lawan dari sifat rendah hati yaitu sombong dan takabur. Sifat rendah hati adalah sikap mulia yang tumbuh dari kesadaran akan kekuasaan tuhan yang

³⁸ Mukhlis Fahrudin, Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui *Islamic Boarding School* di Indonesia. (Malang: CV. Pustaka Peradaban, 2022), hlm. 27.

maha esa yang diberikan kepada umatnya. Orang yang memiliki karakter rendah hati akan menyadari bahwa semua yang dimilikinya, baik berupa fisik yang bagus, harta, ilmu pengetahuan, kedudukan atau pangkat, dan lain sebagainya, semua itu ialah karunia dari Tuhan yang Maha Esa. Orang yang mempunyai sifat rendah hati dapat membimbing manusia untuk menjadi pribadi yang ikhlas dan menerima apa adanya.

b. Tolong Menolong

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menolong berarti membantu atau menolong untuk meringankan beban atau penderitaan, baik berupa tenaga, pikiran, waktu, ataupun harta. Sedangkan dalam bahasa Arab, menolong disebut sebagai *taawun* yang berarti saling tolong menolong, saling membantu, dan gotong royong. Dalam definisi lain, menolong merupakan suatu perbuatan atau pekerjaan yang berasal dari hati nurani dan dilakukannya hanya semata-mata karena rasa kemanusiaan. Menolong dapat dilaksanakan dengan apa saja tanpa adanya peraturan, sehingga semua kalangan dapat melakukannya. Dengan saling tolong menolong maka akan muncul rasa kebersamaan dan saling memiliki satu sama lain, sehingga mewujudkan lingkungan yang rukun dan harmonis.

c. Jujur

Kejujuran merupakan kunci utama dalam kehidupan bermasyarakat yang beradab. Setiap individu hendaknya dapat mengimplementasikan sifat jujur dalam kehidupannya, karena sikap jujur dapat mendatangkan rasa ketentraman hati, menghilangkan rasa takut, dan mendatangkan keadilan, begitupun sebaliknya ketidakjujuran akan membawa keragu-raguan dan keburukan. Oleh karena itu, dalam sebuah agama mengharamkan segala bentuk kebohongan atau perilaku yang tidak jujur, baik dalam perbuatan, berkata, maupun dalam kegiatan yang lainnya kecuali dalam situasi yang mendesak. Seorang dituntut untuk berlaku jujur dalam semua urusannya, karena kejujuran akan membawa keikhlasan dalam beragama yang nilainya jauh lebih tinggi dari pada seluruh urusan duniawi.

d. Persahabatan

Persahabatan merupakan sebuah pertemanan yang dilakukan oleh dua orang tau lebih. Dalam persahabatan setiap individu akan bekerjasama dan saling mendukung satu sama lain. Karakter religius yang sesuai dengan

hubungan persahabatan berasal dari rasa saling menghargai dan memahami satu sama lain. Dalam persahabatan karakter seseorang akan dapat terlihat lebih dalam menghargai ikatan pertemanan tersebut. Sehingga antara karakter religius yang dimiliki satu sama lain dapat menjadi satu kesatuan dalam menciptakan sebuah kedamaian.

e. Percaya diri

Percaya diri adalah keteguhan akan pendirian yang dimiliki oleh manusia. Seseorang bisa merasakan percaya diri apabila mempunyai sebuah keyakinan yang cukup besar dan kuat untuk melaksanakan suatu hal. Percaya diri dapat didefinisikan sebagai sikap atau karakter yang dimiliki oleh individu dalam meningkatkan kepercayaan dalam dirinya bahwa ia mampu untuk melakukan suatu kegiatan tersebut. Dengan percaya diri seseorang dapat meningkatkan value yang tinggi pada dirinya karena tidak akan merasa takut dalam melakukan suatu hal.

f. Ketulusan

Ketulusan yaitu perbuatan yang dilakukan secara ikhlas dan tanpa pamrih kepada orang lain. Seseorang yang memiliki rasa tulus tidak akan bersandiwara, tidak memiliki rasa dengki dalam hatinya, tidak sombong, serta selalu bersungguh-sungguh dalam melakukan hal-hal yang positif baik dalam perkataan maupun perbuatan. Seseorang yang memiliki sikap atau karakter yang tulus akan merasakan ketentraman dalam hatinya dan tidak mengharapkan balasan kepada orang lain.

g. Kerja Keras

Kerja keras merupakan karakter yang dilakukan dengan cara bersungguh-sungguh tanpa mengenal rasa lelah dan tidak akan berhenti sebelum tercapainya sebuah target serta lebih mengutamakan kepuasan hasil dalam setiap kegiatan yang dilakukannya. Seseorang yang bekerja keras akan mempunyai pengalaman yang lebih berharga untuk bekal kehidupan di kemudian hari. Dalam bekerja keras seseorang akan mendapatkan energi yang positif dan lebih termotivasi karena tujuannya telah menjadi fokus untuk mencapai sebuah keberhasilan.

h. Toleransi

Toleransi merupakan sikap saling menghormati, menghargai, tidak memaksakan kehendak, serta tidak mencela dan menghina sesama umat

manusia. Toleransi juga merupakan skill dasar dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain serta dengan bertoleransi seseorang akan belajar untuk keluar dari zona nyaman dan lebih memahami pentingnya untuk menghargai orang lain. Oleh sebab itu, dengan memiliki rasa toleransi seseorang akan lebih menghargai terhadap keberagaman atau perbedaan sikap, fisik, agama, bahasa, adat, budaya, suku dan perbedaan lainnya yang ada di lingkungan tempat tinggalnya.³⁹

8. Sumber Nilai Karakter Religius

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber Nilai Karakter Religius dari beberapa rujukan atau acuan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama Islam. Sumber nilai karakter religius berfungsi untuk mengarahkan tujuan, menjadikan sandaran dan tolak ukur untuk evaluasi, serta membimbing seluruh kurikulum yang berlaku dalam proses pembelajaran. Adapun sumber nilai karakter Religius dalam Islam di antaranya:

a. Al-Qur'an

Secara etimologis Al-qur'an berasal dari kata *qara'a, yaqra'u, qur'an* yang berarti bacaan. Definisi lain, Al-qur'an merupakan firman Allah SWT yang dinuzulkan kepada nabi Muhammad SAW yang dinukilkan secara mutawatir dan bernilai ibadah bagi pembacanya. Sedangkan, al-qur'an menurut istilah adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada rasulnya perantara malaikat Jibril dan kemudian disampaikan kepada kaum-kaum berikutnya.

Al-qur'an ialah sebagai acuan dan sumber ajaran agama Islam. Adapun surat yang pertama kali diturunkan dalam Al-qur'an, yaitu surat al-alaq ayat 1 sampai 5. Kemudian seiring berjalannya waktu ayat al-qur'an semakin berkembang hingga tertata dengan baik yaitu diawali Q. S Al-fatihah dan diakhiri dengan Q. S An-nas, seperti yang ada pada al-quran saat ini. Adapun ayat-ayat yang terdapat dalam al-qur'an mengandung isyarat mengenai berbagai aspek salah satunya yaitu pendidikan.

b. As-Sunah

As-sunah diartikan sebagai *udhifa* yang memiliki arti sesuatu yang disandarkan kepada nabi Muhammad Saw yang berupa ucapan, perbuatan, ataupun ketetapan. Salain itu, as-sunah juga sebagai sumber hukum kedua setelah

³⁹ Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: STAIN Sar Press, 2020), hlm. 19-20.

al-qur'an yang bertujuan sebagai penguat, penjelas (*tabyin*), dan mustaqillah atau penetapan hukum-hukum yang belum ada di dalam al-qur'an. Dalam as-sunnah terdapat beberapa bagian di antaranya:

- 1) Sunah qauliyah yaitu mencakup seluruh perkataan nabi Muhammad Saw yang didengar oleh sahaabatnya kemudian diteruskan oleh para tabi'in.
- 2) Sunnah fi'liyyah yaitu mencakup semua perbuatan yang dilakukan oleh nabi Muhammad Saw, baik dalam hal ibadah maupun muamalah yang kemudian dilihat oleh para sahabat dan disampaikan oleh para sahabat-sahabat kepada orang-orang berikutnya.
- 3) Sunnah taqriqiyah yaitu sunah yang ketetapanya oleh nabi Muhammad SAW terhadap apa saja yang dilakukan oleh sahaabatnya.

c. Pendapat Para Sahabat

Sahabat merupakan orang yang terlahir dan hidup pada zaman Nabi dan beriman serta setia kepadanya. Dalam definisi lain sahabat merupakan orang pertama yang belajar atau menimba ilmu pengetahuan yang bersumber langsung dari Nabi Muhammad Saw. Para sahabat dapat berfikir secara mendalam, sistematis, universal, radikal, dan spekulatif dalam mengungkapkan hakikat atau inti dari sesuatu. Oleh karena itu, para sahabat memiliki keinginan dan komitmen yang besar dan kuat guna menumbuhkan karakter manusia yang bermartabat. Mereka merupakan orang yang membimbing dan memikirkan hakikat manusia berupa ilmu pengetahuan, akhlak, sosial, politik, ekonomi, dan pendidikan.

d. Pemikiran Para Ahli Islam (Ijtihad)

Ijtihad secara bahasa yaitu *jahada* yang memiliki arti kesanggupan atau kekuatan. Sedangkan secara etimologi definisi ijtihad merupakan pembicaraan mengenai pengarahan kemampuan dalam semua pekerjaan. Definisi lain ijtihad yaitu pengarahan dari segala kemampuan dan kekuatan guna mendapatkan apa yang ingin ditujunya sampai pada batas puncaknya. Ijtihad bertujuan untuk mencapai tujuan dalam nilai pendidikan Islam yang inovatif, dinamisasi, dan modernisasi agar pendidikan bisa memperoleh masa depan yang lebih berkualitas.⁴⁰

⁴⁰ Hikmah Hidayah, "Pengertian, Sumber, dan Dasar Pendidikan Islam", *Jurnal As-Said*, Vol. 3, No. 1, hlm. 26-30.

9. Strategi Pembentukan Nilai Karakter Religius

Strategi adalah sebuah rancangan yang berisi kegiatan yang didesain agar dapat tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, strategi tersebut memiliki empat strategi yang dapat digunakan oleh pendidik dalam menamakan nilai karakter religius di antaranya:

a. Keteladanan

Keteladanan secara terminologi yaitu *al-uswah* berarti yang ditiru, *hasanah* yang berarti baik. Jadi *uswatun hasanah* berarti tingkah laku yang baik sehingga dapat dicontoh oleh orang lain. keteladanan dapat dilakukan melalui tindakan nyata yang selaras dengan nilai karakter religius dalam ajaran agama Islam. Dalam strategi keteladanan ini pendidik, orang tua, dan masyarakat berperan untuk mempraktikkan nilai karakter religius kedalam kehidupan sehari-hari agar generasi berikutnya mampu untuk menerapkan karakter religius dalam kehidupannya. Penggunaan strategi keteladanan ini dapat diterapkan dengan maksimal apabila semua pendidik, orang tua dan seluruh masyarakat mampu menerapkan atau mengimplementasikannya dengan baik.

b. Pembiasaan

Pembiasaan adalah langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam membiasakan peserta didik untuk bafikirr, berperilaku, dan bertindak dengan sesuai apa yang telah diajarkan. Strategi ini sangat efisien untuk membina dan membentuk karakter anak dari usia dini dalam meningkatkan kebiasaan guna melakukan suatu kegiatan, baik di sekolah ataupun di lingkungan tempat tinggalnya. Dalam definisi lain pembiasaan merupakan penanaman secara berulang-ulang dalam berperilaku ataupun dalam mengucapkan sesuatu, agar hal-hal yang baik dapat disukai oleh anak-anak.

Dalam kehidupan manusia pembiasaan ialah hal yang cukup penting, karena terdapat banyak anak-anak ketika menyukai dan melakukan sesuatu hanya karena kebiasaan semata. Strategi pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik harus diterapkan oleh pendidik melalui proses pembentukan karakter, agar peserta didik dapat terbiasa dengan sifat-sifat yang terpuji, sehingga aktifitas yang dilaksanakan oleh peserta didik dapat terekam secara positif.

c. Nasihat

Nasihat adalah strategi yang dapat digunakan dengan cara berkomunikasi secara langsung. Strategi ini memiliki ruang dan waktu yang fleksibel serta dapat dilakukan di dalam ataupun di luar sekolah. Namun, dalam menggunakan strategi ini diperlukan perhatian khusus dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik. Oleh karena itu, dalam memberikan nasihat, pendidik, orang tua maupun masyarakat harus dengan perasaan cinta, kelembutan, menggunakan gaya bahasa yang baik dan halus, pemberi nasihat harus mempertimbangkan suasana dengan berbagai aspek seperti tempat, waktu, materi, dan menyampaikan hal-hal yang penting, utama, dan pokok.

d. Hukuman

Salah satu upaya dalam mewujudkan suatu tujuan dalam penerapan nilai karakter religius yaitu dengan menanamkan sikap kesadaran dan kehati-hatian yang sangat besar dalam menerapkannya. Konsistensi dalam penerapan hukuman sangat diperlukan agar peserta didik dapat tetap di jalan yang benar dan tidak mengulangi kesalahan yang telah dilakukan. Adapun dalam memberikan hukuman kepada peserta didik harus selaras dengan tingkat kesalahan yang dilakukannya sesuai dengan pelanggaran tata tertib tersebut. Oleh karena itu, dalam pemberian sebuah hukuman harus berdasarkan dengan cinta dan rasa kasih sayang kepada peserta didik, bukan semata-mata karena sakit hati ataupun kemarahan, harus menimbulkan rasa jera kepada peserta didik, serta harus mengandung suatu edukasi.⁴¹

10. Media Penanaman Nilai Karakter Religius Berbasis *Web Series*

Media penanaman nilai karakter religius adalah sebuah alat sebagai pelengkap yang digunakan oleh pendidik guna mengembangkan nilai-nilai karakter religius menurut agama Islam. Salah satu media pembentukan karakter religius yang bisa digunakan yaitu *web series*. *Web series* merupakan sebuah alternatif media pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengembangkan nilai karakter religius, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Di era *society 5.0* media pembelajaran yang digunakan harus menyesuaikan perkembangan zaman, sehingga peserta didik bisa menikmati proses pembelajaran tersebut tanpa merasa jenuh

⁴¹Miftahul Janah, "Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan Di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4, No. 1, 2019, hlm. 83-86.

ataupun bosan. Dalam pembentukan karakter religius pendidik dituntut untuk selalu memberikan inovasi baru yang dapat menunjang sistem pendidikan.

Pengaruh *web series* sebagai media pembentukan karakter religius dapat memudahkan proses belajar dan mengajar, dimana hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didik. Penggunaan *web series* sebagai media yang dapat menarik perhatian kepada peserta didik karena memiliki tayangan yang sangat menarik, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami dan menguasai tujuan dari materi pembelajaran. Dalam penggunaan media *web series* membuat waktu pembelajaran relatif fleksibel karena dapat ditayangkan di berbagai tempat dan di waktu yang sesuai dengan kebutuhan.⁴²

Dalam memilih kriteria media untuk membentuk nilai karakter religius harus sesuai dengan materi, efektifitas, kemampuan peserta didik dan pendidik dalam mengolah kelas serta harus dapat memahami tujuan yang akan dicapai pada proses pembelajaran. Menurut Fathin Hanifah Langga dkk dalam penelitiannya, kriteria dalam menggunakan media harus mengandung pesan positif, menggunakan bahasa yang santun, menggunakan bahasa yang logis, mengandung ilmu yang bermanfaat, tepat sasaran, dan tidak mengandung unsur kekerasan serta tidak mengandung unsur seksual.⁴³ Di era digitalisasi, *web series* sebagai media pembelajaran yang relevan dengan era *society 5.0* dimana anak-anak bukan hanya bisa mendapatkan pembelajaran karakter religius saja tetapi dapat menghibur dan merelaksasi diri. Sehingga karakter religius yang diterima oleh peserta didik dapat diterapkan ke dalam kehidupannya.⁴⁴

B. Era Society 5.0

1. Pengertian Era Society 5.0

Era *Society 5.0* merupakan sebuah konsep yang dicetuskan oleh pemerintah Jepang dengan melihat aspek teknologi untuk memudahkan kehidupan manusia. Gagasan ini didasari dari beberapa pertimbangan aspek humaniora, sehingga dapat memperoleh konsep keseimbangan dalam mengimplementasikan teknologi tersebut. Untuk mencapai sebuah komunitas masyarakat yang *super smart society*, maka dibutuhkan beberapa *future service* dalam berbagai sektor. Dengan demikian,

⁴²Maklonia Meling Moto dkk, "Pengaruh Penggunaan Media pembelajaran dalam Dunia Pendidikan", Vol. 3, No. 1, 2019, Hlm. 26-27.

⁴³ Fathin hanifah langga, " Web Series Animasi sebagai Media Pendidikan Islam pada Anak", Vol. 4, No. 2, 2020, Hlm. 127.

⁴⁴ Naili Wirdatul Muna, *Nilai Pembentukan Karakter Religius dan Sains...*, Hlm. 43-44.

hal ini dapat dipenuhi dengan adanya kemampuan-kemampuan teknologi yang akurat, serta adanya sumber daya manusia (SDM) yang cukup dalam berbagai aspek untuk menjalankan profesinya melalui teknologi digital sekaligus untuk berkontribusi dalam memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat.⁴⁵

Menurut Dr. Masahide Okamoto, *society 5.0* merupakan sebuah representasi dari bentuk sejarah berkembangnya masyarakat. Dimana secara kronologis, perkembangan dunia berawal dari masa dimana masyarakat mempunyai pola kehidupan dari mulai pemburuan (*socierty 1.0*), kemudian berlanjut ke era pertanian (*society 2.0*), kemudian era industri (*society 3,0*), dan era informasi (*society 4.0*). *Society 5.0* dikembangkan untuk membentuk masyarakat yang *super smart* dan memiliki pola pikir serta perilaku yang memaksimalkan pemanfaatan *internet of thinks*, *big data*, dan *artifical inteligensi* (AI), sebagai solusi bagi kehidupan masyarakat yang lebih maju.⁴⁶

2. Karakter Religius di Era *Society 5.0*

Karakter religius merupakan sikap yang telah dimiliki oleh setiap manusia dari mulai era *society 1.0* sampai dengan era *society 5.0* seperti sekarang ini. Nilai-karakter religius di era *society 5.0* menjadi penyempurnaan dari nilai-nilai karakter religius yang telah ada sebelumnya. Selain itu, berlanjutnya nilai-nilai karakter religius di era *society 5.0* diklaim dapat menyeimbangkan kehidupan manusia dalam bertoleransi, kerja keras, tolong menolong, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, nilai-nilai karakter religius adalah sifat yang menjadi ciri khas setiap manusia yang tergantung dari keluarga dan lingkungan sekitar.⁴⁷ Namun, nilai-nilai karakter religius memiliki beberapa perbedaan dalam penerapannya, karena semakin berkembangnya zaman seseorang semakin pandai dalam menentukan karakter religius yang tepat untuk diterapkan pada kehidupannya.

Seperti pada era *society 5.0* pembentukan karakter religius semakin dikembangkan dengan berbagai macam metode pembelajaran. Pada era *society 5.0* lebih menekankan pada aspek teknologi namun dengan mengintegrasikan antara ruang maya dengan ruang fisik, sehingga dapat memunculkan nilai baru pada dunia

⁴⁵ Indar Sabri, "Peran Pendidikan Seni Di Era Society 5.0 untuk Revolusi 4.0", *Jurnal Prosnampas*, Vol. 2, No. 1, 2019, hlm. 344.

⁴⁶ Dimas Setiawan & Mei Lenawati, "Peran dan Strategi Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Era Society 5.0", *Journal Of Computer, Information system, & Tecnology Managemen*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 3-4.

⁴⁷ Ni Kadek Oktaviani dkk, "Meningkatkan Pendidikan Karakter bagi Generasi Z pada era Society 5.0", *Jurnal Pilar*, Vol. 2, No. 5, 2022, hlm. 206-209.

pendidikan. Hal ini, berbeda dengan *society* sebelumnya, seperti pada *society 4.0* atau revolusi industri 4.0 yang lebih mencerminkan pada industri saja sehingga berpengaruh pada proses pendidikan. Sebagai contoh sebelum tahun 2013 pembelajaran masih banyak yang menggunakan papan tulis, metode ceramah yang secara monoton, kurangnya media pembelajaran yang mendukung, ujian yang masih menggunakan kertas dan lain sebagainya, namun pada tahun 2013 sampai saat ini pembelajaran beralih dengan menggunakan LCD, komputer, smartphone, dan media lain berbasis teknologi yang lebih banyak menggunakan internet. Sehingga diharapkan dapat menghilangkan permasalahan yang terjadi di era *society* sebelumnya.⁴⁸

Selain itu di era *society 5.0* pembentukan karakter religius pada peserta didik tidak hanya didapatkan dari materi di sekolah saja, namun juga dari peran orang tua yang menjadi pondasi dalam tumbuh kembangnya anak dengan berbasis teknologi. Strategi keluarga dalam menumbuhkan karakter religius pada anak dapat melalui keteladanan dan kebiasaan ketika di rumah, sebagai contoh orang tua tidak membiasakan anak untuk menonton tayangan yang kurang baik, namun bisa diganti dengan tayangan yang mengandung nilai karakter religiusnya, ketika anak suka main game, maka orang tua dapat mengalihkannya dengan game yang terdapat nilai religiusitasnya seperti marbel muslim kids, muslim kids puzzle, game tajwid, dan lain sebagainya, membiasakan kepada anak untuk selalu berkata baik, menerapkan sopan dan santun kepada setiap orang, membiasakan untuk menutup aurat khususnya bagi perempuan, dan membiasakan membaca Al-qur'an. Sehingga karakter religius dapat tertanamkan kepada anak. Oleh sebab itu, pembentukan karakter religius lebih ditekankan pada proses pengimplementasiannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹

3. Implikasi Era *Society 5.0* Terhadap Karakter Religius.

Era *society 5.0* (*super smart society*) merupakan era yang berfokus pada proses pendidikan yang utamanya untuk membangun rasionalisme, pengetahuan, karakter, ataupun etika manusia yang berpusat pada teknologi sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, perkembangan digitalisasi di era *society 5.0* ini

⁴⁸ Mohammad Rizkiyanto Azhari dkk, "Integrasi Pendidikan Islam dalam Pemanfaatan teknologi di Era *society 5.0*", Vol. 1, No. 2, 2022, *Jurnal KIIIIES 5.0*, hlm. 4.

⁴⁹ Anna Karma Yuhana, "Urgensi Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Era *Society 5.0*", *Damhil Education Journal*, Vol. 2, No. 2, 2022, hlm 65.

bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan pendidikan karakter serta kepribadian yang belum sesuai dengan agama. Pada era *society 5.0* ini menjadikan karakter religius sebagai dasar suatu agama yang memengaruhi seluruh manusia, dimana pada saat ini manusia bukan hanya bersosialisasi dengan lingkungan sekitar saja, namun dengan seluruh pengguna media sosial di seluruh penjuru dunia. Sehingga era digitalisasi ini dapat menjadi musuh bagi manusia dalam mengerjakan kegiatan, untuk itu manusia harus bisa menyesuaikan diri terhadap kemajuan zaman tersebut.⁵⁰

Pembentukan karakter religius perlu dikuatkan pada setiap individu terutama kepada generasi milenial, agar ketika mereka berkontribusi langsung dikalangan masyarakat, kepribadian mereka dapat dipandang baik dikalangan masyarakat serta tidak kontras dengan karakter masyarakat lain. Sehingga, karakter religius yang harus dimiliki agar siap menghadapi tantangan di era *society 5.0* yang cukup kompleks ini, diantaranya adalah karakter kerja keras, tanggung jawab, percaya diri, rasa empati, dan lain sebagainya. Adapun beberapa karakter tersebut harus dimiliki dan dikuasai oleh semua peserta didik, agar mampu bersaing dan bertahan dalam menghadapi kehidupan di era digitalisasi seperti sekarang ini.

Adapun tantangan yang ada pada era *society 5.0* ini dapat diartikan sebagai suatu konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan teknologi. Masyarakat dihadapkan dengan teknologi yang memungkinkan pengaksesan dalam dunia maya terasa seperti dunia nyata. Selain itu, pendidikan di era *society 5.0* ini, peserta didik dapat dihadapkan langsung dengan sebuah robot yang dirancang khusus guna menggantikan pendidik sebagai pengajar dalam ruang kelas yang secara tatap muka ataupun dikendalikan langsung dari jarak jauh oleh pendidik. Sehingga, di era *society 5.0* saat ini, bukan tidak mungkin kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Oleh karena itu, implikasi era *society 5.0* terhadap karakter religius ini cukup kuat dalam menghadapi karakter manusia yang berbeda-beda. Selain itu, integrasi era *society 5.0* ini dibutuhkan dalam pembentukan karakter religius, karena dengan begitu penguatan karakter religius dapat dilakukan serta harmoni sosial keagamaan juga akan terwujud. Pada tingkat pendidikan dasar yang perlu dilakukan agar

⁵⁰ Yosep Belen keban, "Pentingnya Pendidikan Karakter di Era Society 5.0", *Jurnal REINHA*, Vol. 13, No. 1, hlm. 62-63.

karakter religius dapat diimplementasikan di era *society 5.0* ini yaitu bahwa pembelajaran bukan hanya dapat dilakukan diruang nyata saja tetapi dapat diimbangi dengan ruang maya. Karena dengan pembelajaran tersebut peserta didik tidak merasa bosan ataupun jenuh dalam pembelajaran.⁵¹

C. Penelitian Terkait

Kajian pustaka adalah kerangka teoretis atau referensi berupa kajian teori untuk membangun kerangka konseptual. Kajian pustaka ini berisi telaah penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan kajian objek penelitian yang sedang dikaji guna memosisikan penelitian yang sedang dilakukan tersebut dalam konfigurasi penelitian sebelumnya sehingga ditemukan distingsi dan keaslian dalam penelitian.⁵² Dalam penelitian ini, ada beberapa penelitian sebelumnya, antara lain :

1. Jurnal Ilmiah

Pertama, Jurnal Nilai Windatul Muna, Sugeng Solehudin, dan Umi Mahmudah yang berjudul “Nilai Pendidikan Karakter Religius dan Sains dalam Film “*Riko The Series*” Sebagai Media Pembentukan Pengetahuan dan Karakter Religius”. Vol. 2, No. 1 tahun 2022 dari jurnal *Ibtida*. Isi dari jurnal ini yaitu mengenai nilai pendidikan karakter religius dan sains yang terdapat dalam film *Riko The Series* yang berupa iman, sabar, Al-ukhuwah, religius, *knowledge*, syukur, dan tawadhu serta mengkaji tentang ilmu sains yang terdapat dalam film tersebut. Persamaannya dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama menganalisis karakter religius dari sebuah tayangan dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Sedangkan, perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut menambahkan nilai sains dan fisika. Selain itu, perbedaannya yaitu dari kajian dan objek penelitiannya.⁵³

Kedua, Jurnal Aizatul Ilmi dan Benny Prasetyo yang berjudul Pendidikan Religius Terinspirasi dari Novel “Merindu Cahaya De Amstel” Karya Arumi Ekowati“. Vol. 6, No. 2 tahun 2022. Isi dari jurnal ini yaitu mengenai nilai-nilai pendidikan religius yang termuat pada novel dan film *Merindu Cahaya De Amstel*. Persamaan dari jurnal tersebut dengan penelitian peneliti ini adalah sama-sama membahas mengenai sebuah religius atau agama serta persamaan dalam jenis

⁵¹ Mochammad Rizal Ramadhan, “Implikasi Era Society 5.0 dalam Menguatkan Sikap Moderasi Beragama bagi Siswa Sekolah dasar”, *Journal of Islamic Education at Elementary School*, Vol. 2, No. 2, 2021, Hlm. 75-76.

⁵² Arif Wicaksana, *Panduan Penulisan Skripsi 2022* (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2016),

⁵³ Naili Windatul Muna dkk, “Nilai Pendidikan Karakter Religius dan Sains dalam Film *Riko The Series* sebagai Media Pembentuk Pengetahuan dan Karier Religius, *Jurnal Ibtida* ,Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 40-53.

penelitiannya yaitu menggunakan kajian pustaka. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada kajian atau objek penelitiannya. Dalam penelitian pada jurnal tersebut hanya hukum pernikahan dan toleransi beragama. Sedangkan penelitian peneliti mengkaji nilai karakter religius dalam sebuah *web series*.⁵⁴

Ketiga, jurnal Putri Intan Kumala, Aenaya Rahma Nurfadila, Alfian Qori Irsandi, dan Auladiya Parhiatun Nur yang berjudul “Penguatan Karakter Religius Guna Menghadapi Era *Society 5.0*” dari jurnal *Renjana Pendidikan Dasar*. Vol. 3, No. 1, pada tahun 2023. Isi dari jurnal tersebut membahas mengenai penguatan karakter religius disekolah dasar melalui kegiatan berdoa, solat duha, solat dzuhur berjamaah dan lain sebagainya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter religius guna menghadapi era *society 5.0* dengan metode *library research*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian jurnal tersebut hanya membahas pembentukan karakter religius dengan menganalisis artikel-artikel penelitian sebelumnya, sedangkan penelitian penulis membahas tentang nilai karakter religius dalam sebuah *web series* dan relevansinya dengan pembentukan karakter religius di era *society 5.0*.⁵⁵

2. Skripsi Terdahulu

Pertama, skripsi Nuramalia Azizah yang berjudul “Nilai-nilai Karakter Religius dalam Film *Serdadu Kumbang Karya Ari Sihasale*” dari program studi Pendidikan Agama Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Skripsi tersebut membahas mengenai nilai-nilai karakter religius dari sebuah tayangan yang berupa nilai jujur, rela berkorban, syukur, ikhlas, patuh pada tuhan, menghormati dan peduli terhadap sesama, orang tua, tidak memaksakan kehendak, serta toleransi. Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi peneliti yaitu sama-sama membahas tentang karakter religius dari sebuah tayangan. Sedangkan perbedaannya yaitu pada kajian dan objek penelitiannya.⁵⁶

Kedua, skripsi Fazaa Daffa Al-Khirzin yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku *Seni Merayu Tuhan Karya Husein Al Hadar* dan

⁵⁴ Azizatul Ilmi & Benny Prasetya, *Pendidikan Religius Terinspirasi dari Novel ‘Merindu Cahaya de Amstel’ Karya Arumi Ekowati* (Probolinggo, Imtiyas, 2019), hlm. 164–169.

⁵⁵ Putri Intan Kumala dkk, “Penguatan Karakter Religius Guna Menghadapi Era *Society 5.0*”, *Jurnal Renjana Pendidikan Das* Vol. 3, No. 1, 2023, hlm. 42-47.

⁵⁶ Nuramalia Azizah, “Nilai-nilai Karakter Religius dalam Film *Serdadu Kumbang Karya Ari Sihasale*”, *Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 2022.

Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Era Milenial”, dari program study Pendidikan Agama Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Skripsi tersebut membahas mengenai tiga nilai utama dalam Islam yaitu aqidah, akhlak, dan syariah serta penerapkannya kepada generasi milenial. Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang karakter religius dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Sedangkan, perbedaannya yaitu pada kajian dan objek penelitian. Dimana peneliti meneliti sebuah *web series* sedangkan skripsi tersebut meneliti sebuah buku.⁵⁷



⁵⁷ Fazaa Daffa Al-Khirzin, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku Seni Merayu Tuhan Karya Husein Al Hadar dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Era Milenial”, Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.

BAB III

WEB SERIES SETAN GLOW UP

A. Biografi Ria Ricis



Gambar 1.1 Produser dan pemilik akun Ricis Official

Ria Yunita atau yang biasa di kenal dengan nama Ria Ricis merupakan seorang aktris yang lahir di kota Batam pada 1 Juli 1995. Ria Ricis merupakan seorang Youtuber, Tiktokers, selebgram dan seorang penulis buku serta pembisnis yang sukses. Ia adalah seorang Youtuber pertama yang mempunyai jumlah subscriber terbanyak di Asia Tenggara dengan jumlah subscriber mencapai 42 juta lebih di *channel* Youtube Ricis Official. Selain itu, ia dikenal sebagai pembuat video pendek pada akun Instagramnya yang mempunyai *followers* lebih dari 35 Juta dan ia juga memiliki pengikut terbanyak di Indonesia pada akun Tiktoknya yang berjumlah lebih dari 43 juta pengikut.

Awal mula Ricis memulai kariernya ketika ia megupload sebuah video yang berdurasi singkat di akun Instagramnya pada tahun 2016. Kemudian, ia mulai mengunggah video pertamanya pada *channel* Youtubanya yang berjudul Roomtour-Bongkar Kamar Ria Ricis yang telah di tonton lebih dari 2 juta tayangan. Karena banyaknya penggemar yang menyukai video tersebut, Ricis mulai mengunggah beberapa video di *channel* Youtubanya, salah satu video yang pernah viral dengan menghasilkan ratusan hingga jutaan penonton yaitu konten *squishy* dengan berbagai bentuk yang menarik. Seiring berjalannya waktu, Ricis mulai mempelajari pedoman dan berbagai fitur-fitur di Youtube, sehingga ia mulai mengembangkan *channel* Youtubanya sebagai bisnis. Oleh karena itu, ia memiliki penghasilan yang mencapai 10 milyar per tahun 2018 hingga 2019. Sehingga ia mulai mengembangkan akun

Youtubanya dengan menayangkan berbagai video tutorial, *eksperimen*, vlog dan *web series* serta konten-konten edukasi lainnya.

Sebagai seorang aktris, Ricis pernah berperan dalam beberapa film di antaranya yaitu pada tahun 2017 ia membintangi film Selebgram sebagai Sherly, *Mars Met Venus* sebagai Icha, *The Underdogs* sebagai Youtuber gelar wicara. Kemudian, pada tahun 2018 ia membintangi film berjudul Yowis Ben yang berperan sebagai pembawa acara konser musik, Target sebagai Ricis, *The Power Of Love* sebagai manager produksi. Kemudian seiring bergantinya tahun ia mulai membintangi film kembali pada tahun 2019 yang berjudul *Wedding Agreement* yang berperan sebagai sebagai Ami, *The Power Of Love 2: Hayya* sebagai manager produksi. Selanjutnya, pada tahun 2020 ia membintangi film yang berjudul Aku Tahu Kapan Kamu Mati sebagai Flo, *Mars and venus Collabs Version* sebagai Icha, dan pada tahun 2021 ia membintangi film yang berjudul *Sisterlillah The Movie* yang berperan sebagai Ria Yunita, serta pada tahun 2022 ia membintangi film yang berjudul *Hayya 2: Hope, Dream, & Reality* yang berperan sebagai Ricis.

Setelah ia membintangi beberapa film, Ricis mulai menjadi seorang produser dalam membuat seri web atau *web series* pada kanal Youtube Ricis Official. Diantara *web series*nya yaitu yang berjudul Setan Ngambek pada tahun 2019, Setan Taubat tahun 2020, Setan Taubat Balik Lagi (STBL) pada tahun 2021, dan Setan Glow Up pada tahun 2022. Kemudian, ia juga menjadi seorang host dan bintang tamu dalam beberapa tayangan di televisi. Selain itu, Ricis juga memiliki beberapa penghargaan di antaranya, Sosial Media Award kategori Hijabers Selebgram, *Nickelodeon Indonesia Kids' Choice Awards* kategori *Female celeb Instagram* 2016, *Video Content Creator Awards* kategori konten kreator favorit, Silet Awards 2021 kategori pasangan tersilet (dengan Teuku Ryan) dan *Infotainment Awards* 2022 kategori Artis Paling Sosmed serta masih banyak penghargaan lainnya.

Kemudian, setelah beberapa tahun ia menjadi seorang aktris sekaligus konten kreator yang sukses, Ricis akhirnya menikah pada hari Jum'at, 12 November 2021 dengan seorang laki-laki berkebangsaan Aceh yang bernama Teuku Rushariandi. pernikahannya tersebut diselenggarakan di hotel *Intercontinental*, Jakarta Selatan, dan ditayangkan di stasiun televisis swasta. Kemudian, pada 26 Juli 2022 Ricis dan suaminya di karuniai seorang anak perempuan bernama Cut Raifa Aramoana.

B. Channel Ricis Official

Ricis Official merupakan sebuah *channel* Youtube yang pertama kali didirikan pada tanggal 15 Juni 2016 oleh Ria Ricis. *Channel* Youtube tersebut telah menduduki posisi pertama di Indonesia dengan jumlah *subscriber* terbanyak. *Channel* tersebut juga telah mengunggah lebih dari 3,6 ribu video dengan 5,8 juta lebih penonton hingga saat ini. Di dalam *channel* tersebut Ria Ricis lebih banyak membagikan seputar kehidupan pribadinya bersama keluarga kecilnya. Namun, terdapat beberapa jenis video lainnya yang ia bagikan di *Channel* Youtubanya, seperti tutorial menggunakan jilbab, web series, *eksperimen squisy*, musik dan jenis video lainnya.

C. Web Series Setan Glow Up

1. Identitas Web Series Setan Glow Up

Dalam memproduksi sebuah *web series* tentunya terdapat beberapa orang yang berkontribusi dalam pembuatannya. Oleh karena itu, dalam *web series* Setan Glow Up terdapat beberapa orang yang berkontribusi di dalamnya dan memiliki peran yang berbeda-beda, di antaranya:

a. Tim Produksi

- 1) Executive Producer : Ria Ricis
- 2) Producer : Arsyad VOC
- 3) Line production : Riri Ricil
- 4) Head production : Erma Mulia Sari
- 5) Script writter : Arsyad VOC
- 6) Director : Arsyad VOC, Awank & Wiam
- 7) Script Countinity & Clipper : Bhilal
- 8) D.O.P : Arra Haiban Z
- 9) Cameramen : Ami Condet & Deny Mogay
- 10) Ligtingman : Umay
- 11) Art Directore : Kamadi
- 12) Ass. Art : Ucil
- 13) Soundman : Adityo Santoso & Kiki
- 14) Make up & costume : Shintya Puspitasari & Pipi
- 15) Still Photo : Randy Setiawan
- 16) BTS Video : Ibo Ibenez
- 17) Post Production : GH STUDIO
- 18) Suppervision editing : Fared Alrasyid

- | | |
|-------------------|-------------------------------------|
| 19) Editor | : Rizki Maulana & Nurul Yaqin |
| 20) Motion Grapic | : Ilham Tempolong & Ricky Punk |
| 21) Loader | : Hidayat Wahyudi |
| 22) Unit Manager | : Nadya |
| 23) Driver | : Ronie Kurus, Palde, & Sarip Sepet |

b. Pemeran *Web Series* Setan Glow Up

Dalam *web series* Setan Glow Up terdapat beberapa pemeran yang memerankan beberapa karakter sebagai tokoh dalam *web series* tersebut, di antaranya :

1) Ria Ricis sebagai Ricis



Gambar 1.2 Pemeran Ricis

Ricis merupakan seorang wanita muslimah yang memiliki paras cantik, berkarakter lemah lembut, ramah, penyayang, rendah hati, loyalitas, jujur, kerja keras, sabar, mudah memaafkan, tidak sombong, dan gemar berbagi kepada orang-orang di lingkungan tempat tinggalnya tanpa memandang fisik dan perbedaan lainnya. Ricis di sini digambarkan sebagai wanita muslimah yang sukses dengan usaham *body lotion* di rumahnya, sehingga ia cukup dikenal di lingkungan tempat tinggalnya.

2) Ria Ricis Sebagai Becir



Gambar 1.3 Pemeran Becir

Becir merupakan sosok setan yang sedang bertaubat. Di sini Becir memiliki karakter yang lucu, ceria, baik, semangat dalam hal kebaikan,

loyalitas, namun sedikit jail. Selain itu, Becir juga selalu menemani Ricis di kala senang maupun sedih, serta menjadi pengingat untuk Ricis dalam berbagai hal kebaikan.

3) Teuku Riyan sebagai Ryan



Gambar 1.4 Pemeran Ryan

Ryan adalah seorang laki-laki yang berparas tampan dan berhasil memikat hati Ricis. Di sini Ryan tidak hanya memiliki paras yang tampan, tetapi juga memiliki karakter yang baik, sopan, berintegritas, tulus, berani, perhatian, dan mudah beradaptasi dengan orang-orang baru. Ryan juga merupakan sosok laki-laki yang sangat dikagumi oleh Ricis karena ketulusan dan perhatiannya kepada Ricis.

4) Teuku Riyan sebagai Rio



Gambar 1.5 Pemeran Rio

Rio merupakan suami Becir yang sama-sama sebagai setan yang sedang bertaubat. Rio di sini digambarkan sebagai sosok yang penyayang, romantis, humoris, selalu memberikan semangat dan dukungan kepada Becir serta membantu Becir dalam hal kebaikan. Selain itu, Rio juga sebagai teman dari Ryan yang membantu dan memberikan dukungan kepada Ryan untuk bisa mendapatkan hati seorang Ricis.

5) Bunga Septiani Rohan sebagai Lela



Gambar 1.6 Pemeran Lela

Lela merupakan seorang partner kerja Ricis. Lela di sini digambarkan sebagai sahabat Ricis yang selalu membantu bisnis *Body Lotion* Ricis. Di sisi lain, Lela juga sebagai seseorang yang menyukai Ryan. Namun, ia juga memiliki karakter yang jahat kepada Ricis, karena orang yang ia sukai yaitu Ryan justru menyukai Ricis. Namun, pada akhirnya, Lela menjadi orang yang baik kepada Ricis, karena Ricis selalu baik kepadanya dan ia juga menyadari bahwa menyakiti hati teman sendiri merupakan suatu hal yang tidak baik.

6) Neneng Risma sebagai Alda



Gambar 1.7 Pemeran Alda

Alda merupakan seorang anak remaja yang memiliki karakter humoris, baik, dan lucu, namun terkadang lamban dalam berpikir dan suka meminta-minta uang jajan kepada orang-orang yang ia kenal. Di sisi lain, Alda juga memiliki karakter yang peduli terhadap sesama, ia gemar membantu sesama dan ia juga memiliki jiwa sosial yang tinggi terhadap sesama manusia.

7) Musdalifah Basri sebagai Minah



Gambar 1.8 Pemeran Minah

Minah merupakan tetangga Ricis. Karakter Minah di sini tidak jauh berbeda dengan Alda, yaitu humoris, sabar, baik, dan lucu, namun sedikit lamban dalam berfikir. Selain itu, Minah juga memiliki karakter yang peduli dan pengertian kepada sesama manusia, seperti memberikan uang jajan kepada Alda dan membantu Ricis ketika berjualan dan berbagi dengan orang-orang di lingkungan tempat tinggalnya.

8) Nuzulia Rahma sebagai Aul



Gambar 1.8 Pemeran Aul

Aul merupakan karyawan Ricis yang suka mengantarkan pesanan *Body Lotion*. Karakter Aul di sini yaitu baik, lucu, humoris, telaten, percaya diri, tanggung jawab, disiplin, dan jujur. Selain itu, ia juga memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap sesama manusia, seperti selalu membantu Ricis ketika ia memiliki masalah dengan bisnis *body lotion*nya.

9) Aryesh Jiannarta sebagai Madong



Gambar 1.9 Pemeran Madong

Madong merupakan ketua RT di tempat tinggal Ricis. Ia memiliki karakter yang lucu, baik, tanggung jawab, humoris, jujur, tulus, adil, dan ramah. Selain itu, ia juga selalu peduli dengan warganya, seperti selalu cepat tanggap apabila terdapat keributan atau masalah pada warganya.

2. Deskripsi *Web Series* Setan Glow Up

Web Series Setan Glow Up merupakan sebuah tayangan yang dipublikasikan pada *channel* Youtube Ricis Official. Tayangan ini memiliki durasi penayangan yang berbeda-beda pada setiap episodenya yaitu 12.58 menit sampai dengan 42.04 menit. *Web series* ini memiliki 12 episode yang ditayangkan pada bulan April 2022 silam. *Web series* ini juga diproduksi oleh pemilik resmi *channel* Youtube Ricis Official yaitu Ria Yunita atau yang biasa dikenal dengan Ria Ricis.

Pada alur ceritanya, *web series* Setan Glow Up mengisahkan tentang perjalanan seorang wanita muslimah bernama Ricis yang sukses menjadi pembisnis *body lotion* dan menjadi wanita *independent*. Selain itu, *web series* ini juga mengisahkan tentang persahabatan Ricis dan Becir yang berasal dari dunia yang berbeda. Dalam *web series* ini, Ricis dan Becir selalu kompak dalam hal kebaikan, meskipun mereka berasal dari dua dunia yang berbeda. Selain itu, Ricis dan Becir selalu saling tolong menolong dan saling mengingatkan dalam berbagai hal kebaikan antara satu sama lain.

Selain itu, dalam *web series* tersebut juga mencoba untuk menyelipkan berbagai pesan yang positif khususnya bagi para penontonnya agar tidak terjerumus pada perbuatan yang negatif. Seperti mengingatkan batasan antara laki-laki dan perempuan, selalu menerapkan pakaian yang tertutup sesuai dengan syariat Islam, tidak boleh menggibah saat berpuasa, tidak boleh bersuudzon, tidak boleh mengurus orang lain, berbuat sopan terhadap orang-orang di sekitar, selalu menjalankan amanah, saling mengingatkan apabila ada yang salah, selalu mengucapkan perkataan yang baik, dan masih banyak perbuatan baik lainnya.

Di sisi lain, Ricis juga diceritakan jauh dari keluarganya sehingga ia memilih untuk menjadi wanita muslimah yang mandiri. Meskipun Ricis hidup jauh dari keluarganya, ia berhasil menjadi orang yang cukup dikenal di lingkungan tempat tinggalnya sebagai pembisnis yang sukses dan sebagai wanita yang selalu taat kepada

Allah SWT serta memiliki sifat baik hati dan murah berbagi kepada orang-orang di sekitarnya.⁵⁸

Web series *Setan Glow Up* juga termasuk ke dalam kategori drama romantis dan sedikit komedi, dengan berusaha untuk memunculkan nilai pendidikan Islam dan menerapkan karakter religius yang dapat diterima oleh masyarakat. Pada *web series* ini terdapat banyak reaksi maupun tanggapan positif dari masyarakat yang menyaksikannya. Salah satu respon dari penonton *web series* tersebut yang terdapat pada kolom komentar *channel* Ricis Official yaitu akun @anditaindah3801 yang mengatakan bahwa “Banyak pesan positif yang dapat diambil dan dapat menambah pengetahuan terutama tentang agama Islam dari hal terkecil. Canda, tawa, bahagia, sedih ada di series ini”.⁵⁹ Selain itu, terdapat banyak respon positif lainnya yang terdapat pada kolom komentar di setiap episodenya. Oleh karena itu, dengan banyaknya respon positif dari para penontonnya menandakan bahwa *web series* ini telah sukses dan dapat diterima di khalayak luas.

3. Sinopsis *Web Series* *Setan Glow Up*

a. Episode 1

Pada episode 1 bertemakan Becir Hamil Besar. Pada episode ini diawali dengan Becir yang sedang menulis tentang kisahnya yang menjadi setan taubat, kemudian, dalam episode ini Becir juga menceritakan tentang kisah hidupnya yang berada di lingkungan manusia. Dalam episode pertama, Becir menjelaskan tentang pemeran sekaligus karakter setiap tokoh yang ada pada *web series* tersebut. Selain itu, Becir juga menceritakan tentang kemampuannya untuk mengetahui semua hal tanpa melihat ataupun berada di suatu tempat secara langsung. Seperti, Becir bisa mengetahui semua kejadian yang ada di post ronda yang sering dikunjungi oleh manusia.

Pada adegan selanjutnya, Ricis dan Becir yang berada di ruang makan sambil bercerita tentang keluh kesah Becir ketika hamil dan apa saja yang harus dilakukan serta dihindari ketika sedang hamil. Selain itu, pada episode pertama juga menceritakan tentang kisah dari beberapa pemeran yang ada pada *web series* tersebut. Seperti, Minah yang mengadu kepada Pak RT karena selalu di mintai uang oleh Alda, adegan Riyan dan Pak RT yang meleraikan Alda dan Lela

⁵⁸ Hasil Observasi Peneliti pada *Web Series Setan Glow Up* dalam Youtube Ricis Official pada 15 Mei 2023.

⁵⁹ Hasil Observasi dalam akun Youtube Ricis Official pada 15 Mei 2023.

yang sedang bertengkar di post ronda, serta adegan Ricis, Lela, dan Aul yang membahas produk jualan di rumah Ricis.⁶⁰

b. Episode 2

Pada episode 2 bertemakan Dia Datang. Pada episode ini menceritakan tentang awal mula Riyan yang dapat bertemu dengan Ricis. Pada awalnya Riyan datang ke rumah Ricis untuk membeli *body lotion* yang dijual oleh Ricis. Namun, pada pertemuan pertama Riyan merasa tertarik dengan Ricis, sehingga pada akhirnya Riyan memutuskan untuk menjual *body lotion* dan menjadi *partner* Ricis. Namun, di sisi lain terdapat *partner* Ricis yaitu Lela yang tidak suka dengan hal tersebut, karena Lela juga menyukai Riyan.

Setelah kejadian tersebut, kemudian Lela menyusun rencana dengan menyuruh Alda untuk berbuat jahat kepada Ricis dengan imbalan uang kepada Alda. Seperti, menyuruh untuk memfitnah Ricis bahwa Ricis sedang berduaan di rumahnya dengan Riyan, meskipun di rumah tersebut Ricis bersama Riyan dan Aul dan menyuruh untuk memfitnah bahwa Ricis melakukan pesugihan di rumahnya. Namun, Alda selalu menolak karena Alda mengetahui bahwa hal tersebut merupakan bukan suatu hal yang baik, sehingga Adapun Menasihati Lela untuk tidak melakukan hal-hal yang tidak baik terhadap orang lain. Namun, pada akhirnya justru Lela yang dianggap pesugihan karena tidur dengan kembang tujuh rupa tersebut di post ronda. Hal itu terjadi karena Aul yang menyebarkan foto Lela yang sedang tidur di post ronda dengan memegang kembang tujuh rupa tersebut.⁶¹

c. Episode 3

Pada episode ke 3 Bertemakan Orang Ketiga. Episode ini menceritakan tentang kelanjutan dari adegan pada episode sebelumnya. Adegan dari episode ini, melanjutkan cerita tentang foto Lela yang sedang tidur dengan kembang tujuh rupanya. Pada episode ini, beberapa warga merasakan kegelisahan karena hal tersebut, seperti yang dirasakan oleh Ricis dan Becir yang merasa kasihan kepada Lela. Oleh karena itu, Pak RT menemui Aul untuk mengkarifikasi hal tersebut agar tidak terjadi fitnah. Sehingga, pada akhirnya Pak RT mengetahui bahwa Lela tidak melakukan pesugihan. Oleh karena itu, Pak RT menasehati

⁶⁰Ricis Official. (3 April 2022). Setan Glow Up-Becir Hamil Besar. [video]. Youtube.<https://youtu.be/O5eAqbQ7WMc>

⁶¹ Ricis Official. (5 april 2022). Setan Glow Up-Dia Datang. [Video]. Youtube. <https://youtu.be/JXV4Kpz4D9M>

Aul untuk tidak menyebarkan berita tanpa bukti yang jelas, kemudian Pak RT meyuruh Aul untuk membuat video klarifikasi mengenai hal tersebut.

Selanjutnya pada episode ketiga ini, menceritakan tentang Riyan yang ingin bertemu dengan Ricis untuk mengambil *body lotion* yang ingin dijualnya. Namun, pada saat yang sama Lela datang ke rumah Riyan, karena Lela ingin semakin dekat dengan Riyan. Namun, karena hal tersebut Riyan menjadi batal untuk pergi ke rumah Ricis. Sehingga, dari adegan ini, Ricis mulai merasakan kegelisahan karena hal tersebut.⁶²

d. Episode 4

Pada episode 4 bertemakan Ricis Galau. Episode ini diawali dengan Ricis yang tertidur karena menunggu Riyan. Pada episode ini Ricis merasa galau karena telfon Ricis tidak diangkat oleh Riyan. Namun, dalam hal ini Becir memberikan dukungan kepada Ricis untuk tidak putus asa dalam menunggu suatu kepastian. Sehingga, dalam adegan ini Ricis berserah diri kepada Allah Swt dan percaya bahwa ketika hidup di dunia pasti ada cobaan dan ia juga harus merasa sabar dalam menghadapi segala cobaan karena jaminan kesabaran itu adalah surga.

Dalam adegan berikutnya, Ricis masih merasa gelisah tentang hal tersebut. Namun, ia mencoba menyembunyikan kegelisahan itu dari Becir. Oleh karena itu, untuk melupakan kejadian tersebut, Ricis bercerita kepada Becir untuk melakukan Bazar tentang produk *body lotion* yang dijualnya dan mencari partner untuk bazar tersebut.⁶³

e. Episode 5

Pada episode 5 ini bertemakan Ricis Mulai PDKT. Episode ini melanjutkan tentang cerita dari episode sebelumnya. Awal mula episode ini diawali dengan Lela yang datang ke rumah Ricis, kemudian Ricis bercerita kepada Lela bahwa ia akan melakukan bazar. Sehingga Lela menawarkan diri untuk menjadi *partner* bazar Ricis. Dalam adegan Lela di rumah Ricis, Lela menerima telfon dari Riyan. Namun ia mencoba untuk tidak menyakiti hati Ricis, sehingga ia keluar rumah ketika menerima telfon tersebut.

⁶² Ricis Official. (7 april 2022). Setan Glow Up-Orang Ketiga.[Video]. Youtube. <https://youtu.be/DKUgwVKYf5I>

⁶³ Ricis Official. (9 April 2022). Setan Glow Up- Ricis galau. [Video]. Youtube. <https://youtu.be/vyZwZ6IMLx4>

Pada episode ini, terdapat adegan lain di post ronda yaitu ketika Aul yang sedang diganggu oleh Mang Oded untuk terus bernyanyi sampai Mang Oded tertidur. Namun, dalam adegan ini Aul tidak diam saja, ia mengadu kepada Pak RT mengenai hal tersebut. Kemudian Pak RT datang ke post ronda untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sehingga, Mang Oded mengakui kesalahannya dan meminta maaf kepada Aul mengenai hal tersebut.⁶⁴

f. Episode 6

Pada episode 6 ini bertemakan Becir VS Suami. Episode ini melanjutkan cerita dari adegan sebelumnya. Namun, pada adegan ini setelah Mang Oded meminta maaf kepada Aul, Mang Oded menceritakan kepada Pak Rt tentang wajahnya yang kusam. Beberapa saat kemudian, Ricis datang ke pos ronda dan memberi saran atas permasalahan tersebut. Ricis memberi saran kepada mang Oded untuk berwudhu dan sholat serta menggunakan *skin care* yang rutin.

Dalam adegan lain pada episode ini, Becir menceritakan tentang kehidupannya di bumi kepada suaminya. Ia bercerita mengenai Ricis yang sedang merasa galau karena Riyan. Sehingga, Rio menasehati Becir untuk tidak berprasangka buruk kepada orang lain. Selain itu, pada episode ini juga menceritakan tentang beberapa adegan lainnya. Seperti, adegan Lela yang mencoba untuk menjadi *partner* bisnis Riyan, dan adegan Ricis dan Becir yang menceritakan tentang Riyan yang berada di pos ronda.⁶⁵

g. Episode 7

Pada episode 7 ini bertemakan *Overthinking*. Episode ini diawali dengan Ricis yang pergi ke pos ronda, karena ia ingin bertemu dengan Riyan. Namun, sesampainya Ricis di pos ronda ternyata hanya ada Aul. Oleh karena itu, ia merasa di bohongi oleh Becir, karena ia mengira bahwa yang di post ronda itu adalah Riyan. Dari adegan tersebut, Ricis menjadi merasa *overthinking* kepada Riyan. Ia menceritakan perasaannya kepada Aul ketika Aul sedang mengemas paket di depan rumah Ricis. Ricis bercerita bahwa ia merasa telah dikecewakan oleh seseorang. Oleh karena itu, Aul menasehati Ricis untuk tidak selalu berharap kepada manusia.

⁶⁴ Ricis Official. (13 April 2022). Setan Glow UP-Ricis Mulai PDKT. [video]. Youtube. <https://youtu.be/q4r8rwM8UVU>

⁶⁵ Ricis Official.(16 April 2022). Setan Glow Up-Becir VS Suami. [Video]. Youtube. <https://youtu.be/DRWdds mTCNo>

Selain itu, dalam adegan lain Lela sadar tentang kesalahannya yang selalu berprasangka buruk kepada Ricis. Oleh karena itu, untuk menebus kesalahannya, Lela mencoba untuk membantu Riyan agar dapat bertemu dengan Ricis kembali. Lela mencoba membantu Riyan dengan mencari informasi tentang Ricis dan kemudian ia juga ingin menjodohkan Ricis dengan Riyan.⁶⁶

h. Episode 8

Pada episode 8 ini bertemakan Ricis dapet bunga. Awal episode ini menceritakan tentang adegan Alda yang datang ke rumah Ricis untuk membantu jualannya. Dalam adegan tersebut, Ricis bercerita tentang kehidupannya sebagai pembisnis *Body locion* dan Alda yang menceritakan tentang kehidupannya juga. Selain itu, Episode ini juga bercerita tentang awal mula suami Becir yang bernama Rio dapat turun ke Bumi. Pada awalnya Rio bercerita kepada Becir tentang kembarannya yang berada di bumi yang bernama Riyan, sehingga ia bisa untuk turun ke bumi.

Pada adegan terakhir di episode ini, Riyan mendapat sebuah bunga dari seseorang yang membuat ia menjadi penasaran tentang siapa orang yang mengirim bunga tersebut. Sehingga, Riyan menelphone Ricis untuk menanyakan apakah bunga tersebut darinya. Selain itu, Riyan juga meminta maaf melalui sambungan *telephone* tersebut, karena ia tidak jadi ke rumah Ricis.⁶⁷

i. Episode 9

Pada episode 9 ini bertemakan Tatapan Cinta. Episode ini melanjutkan tentang pembicaraan Riyan dan Ricis melalui sambungan *telephone*. Dalam sambungan *telephone* tersebut mereka juga membicarakan tentang pesanan produk yang ingin dikirimkan ke rumah Riyan. Sehingga, dari adegan tersebut Ricis merasa senang karena ia mengetahui tentang alasan Riyan tidak datang kerumahnya dan Ricis juga merasa senang karena produk jualannya telah habis dibeli oleh Riyan.

⁶⁶ Ricis Official. (16 April 2022). Setan Glow Up-Overthinking. [Video]. Youtube. <https://youtu.be/uJzXMHDag6E>

⁶⁷ Ricis Official. (18 April 2022). Setan Glow Up-Ricis Dapet Bunga?. [Video]. Youtube. <https://youtu.be/4DxqCG7rGIE>

Selain itu, pada episode ini juga terdapat adegan lainnya. Seperti, ketika Lela dan Minah membantu Pak RT untuk mendataarganya yang kurang mampu dan anak yatim, adegan Riyan yang menelphone ibunya, adegan Ricis yang menelphone *customernya*, dan adegan Riyan yang membantu Ricis untuk membawa produk jualannya kepada *customernya*.⁶⁸

j. Episode 10

Pada episode 10 ini bertemakan Terbongkar Semua. Awal adegan pada episode ini yaitu rahasia tentang perasaan Lela yang terbongkar karena Alda yang menyampaikan pesan dari Lela kepada Riyan di depan Ricis. Karena hal tersebut, Ricis merasa sedih. Pada adegan selanjutnya, Riyan juga merasa gelisah tentang perasaannya kepada Ricis. Namun, di tengah kegelisahannya, Rio datang pertama kalinya ke rumah Riyan. Tetapi, awal mula Rio datang ke rumah Riyan, Riyan merasa takut kepadanya. Namun, seiring berjalannya waktu Riyan merasa bahwa Rio merupakan setan yang baik. Sehingga pada akhirnya, Rio menjadi teman Riyan yang selalu membantu dan menasehati Riyan ketika sedang memiliki masalah.

Kedatangannya Rio ke bumi membuat Becir merasa senang karena dapat bercerita dan bertemu langsung dengan suaminya di bumi. Selain itu, pada akhir episode ini juga diceritakan tentang Lela yang datang ke rumah Riyan untuk memberitahu mengenai informasi Ricis. Meskipun Lela merasa sedih karena ia masih memiliki perasaan suka kepada Riyan, namun ia rela untuk mengalah demi Ricis dan Riyan bahagia.⁶⁹

k. Episode 11

Pada episode 11 bertemakan Akhir Kisah Cinta. Pada episode ini, Riyan mulai merencanakan untuk mengungkapkan perasaannya kepada Ricis. Dalam adegan selanjutnya, Riyan menyiapkan beberapa hal untuk ke rumah Ricis. Seperti, meminta restu kepada ibunya, menyiapkan pakaian, dan berlatih berbicara untuk melamar Ricis. Selain itu, pada episode ini juga terdapat beberapa adegan lainnya, yaitu ketika Aul, Minah, Alda, dan Lela yang

⁶⁸ Ricis Official. (20 April 2022). Setan Glow Up-Tatapan Cinta. [Video]. Youtube. <https://youtu.be/GyoDnWCZV6M>

⁶⁹ Ricis Official. (22 April 2022). Setan Glow Up-Terbongkar Semua. [Video]. Youtube.<https://youtu.be/iR9LduGGEiA>

membuat rencana santunan kepada anak yatim dan kemudian meyiapkannya untuk santunan anak yatim tersebut di rumah Ricis.⁷⁰

1. Episode 12

Episode 12 merupakan akhir dari kisah cinta Ricis dan Riyan. Namun, pada episode ini juga dibarengi dengan beberapa adegan dari pemeran lainnya. Pada episode ini diawali dengan adegan Aul yang datang ke santunan anak yatim di rumah Ricis meskipun ia sedang sakit. Kemudian dilanjutkan dengan pegajian di rumah Ricis. Selain itu, adegan terakhir pada episode ini yaitu Riyan yang datang ke rumah Ricis untuk melamar Ricis. Pada adegan tersebut, lamaran Riyan di terima oleh Ricis. Sehingga, pada episode terakhir ini merupakan akhir yang bahagia.⁷¹



⁷⁰ Ricis Official. (1 Mei 2022). Setan Glow Up-Akhir Kisah Cinta. [Video]. Youtube. <https://youtu.be/a3ERTZwyRBg>

⁷¹ Ricis Official. (4 Mei 2022). Setan Glow Up-Tamat. [Video]. Youtube. <https://youtu.be/HTeVmX7ySPA>

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sistematika pembahasan dalam BAB I sebelumnya peneliti telah menguraikan secara umum gambaran dari objek penelitian yang sedang dilakukan. Oleh karena itu, dalam BAB IV ini peneliti akan menganalisis secara mendalam mengenai nilai karakter religius dalam *web series* Setan Glow Up dan merelevansikannya dengan era *society 5.0*. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan teknik *content analysis* atau analisis isi untuk mempermudah dalam menguraikan hasil dan pembahasannya. Berikut hasil dan pembahasan dalam penelitian ini:

A. Nilai Karakter Religius dalam *Web Series* Setan Glow Up

Nilai karakter religius adalah karakter yang bersumber dari agama yang tertanam dalam diri manusia. Adapun nilai karakter religius dapat berupa karakter atau sikap yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam hal ini peneliti menganalisis nilai karakter religius yang terdapat dalam sebuah tayangan yang cukup mudah untuk disaksikan yang berupa *web series* Setan Glow Up. Karena, pada *web series* Setan Glow Up dalam penyampaian pesan kepada penontonnya melalui tingkah laku dan ekspresi wajah yang menggambarkan suasana serta perasaan dalam suatu adegan. Selain itu, dalam *web series* Setan Glow Up terdapat beberapa nilai karakter religius yang berupa mencerminkan sifat atau karakter rendah hati, saling tolong menolong, persahabatan, optimis atau percaya diri, ketulusan, kerja keras, bertanggung jawab dan empati.

Berikut analisis nilai karakter religius pada *web series* Setan Glow :

1. Jujur

Jujur adalah karakter yang berlandaskan pada usaha untuk menjadikan diri sendiri sebagai seseorang yang dapat selalu dipercaya oleh orang lain, baik dalam ucapan maupun tindakan. Selain itu, dengan mengimplementasikan karakter jujur juga dapat menghindari diri dari segala fitnah serta dapat menjadikan hidup yang lebih tentram. Oleh karena itu, dalam sebuah agama mengharamkan segala bentuk kebohongan atau perilaku yang tidak jujur, baik dalam perbuatan, berkata, maupun dalam kegiatan yang lainnya kecuali dalam situasi yang mendesak.⁷²

Adapun karakter jujur yang terkandung dalam *web series* Setan Glow Up, peneliti menemukan satu adegan pada episode 2 yang diperankan oleh Ricis, Aul, dan Riyan.

⁷² Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 20.

Dalam episode tersebut menggambarkan adegan karakter jujur dengan mengatakan apa adanya dan tanpa berlebih-lebihan dalam menjelaskan sebuah produk jualan.

Tabel 1.1 Adegan karakter Rendah Hati

	
Waktu	03.31
Episode	2
Adegan	Ryan datang ke rumah Ricis untuk negosiasi terkait produk yang dijual oleh Ricis, kemudian Aul menemani Ricis yang sedang menjelaskan kepada Riyan tentang produk yang Ricis jual dengan berkata apa adanya sesuai kualitas produknya dan tidak melebih-lebihkan kualitas produk tersebut. Dan menyambut pembeli atau <i>customer</i> dengan baik.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat karakter jujur yaitu tidak melebih-lebihkan kualitas produk aslinya dalam menjelaskan produk yang di jual serta bersikap baik kepada <i>customer</i> .

Nilai karakter religius yang berupa karakter jujur dalam *web series* Setan Glow Up telah sesuai dengan analisis yang telah peneliti lakukan dengan buku karya Sri Zulfida. Bahwa peneliti menyimpulkan karakter jujur sebagai karakter yang berkaitan dengan kesesuaian dan kebenaran dari sebuah perkataan ataupun perbuatan yang

dilakukan oleh manusia. Oleh karena itu, karakter jujur yang terkandung dalam *web series* Setan Glow Up telah sesuai dengan nilai karakter religius di era *society 5.0*. Mengingat di era *society 5.0* meskipun teknologi atau media sosial telah berkembang dengan pesat, namun tidak bisa ditolak bahwa masih banyak perbuatan ataupun perkataan yang kurang mencerminkan karakter jujur dalam penerapannya.

Selain itu, pendidikan nilai karakter religius di era *society 5.0* ini sangat penting untuk membentuk generasi bangsa yang *amanah* dan dapat berkomitmen dengan apa yang dikatakan maupun dengan yang dilakukannya. Mengingat, di era *society 5.0* seperti sekarang ini masih banyak orang-orang yang mengahalkan berbagai cara untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, meskipun dengan membohongi maupun menipu orang lain tanpa melihat dampak apa saja yang akan terjadi kedepannya. Sehingga hal ini dapat sangat merugikan bagi diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, karakter jujur dalam *web series* Setan Glow Up ini diharapkan dapat menjadi bahan alternatif sebagai media pembelajaran baik bagi peserta didik, pendidik, maupun orang tua.

2. Rendah Hati

Menurut Mooris rendah hati merupakan karakter yang memberikan dampak yang besar bagi setiap individu. Oleh karena itu, dengan adanya sikap rendah hati kemampuan pada setiap individu dapat semakin berkembang dan meningkat dalam mempercayai diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, orang yang memiliki karakter rendah hati akan mudah memaafkan, mengakui kesalahan, selalu memperbaiki diri menjadi yang lebih baik, dan akan menyadari bahwa segala sesuatu yang dimilikinya baik berupa fisik, ilmu pengetahuan, harta, kedudukan ataupun pangkat, semua itu ialah karunia dari Allah Swt. Dengan demikian, sikap rendah hati dapat meningkatkan penilaian individu dalam berkontribusi dengan lingkungan sekitarnya.⁷³

Adapun karakter Rendah hati berdasarkan pengertian di atas yang terdapat pada *web series* Setan Glow Up, peneliti menemukan dua karakter rendah hati tersebut pada episode 2. Dalam *web series* Setan Glow Up terdapat satu karakter rendah hati yang diimplementasikan dalam perbuatan sehari-hari yaitu mengakui kesalahan yang telah diperbuat. Sehingga, dalam hal ini adegan yang mencerminkan karakter rendah hati dapat menjadi acuan dalam penerapannya di kehidupan nyata.

⁷³ Rossa Hendijani & Babak Sohrabi, "The Effect Of Humility On emotional and Social Competence: The Mediating Role Of Judgment", *Journal Cogen Business & Management*. Vol. 6, No. 1, 2019, hlm. 13-14.

Tabel 1.2 Adegan karakter Rendah Hati

	
Waktu	07.28
Episode	2
Adegan	Ricis mengantar Riyan untuk pulang, namun ketika sudah berjalan Ricis tidak sengaja menabrak Riyan dari belakang, kemudian Ricis meminta maaf kepada Riyan.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat karakter rendah hati yaitu meminta maaf dan mengakui kesalahan yang telah diperbuat ataupun dilakukan meskipun tidak disengaja.

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap *web series* Setan Glow Up, maka dapat ditemukan bahwa melalui *web series* tersebut, seseorang akan mendapatkan pengetahuan tentang nilai karakter religius yang berupa karakter rendah hati. Sehingga, dapat sesuai dengan definisi karakter rendah hati yang telah peneliti analisis dalam buku Pendidikan Karakter karya Sri Zulfida⁷⁴ dan dalam jurnal karya Rossa dan Babak.⁷⁵ Selain itu, agar karakter rendah hati dapat terbentuk pada diri seseorang maka dapat diimplementasikan dengan memahami dan selalu menerapkan karakter rendah hati dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, nilai karakter religius yang berupa karakter

⁷⁴ Sri Zulfida, Pendidikan Karakter..., hlm. 19.

⁷⁵ Rossa Hendijani & Babak Sobari, The Effect On Emotional..., hlm. 13-14.

rendah hati tersebut telah sesuai dengan karakter rendah hati yang harus tercerminkan pada diri seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tolong Menolong

Tolong menolong merupakan perilaku saling membantu orang lain untuk meringankan bebannya. Menurut Delvia Sugesti, sikap tolong menolong merupakan sikap yang dapat mempererat tali persaudaraan. Dalam menumbuhkan sikap tolong menolong dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti mendidik anak untuk terbiasa membantu pekerjaan rumah, mengunjungi teman yang sakit, berbagi makanan, dan lain sebagainya.⁷⁶ Menurut Butler, dalam menolong seseorang tidak harus berbicara dengan orang yang dibantu terlebih dahulu, karena sikap tolong menolong merupakan perbuatan yang sangat baik. Dalam menerapkan sikap tolong menolong dapat dilakukan kepada siapa saja seperti menolong teman ketika di sekolah, membantu ibu ketika di rumah, membantu orang yang sedang kesusahan di jalan, dan lain sebagainya.⁷⁷


Adapun sikap tolong menolong yang terdapat pada *web series* Setan Glow Up peneliti menemukan tujuh adegan dari beberapa episode yang mencerminkan karakter tolong menolong kepada sesama manusia. Selain itu, dalam *web series* tersebut terdapat beberapa sikap atau perilaku yang dilakukan dalam menolong orang lain. Adapun adegan tersebut terdapat pada beberapa episode yaitu episode 1, 2, 5, 6, 8, 11 dan 12.

Tabel 1.3 Adegan karakter Tolong Menolong

	
Waktu	11.03
Episode	1

⁷⁶ Delvia Sugesti, “Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam”, *Jurnal PPKN dan Hukum*, Vol. 14, No.2, 2020, hlm. 121

⁷⁷ Jonas Hojgaard frydelund, “Help Them Follow The Proper Path”, *Journal International Studies in Sociology Of Education*”, Vol 42, No. 10, 2023, hlm. 17.

Adegan	Riyan tidak sengaja bertemu Lela dan Alda yang sedang bertengkar di pos ronda, kemudian Riyan membantu melerai Alda dan Lela yang sedang bertengkar.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat karakter saling tolong menolong, meskipun Riyan tidak kenal dengan Lela dan Alda, namun ia berusaha untuk membantu melerai pertengkaran tersebut.
	
Waktu	06.25
Episode	2
Adegan	Lela menyuruh Alda untuk menyebarkan gosip ke orang-orang, namun Alda mengingatkan Lela bahwa perbuatan gosip itu tidak baik dan termasuk ke dalam dosa besar.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terkandung karakter tolong menolong terhadap sesama manusia yaitu saling membantu untuk selalu mengingatkan perbuatan yang tidak baik seperti bergosip.




Waktu	11.51
Episode	2
Adegan	Lela menyuruh Alda untuk mendzolimi Ricis bahwa Ricis melakukan pesugihan, namun Alda menolaknya dengan tegas dan memberitahu Lela bahwa pesugihan itu perbuatan yang tidak baik.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat salah satu karakter tolong menolong yaitu saling mengingatkan kepada sesama bahwa mendzolimi orang itu termasuk perbuatan yang tidak baik.



Waktu	06.29
Episode	5

Adegan	Ricis sedang membantu Ricis untuk mempromosikan jualannya melalui media sosialnya.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa meskipun Becir memiliki dunia yang berbeda dengan Ricis, namun ia dapat menolong Ricis dengan membantu mempromosikan produk jualannya.
	
Waktu	06.27
Episode	6
Adegan	Mang Oded mengeluhkan tentang wajahnya yang kusam dan Ricis membantu Mang Oded tentang cara agar memiliki wajah yang cerah, kemudian Pak RT menyarankan Mang Oded untuk menggunakan Body Lotion yang dijual oleh Ricis.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat salah satu karakter tolong menolong yaitu membantu orang ketika sedang mengeluhkan permasalahannya dengan menyarankan cara mengatasinya seperti yang dilakukan oleh Ricis dan membantu menyarankan produk yang

	dijual, seperti Pak RT yang meyarankan produk jualannya Ricis.
	
Waktu	02.00
Episode	8
Adegan	Lela menyuruh Alda untuk mengadu domba, namun Alda menolaknya dan memberitahu Lela bahwa ketika kita adu domba maka kita akan mendapatkan tiga dosa yaitu tidak mendapatkan nikmat surga, lebih berbahaya dari pada sihir dan mendapatkan segala siksa kubur yang perih, sehingga dengan itu Lela megurungkan untuk melakukan adu domba.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat salah satu karakter tolong menolong yaitu saling mengingatkan ketika ada orang yang ingin mengadu domba kepada orang lain.



Waktu	04.27
Episode	8
Adegan	Alda membantu mengemas produk yang dijual oleh Ricis.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat salah satu karakter tolong menolong yaitu saling membantu sesama apabila ada yang membutuhkan.



Waktu	18.00
Episode	11
Adegan	Lela, Alda, dan Minah membantu Ricis untuk mempromosikan dan menjualkan produknya di depan rumah Ricis.

<p>Hasil</p>	<p>Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat salah satu karakter tolong menolong, yaitu saling mendukung dan membantu sesama mausia ketika ada yang membutuhkan bantuan dengan mempromosikan produk jualannya.</p>
	
<p>Waktu</p>	<p>06.16</p>
<p>Episode</p>	<p>12</p>
<p>Adegan</p>	<p>Ricis melaksanakan santunan anak yatim di rumahnya dengan dihadiri oleh Pak RT, Minah, Aul, Lela, dan Alda.</p>
<p>Hasil</p>	<p>Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat salah satu karakter tolong menolong yaitu, saling membantu orang-orang di sekitar dengan melakukan santunan kepada anak-anak yatim.</p>



Waktu	08.16
Episode	12
Adegan	Pak RT, Alda, dan Minah yang sedang membantu Ricis untuk membereskan rumahnya dan membagikan makanan kepada warga setelah acara santunan anak yatim selesai.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat salah satu karakter tolong menolong, yaitu Pak RT, Alda, dan Minah yang saling membantu ketika ada tetangga yang membutuhkan.

Adapun karakter tolong menolong yang terdapat pada *web series* Setan Glow Up telah sesuai dengan definisi sikap tolong menolong yang telah peneliti analisis juga dengan buku Pendidikan karakter karya Sri Zulfida⁷⁸, jurnal karya Delfia Sugesti⁷⁹ dan jurnal karya Jonas.⁸⁰ Dimana sikap tolong menolong merupakan sikap saling membantu, baik sesama manusia maupun dengan makhluk lainnya. Oleh karena itu, karakter tolong menolong pada *web series* Setan Glow Up dapat menjadi salah satu contoh karakter yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Di era *society 5.0* seperti sekarang ini sikap tolong menolong harus terus dibangun dengan

⁷⁸ Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 19.

⁷⁹ Delfia Sugesti, *Mengulas Tolong Menolong...*, hlm. 121.

⁸⁰ Jonas Hojgard Frydelund, *Help Follow The...*, hlm. 17.

cara mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, karakter tolong menolong yang tercermin pada beberapa adegan dalam *web series* tersebut dapat sesuai dengan penerapan karakter tolong menolong di era *society 5.0*.

4. Persahabatan

Persahabatan merupakan pertemanan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Dalam definisi lain, persahabatan merupakan istilah yang menggambarkan perilaku seseorang yang saling percaya dalam bekerja sama dan saling mendukung antara satu sama lain. Oleh karena itu, adanya persahabatan dapat membantu seseorang untuk mengatasi rasa stres dan membantu memulihkan berbagai masalah kesehatan dengan cepat. Menurut Malcolm Et, kualitas persahabatan dapat diimplementasikan dengan cara menghabiskan waktu luang bersama, saling membela, saling berbagi pikiran dan perasaan pribadi, serta saling mendukung satu sama lain.⁸¹

Dalam *web series* *Setan Glow Up* penulis menemukan jalinan persahabatan yang sangat erat antara Ricis dan Becir. Persahabatan yang dilakukan antara keduanya diantaranya yaitu saling membantu menyiapkan hal-hal yang diperlukan sahabatnya, saling menasehati, dan saling mengerti satu sama lain. Oleh karena itu, dengan adanya persahabatan maka dapat saling berbagi kasih sayang dan kebahagiaan dengan sesama. Dalam hal ini, peneliti menemukan adegan yang mencerminkan persahabatan antara keduanya yaitu pada episode 1, 2, dan 5.

Tabel 1.4 Adegan karakter Persahabatan

	
Waktu	06.19
Episode	1

⁸¹ Lisa Hoffmann dkk, "Are You Good friends?: Friendship Preference and The Quantity and Quality Of Mutual Friendship", *European Journal Of Special Needs Education*", Vol. 36, No. 4, 2021, hlm. 50.

Adegan	Ricis mengingatkan Becir untuk selalu makan yang banyak dan mengonsumsi makanan yang sehat ketika sedang hamil. Selain itu, Ricis juga memberi tahu kepada Becir ketika sedang hamil dan tidak sanggup berpuasa, maka tidak diwajibkan untuk berpuasa agar ibu dan kandungannya dapat terjaga.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat persahabatan yang dekat antara Becir dan Ricis. Dalam adegan tersebut Ricis mencoba untuk mengasih solusi kepada Becir dan juga mencoba untuk memberikan rasa yang nyaman kepada Becir.
	
Waktu	12.48
Episode	2
Adegan	Ricis mengambilkan air hangat untuk Becir agar Becir merasa rileks.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa arti persahabatan bukan hanya saling menasehati tetapi rela dalam membantu menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan oleh sahabatnya.

	
Waktu	13.18
Episode	5
Adegan	Ricis memberitahu Becir jika rezeki itu bukan hanya bentuk uang saja tetapi dapat berupa kesehatan, didatangkan dengan kesempatan yang baik, orang-orang yang jujur, dan masih banyak lagi..
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa saling menasehati itu dapat memper erat persahabatan. Selain itu, dari adegan tersebut juga dapat diambil kesimpulan bahwa arti rezeki itu luas bukan hanya materi tetapi dapat berupa hal-hal yang tidak dapat terlihat namun bisa dirasakan.

Adapun nilai karakter religius yang berupa persahabatan dalam *web series* Setan Glow Up telah peneliti analisis dengan buku Pendidikan Karakter karya Sri Zulfida⁸² dan jurnal karya Lisa Hoffman dkk.⁸³ Dimana persahabatan merupakan sikap saling mendukung dan bekerjasama satu sama lain. Dalam *web series* Setan Glow Up persahabatan dapat dilakukan dengan cara menasehati dan saling peduli satu sama lain. Sehingga, dalam mempererat suatu persahabatan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Oleh karena itu, dalam persahabatan sikap-sikap tersebut dapat sesuai dengan

⁸² Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 20.

⁸³ Lissa Hoffman dkk, *Are You Good Friends?...*, hlm. 50.

penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Di era *Society 5.0* seperti sekarang ini, nilai persahabatan yang tercermin pada adegan *web series* tersebut dapat menjadi salah satu contoh sikap yang dapat diterapkan pada diri seseorang. Sehingga, seseorang yang memiliki ikatan persahabatan dapat memiliki rasa peduli satu sama lain.

5. Percaya diri

Menurut Kanza, percaya diri merupakan sebagai keyakinan atau kepercayaan terhadap diri sendiri dalam melakukan sesuatu. Seseorang yang percaya diri akan terlihat sebagai pribadi yang selalu optimis dan pantang menyerah. Selain itu, sikap percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor teman, keluarga, guru, dan faktor lingkungan. Oleh karena itu, karakter percaya diri dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan interaksi dengan orang lain, berbicara di depan umum, menghadapi sebuah masalah, dan lain sebagainya.⁸⁴

Adapun karakter percaya diri yang termuat dalam *web series* *Setan Glow Up*, penulis menemukan beberapa karakter percaya diri yang terdapat pada beberapa adegan dalam *web series* tersebut. Adapun karakter percaya diri dalam *web series* tersebut terdapat tiga adegan yaitu pada episode 1, 4, dan 9. Dari episode-episode tersebut mencerminkan adegan percaya diri yang berbeda-beda yaitu selalu percaya akan rezeki yang tidak akan tertukar dan percaya bahwa setelah musibah pasti ada jalan keluarnya serta selalu berprasangka baik kepada Allah Swt.

Tabel 1.5 Adegan karakter Percaya Diri

	
Waktu	15.00
Episode	1

⁸⁴ Omidullah Akbari & Javed Sahibsada, “Student’s Self-Confidence and Its Impacts On Their Learning Process”, *American International Journal Of Social Science*, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm. 3.

Adegan	Ricis memberikan dukungan kepada Lela dan Aul serta memberikan nasehat juga untuk selalu berusaha dan percaya diri dalam berjualan.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat karakter percaya diri, yaitu selalu yakin ketika berjualan dan selalu berusaha dalam situasi dan kondisi apapun.
	
Waktu	03.41
Episode	4
Adegan	Ricis bercerita kepada Becir ketika sedang tertimpa musibah untuk selalu percaya jika masalah itu ada jalan keluarnya dan harus berprasangka baik juga kepada Allah.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat karakter percaya diri, yaitu selalu percaya akan jalan keluar dari masalah dan selalu berprasangka baik kepada Allah ketika sedang terkena musibah.



Waktu	10.24
Episode	9
Adegan	Ricis sedang menelpon pelanggannya dan berusaha menjelaskan produknya, namun pelanggannya tersebut tidak jadi beli produknya. Tetapi disini Ricis percaya kalau rezeki itu tidak akan tertukar.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat karakter percaya diri, yaitu selalu yakin akan rezeki yang telah ditentukan dengan selalu berusaha dalam mempromosikan produk jualan kepada pelanggan.

Adapun salah satu nilai karakter religius yang terdapat dalam *web series* Setan Glow Up yaitu karakter percaya diri. Karakter percaya diri yang terdapat pada beberapa adegan dalam *web series* Setan Glow Up tersebut telah sesuai dengan definisi percaya diri yang telah peneliti analisis dengan buku karya Sri Zulfida⁸⁵, pendapat Agus Wibowo⁸⁶, dan pendapat Omidullah Akbari dalam jurnalnya.⁸⁷ Dimana percaya diri merupakan keteguhan akan pendirian yang tertanam pada diri seseorang. Karakter percaya diri pada *web series* tersebut dapat menjadi salah satu contoh dalam memahami

⁸⁵ Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter...*, hlm.20.

⁸⁶ Mukhlis Fahrudin, *Pola Pendidikan Karakter...*, hlm. 27.

⁸⁷ Omidullah Akbari & Javed Sahibsada, *Student's Self-confidence...*, hlm. 3.

dan menerapkan karakter percaya diri serta dapat menumbuhkan rasa optimis dalam melakukan berbagai kegiatan. Sehingga, dalam *web series* Setan Glow Up karakter percaya diri dapat sesuai dengan penerapannya pada diri seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

6. Ketulusan

Menurut Syafi'i Ma'ruf, ketulusan berasal dari kata tulus yang memiliki arti kejujuran, kebersihan, dan keikhlasan. Ketulusan merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang tanpa pamrih dan tidak mengharapkan balasan atau imbalan atas semua perilaku yang telah dilakukan.⁸⁸ Menurut Mitchell, bahwa ketulusan merupakan sifat yang muncul dari hati dan dilanjutkan dengan tindakan yang sama. Karena ketulusan merupakan sebagai strategi untuk mempertahankan kepercayaan dari diri sendiri kepada orang lain.⁸⁹

Adapun karakter ketulusan dalam *web series* Setan Glow Up peneliti menemukan dua karakter ketulusan pada episode 1 dan 2. Dalam episode tersebut terdapat dua adegan yang menggambarkan sifat ketulusan. Pada setiap adegan tersebut memiliki sikap ketulusan yang berbeda-beda yaitu ikhlas dalam memberikan uang kepada seseorang dan menerima dengan ikhlas akan perjodohan.

Tabel 1.6 Adegan karakter Ketulusan

	
Waktu	05.32
Episode	1
Adegan	Alda meminta uang kepada Minah sebesar Rp. 5.000, meskipun awalnya

⁸⁸ Sujati, "Ketulusan Merupakan Sebuah Nilai Moral yang Terabaikan", *Jurnal Fondasia*, Vol. 2, No. 3, 2003, hlm. 73.

⁸⁹ Markus Holdo, "Sincerity as Strategy: Green Movements and the Problem of Reconciling Deliberative and Instrumental Action", Vol. 28, No. 4, 2019, hlm 602.

	<p>minah tidak mau karena Alda selalu minta-minta uang kepadanya tetapi karena ia merasa kasihan kepada Alda akhirnya Minah memberikan uang kepada Alda.</p>
<p>Hasil</p>	<p>Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat karakter ketulusan, yaitu Mihan yang memberikan uang kepada Alda dengan ikhlas.</p>
	
<p>Waktu</p>	<p>13.30</p>
<p>Episode</p>	<p>2</p>
<p>Adegan</p>	<p>Becir bercerita kepada Ricis tentang perjodohnya. Awalnya Becir tidak menerima akan dijodohkan tetapi karena Becir ingin patuh kepada orang tuanya akhirnya Becirpun menerima perjodohan tersebut.</p>
<p>Hasil</p>	<p>Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat karakter ketulusan, yaitu menerima apa adanya atau ikhlas dalam menerima perjodohan.</p>

Nilai karakter religius yang terdapat pada *web series* Setan Glow Up salah satunya yaitu karakter ketulusan. Dalam *web series* tersebut karakter ketulusan telah sesuai dengan definisi karakter ketulusan yang telah penulis analisis dengan buku Karya

Sri Zulfida yang berjudul Pendidikan Karakter,⁹⁰ jurnal karya Sujati⁹¹ dan jurnal karya Markus Holdo⁹². Dimana ketulusan merupakan perbuatan yang dilakukan secara ikhlas dan tanpa pamrih. Di era *society 5.0* ini, karakter ketulusan pada diri seseorang masih belum tercermin pada beberapa individu. Seperti masih banyaknya orang yang melakukan sedekah, namun dengan melakukan prank terlebih dulu dan mirisnya lagi hal tersebut di sebar luaskan ke dalam media sosial, serta kasus-kasus lain yang terjadi dilingkungan masyarakat. Oleh karena itu, sebuah tayangan yang berupa *web series* Setan Glow Up dapat menjadi acuan dalam memahami karakter ketulusan, sehingga karakter tersebut dapat diterapkan pada era *society 5.0* seperti sekarang ini

7. Kerja keras

Menurut Totok Tasmara, kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan karakter patuh dan tertib pada suatu ketentuan atau peraturan, baik dalam pekerjaan maupun dalam pembelajaran. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki karakter kerja keras tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan atau yang menjadi tugasnya sampai pekerjaan tersebut selesai dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan.⁹³ Dalam definisi lain, kerja keras adalah nilai-nilai karakter yang perlu dikembangkan sejak dini. Sehingga, pembentukan karakter kerja keras sebagai upaya untuk membentuk pribadi yang mampu menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan di lingkungan tempat tinggalnya.⁹⁴ Oleh karena itu, karakter kerja keras merupakan sebagai karakter religius yang perlu dimiliki oleh setiap individu guna memelihara rasa pantang menyerah dalam melakukan berbagai hal. Seperti bekerja keras dalam bekerja, menuntut ilmu, maupun dalam melakukan hal yang lainnya.

Adapun karakter religius yang berupa karakter kerja keras dalam *web series* Setan Glow Up, peneliti menemukan beberapa adegan yang menggambarkan karakter kerja keras di dalamnya. Adapun adegan tersebut peneliti menemukannya pada episode 4, 7, dan 9. Dalam setiap adegan tersebut menggambarkan karakter kerja keras yang berbeda-beda yaitu berikhtiar untuk melakukan bazar dari produk yang dijual, tekun dalam melakukan pekerjaan yang ditekuni seperti mengemas paket, dan mengantarkan paket kepada *customer*.

⁹⁰ Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter...*, hlm 20.



⁹¹ Sujati, *Ketulusan Merupakan Sebuah Nilai...*, hlm. 73.

⁹² Markus Holdo, *Sincerity as Strategy:...*, hlm. 602.

⁹³ Ismail Marzuki, "Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras", *Jurnal rausyan Fikr*, Vol. 15, No. 1, 2019, hlm. 83.

⁹⁴ Zulkarnain Syapal dkk, "A Study of Hard Work and Discipline Character Education in Junior High Schools", *Eurasian Journal of Education Research*, Vol. 7, No, 2, 2020, hlm. 130.

Tabel 1.6 Adegan karakter Kerja Keras

	
Waktu	10.48
Episode	4
Adegan	Pada episode tersebut Ricis bercerita kepada Becir bahwa ia akan berusaha untuk mempromosikan jualannya dengan melakukan bazar.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat karakter kerja keras, yaitu Ricis berusaha untuk melakukan bazar dari produk yang ia jual.
	
Waktu	04.44
Episode	7

Adegan	Aul sedang mengemas paket yang akan diberikan kepada <i>customer</i> dan sambil bercerita dengan Ricis.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat karakter kerja keras, yaitu Aul yang tekun dan semangat dalam mengemas produk yang akan diberikan kepada <i>customer</i> .
	
Waktu	12.12
Episode	9
Adegan	Ricis yang sedang membawa produk jualannya sendiri untuk diberikan kepada <i>customernya</i> .
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat salah satu karakter kerja keras, yaitu meskipun Ricis memiliki karyawan, namun ia tetap bekerja dengan membawa barang menuju rumah <i>customernya</i> meskipun ia harus kerja sendiri.

Nilai karakter religius yang terdapat pada *web series* Setan Glow Up salah satunya yaitu kerja keras. Sebagaimana yang telah penulis analisis dengan buku karya

Sri Zulfida,⁹⁵ jurnal karya Ismail Marzuki,⁹⁶ dan jurnal karya Zulkarnain Syapal,⁹⁷ bahwa penulis menyimpulkan karakter kerja keras sebagai kegiatan yang dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu dan tanpa menyerah sampai tujuan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Sehingga karakter kerja keras dalam *web series* tersebut telah sesuai dengan definisi karakter religius dalam beberapa referensi yang telah penulis analisis di atas. Pada adegan yang terdapat dalam *web series* tersebut karakter kerja keras dapat menjadi salah satu acuan ataupun contoh untuk dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, karakter kerja keras pada *web series* tersebut telah sesuai dengan nilai Karakter religius di era *society 5.0*.

8. Tanggunga Jawab

Tanggung jawab berarti kemampuan seseorang untuk merespon atau menjawab. Menurut Hakam, karakter tanggung jawab merupakan sikap yang harus dilaksanakan terkait perilaku yang kita lakukan. Seperti ketika melakukan kesalahan, maka harus bertanggung jawab dengan berkata jujur dan berkewajiban untuk menanggung kesalahan tersebut. Oleh karena itu, seseorang yang bertanggung jawab akan lebih dipercayai, dihormati, disenangi dan dihargai oleh orang lain.⁹⁸ Selain itu, karakter tanggung jawab juga bukan hanya sekedar berkewajiban dalam melaksanakan apa yang dikerjakan. Tetapi mampu menjalankan segala sesuatu tersebut dengan baik. Seperti bertanggung jawab atas pekerjaan yang ditekuni yaitu dengan melaksanakannya dengan baik tanpa ada kekurangan ataupun kerusakan dalam menyelesaikannya. Sehingga dengan mengimplementasikan karakter tanggung jawab tersebut akan memudahkan seseorang dalam mendapatkan kepercayaan, penghargaan, dan apresiasi dari orang lain.

Adapun dalam *web series* Setan Glow Up, peneliti menemukan karakter tanggung jawab pada beberapa adegan di dalamnya. Karakter tanggung jawab tersebut peneliti temukan pada episode 1, 3, 5, 7, 10, dan 11. Dalam hal ini, peneliti menemukan karakter tanggung jawab yang berbeda-beda dalam setiap episodenya. Dalam adegan yang termuat karakter tanggung jawab diperankan oleh beberapa pemeran dalam *web series* Setan Glow Up diantaranya oleh pemeran Pak Rt, Iela, Aul, Alda, Minah, dan Ricis.



⁹⁵ Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 20.

⁹⁶ Ismail Marzuki, *Strategi Pembelajaran Karakter...*, hlm. 83.

⁹⁷ Zulkarnain Syapal dkk, *A Study Of Hard...*, hlm.130.

⁹⁸ Yoyo Zakaria Ansori dkk, “ Menumbuhkan Karakter Hormat dan Tanggung Jawab pada Sisiwa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Educatio*, Vol. 7, No. 3, 2021, hlm. 604.

Tabel 1.7 Adegan karakter Tanggung Jawab

	
Waktu	10.07
Episode	1
Adegan	Minah bercerita kepada Pak RT karena ia selalu dimintai uang terus oleh Alda, kemudian Pak RT akan menindak tegas kepada Alda terkait hal tersebut.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat karakter tanggung jawab, yaitu Pak RT yang peduli kepada warganya dengan melakukan tindakan tegas ketika ada yang membuat tidak nyaman warganya.
	
Waktu	11.49
Episode	1

Adegan	Pak RT meleraikan dan menenangkan Alda dan Lela yang sedang bertengkar di pos ronda.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat karakter tanggung jawab, yaitu Pak RT yang bertanggung jawab dengan berusaha untuk menertibkan warganya yang sedang bertengkar.
	
Waktu	08.50
Episode	3
Adegan	Pak RT bertanya kepada Aul tentang foto yang disebar oleh Aul tentang Lela yang menyimpan kembang tujuh rupa. Kemudian Pak RT menyuruh Aul untuk klarifikasi terkait hal tersebut agar tidak terjadi fitnah dikemudian hari.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat karakter tanggung jawab, yaitu Pak RT yang bertanggung jawab dengan mencoba untuk menemukan kebenaran terkait sikap atau perilaku warganya yang menyimpang.



Waktu	15.41
Episode	5
Adegan	Minah dan Pak RT mencoba untuk membantu Aul yang diganggu oleh Mang Oded, yaitu Aul yang disuruh untuk menyanyi terus sampai Mang Oded tertidur.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat sifat tanggung jawab, yaitu Pak RT yang mencoba untuk membantu Aul ketika diganggu oleh Mang Oded.



Waktu	14.26
Episode	7

Adegan	Aul yang sedang mengantuk di post ronda tiba-tiba ditelfon oleh Ricis untuk membantunya di rumahnya, kemudian Aul mengiyakan hal tersebut.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat karakter tanggung jawab, yaitu Aul yang profesional dalam bekerja meskipun ia sedang mengantuk.
	
Waktu	30.32
Episode	10
Adegan	Ricis yang sedang menyiapkan list produk jualannya sambil bercerita kepada Becir.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat karakter tanggung jawab, yaitu Ricis yang bertanggung jawab terkait bisnisnya dengan melakukan list pada setiap produk yang dipesan oleh <i>customernya</i> .



Waktu	24.13
Episode	11
Adegan	Minah dan Alda yang sedang melakukan ronda pada malam hari di post ronda.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat salah satu karakter tanggung jawab yaitu Minah dan Alda yang melaksanakan tugas ronda pada malam hari.

Nilai karakter religius selanjutnya yaitu tanggung jawab. Sebagaimana definisi karakter tanggung jawab yang telah peneliti analisis pada *web series* Setan Glow Up dengan Pendapat Agus Wibowo⁹⁹ dan Pendapat Yoyo Zakaria Ansori¹⁰⁰, bahwa karakter tersebut merupakan kewajiban yang harus dilakukan sesuai dengan tugas-tugas yang dimiliki pada diri seseorang. Oleh karena itu, karakter tanggung jawab yang terdapat pada beberapa adegan dalam *web series* Setan Glow Up telah sesuai dengan definisi karakter religius yang telah peneliti analisis tersebut. Sehingga, di era *society 5.0* ini, karakter tanggung jawab tersebut dapat menjadi salah satu contoh dalam memahami dan menerapkannya. Karena era *society 5.0* ini meskipun teknologi sudah semakin canggih, namun tidak dapat ditolak bahwa karakter tanggung jawab masih belum sepadan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

9. Empati

⁹⁹ Mukhlis Fahrudin, Pola Pendidikan Karakter..., hlm.27.

¹⁰⁰ Yoyo Zakaria Ansori dkk, Menumbuhkan Karakter Hormat...,hlm. 604.

Empati merupakan sikap seseorang dalam memahami keadaan orang lain. Dengan demikian, semakin tinggi rasa empati seseorang dapat meningkatkan keinginan untuk saling membantu orang lain. Sedangkan, rasa empati difungsikan sebagai sebuah langkah dalam menghindari kesalahpahaman seseorang pada saat berinteraksi maupun berkomunikasi. Menurut Taufik, rasa empati dapat mengasah perasaan, pemahaman, dan perilaku seseorang. Sehingga dengan adanya rasa empati pada diri seseorang, maka dapat menjaga kerukunan, saling menghormati, dan mendapatkan kehidupan sosial yang baik.¹⁰¹

Adapun sikap empati dalam *web series* Setan Glow Up, peneliti menemukan dua karakter empati pada episode 11. Karakter empati tersebut digambarkan oleh salah satu pemeran yaitu Ricis. Ricis menerapkan sifat empatnya dengan memahami kondisi yang terjadi pada Aul.

Tabel 1.8 Adegan karakter Empati

	
Waktu	08.33
Episode	11
Adegan	Ricis menerima telfon dari Aul yang akan meminta izin untuk tidak bekerja dikarenakan sedang tidak enak badan, kemudian Ricis mengizinkan Aul untuk beristirahat terlebih dulu.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat karakter empati, yaitu Ricis yang mengizinkan Aul untuk

¹⁰¹ Yuli Mulyati dkk, "Pengaruh Empati terhadap Perilaku Proporsional Peserta Didik di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 12, No. 2, 2022, hlm. 153.

	istirahat dan memahami kondisi Aul yang tidak enak badan.
	
Waktu	18.45
Episode	11
Adegan	Ricis memberitahu Lela, Alda, dan Minah kalau Aul kecelakaan, kemudian mereka mengucapkan kalimah istirja (inna lillahi wa inna ilaihi raaji'uun) dan mendoakan Aul, semoga ia baik-baik saja, kemudian Ricis, Aul, Alda, dan Minah bergegas untuk menjenguk Aul.
Hasil	Dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat karakter empati, yaitu berbela sungkawa ketika mendengar berita duka yaitu dengan mengucapkan kalimat istirja dan serta bergegas untuk menjenguk Aul yang tertimpa musibah.

Karakter empati merupakan salah satu karakter religius yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Adapun karakter empati yang terdapat pada *web series* Setan Glow Up telah sesuai dengan definisi karakter religius yang telah penulis analisis dengan Pendapat Agus Wibowo.¹⁰² Dimana sikap empati merupakan sebuah sikap yang

¹⁰² Mukhlis Fahrudin, *Pola Pendidikan Karakter...*, hlm. 27.

ada pada diri seseorang dalam merasakan dan memahami terhadap sikap orang lain. Sehingga, di era *society 5.0* ini tayangan pada *web series* tersebut dapat menjadi acuan dalam memahami dan menerapkan karakter empati pada diri seseorang. Karena sikap empati di era *society 5.0* ialah sikap yang sangat penting guna diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari.

B. Nilai Karakter Religius pada *Web Series* Setan Glow Up dalam Membina Anak di Era *Society 5.0*

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap *web series* Setan Glow Up, peneliti mendapatkan banyak nilai karakter religius di dalamnya. Nilai karakter religius yang terkandung dalam *web series* Setan Glow Up tersebut telah sesuai dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan pokok ajaran agama Islam yang harus diterapkan dalam kehidupan. Oleh karena itu, dalam pembentukan nilai karakter religius di era *society 5.0* dapat dilakukan melalui tayangan pada *web series* Setan Glow Up karena mengingat pembentukan karakter religius di era *society 5.0* sangat penting guna diimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan agama Islam juga berfokus pada materi yang mencakup beberapa pembentukan karakter religius.

Dalam pendidikan agama Islam penanaman karakter religius dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu dapat melalui materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan melalui beberapa program keagamaan di sekolah maupun luar sekolah yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter religius pada peserta didik.¹⁰³ Adapun dalam penelitian ini, peneliti menganalisis nilai karakter religius dalam *web series* Setan Glow Up dengan pendidikan agama Islam melalui pembentukan karakter religius dengan beberapa pendapat para ahli.

Berikut ini pembahasan yang telah penulis analisis dengan menggunakan beberapa referensi yaitu dengan pendapat Agus Wibowo¹⁰⁴ dan buku karya Sri Zulfida¹⁰⁵ serta kemudian peneliti juga menganalisis relevansi nilai karakter religius dalam *web series* Setan Glow Up karya Ria Ricis dengan era *society 5.0*:

1. Jujur

Dalam *web series* Setan Glow Up peneliti menemukan karakter jujur pada episode kedua yang diperankan oleh Ricis, Aul, dan Riyan. Adapun dalam adegan tersebut yaitu

¹⁰³ Noni Putri dan Rangga Satria, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Melaksanakan Penanaman Karakter Religius Peserta didik, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 2, 2021, hlm.3.

¹⁰⁴ Mukhlis Fahrudin, *Pola Pendidikan Karakter...*, hlm. 27.

¹⁰⁵ Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 19-20.

Aul dan Ricis yang berkata jujur dengan berkata apa adanya dan tidak melebih-lebihkan dalam menjelaskan produk jualannya. Sehingga Riyan percaya dan semakin yakin untuk membeli produk jualan Ricis. Selain itu Riyan juga meminta untuk menjadi *partner* bisnis Ricis untuk kedepannya. Sehingga, relevansinya dengan era *society 5.0* bahwa karakter jujur merupakan karakter yang perlu dikembangkan, mengingat masih banyaknya kasus-kasus penipuan khususnya di Indonesia. Adapun penipuan tersebut dapat ditemukan pada beberapa media sosial dengan oknum yang menggunakan akun-akun yang tidak resmi serta menjual produk yang tidak sesuai dengan apa yang di foto maupun di videonya.¹⁰⁶

Oleh karena itu, dapat peneliti simpulkan bahwa karakter jujur yang terkandung dalam *web series* Setan Glow Up telah sesuai dengan definisi karakter jujur yang telah peneliti analisis dengan buku karya Sri Zulfida yang berjudul Pendidikan Karakter. Dalam definisi tersebut bahwa karakter jujur merupakan sebuah sikap dengan berkata dan berperilaku apa adanya.¹⁰⁷ Sehingga, *web series* tersebut dapat menjadi contoh dan acuan dalam memahami ataupun mempelajari mengenai karakter religius sebagai pondasi utama dalam berperilaku khususnya di era *society 5.0*.

2. Rendah Hati

Rendah hati merupakan sikap kerendahatian namun bukan rasa rendah diri. Dalam definisi lain, karakter rendah hati merupakan sikap menyadari kemampuan, namun tidak merasa angkuh dan sombong. Selain itu, karakter rendah hati juga mengajarkan untuk selalu memaafkan orang lain, mengakui kesalahan, dan meyakini bahwa segala hal yang dimiliki oleh seseorang tersebut hanyalah titipan dari tuhan yang maha esa. Sehingga, karakter rendah hati merupakan karakter yang dapat meningkatkan keteladanan khususnya bagi diri sendiri.¹⁰⁸ Di era *society 5.0* ini teknologi telah mendominasi kehidupan manusia. Oleh karena itu, sikap rendah hati menjadi karakter religius yang penting dalam menghadapi perkembangan teknologi tersebut. Ketika seseorang telah memiliki karakter rendah hati, maka dapat membantu setiap individu untuk bekerjasama dan berkontribusi dengan orang lain tanpa merasa dirinya lebih baik dari orang lain.

¹⁰⁶ Hartanto, "Karakteristik Penipuan Sebagai Kejahatan Siber tertinggi Di Indonesia", *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 10, No. 2, 2022, hlm. 221.

¹⁰⁷ Sri Zulfida, "Pendidikan Karakter"..., hlm. 27.

¹⁰⁸ Antoni Ludfi Arifin, "Karakter Kepemimpinan Cendekian pada Generasi Milenial", *Jurnal Fokbis*, Vol. 20, No. 1, 2021, hlm. 6.

Dalam *web series* Setan Glow Up, karakter rendah hati telah peneliti jelaskan pada pembahasan kutipan-kutipan dalam beberapa adegan yang telah peneliti analisis sebelumnya. Adapun adegan tersebut diperankan oleh Ricis yang mengakui atas kesalahannya dan meminta maaf karena tidak sengaja telah menabrak Riyan. Oleh karena itu, dalam kutipan tersebut dapat diketahui bahwa memiliki relevansi dengan pembentukan karakter religius di *era society 5.0*. Karena karakter rendah hati merupakan salah satu karakter religius yang harus dimiliki oleh setiap individu di *era society 5.0* seperti sekarang ini. Sehingga, dengan adanya karakter rendah hati akan membuat seseorang jauh dari rasa kesombongan atau takabur dalam melakukan berbagai hal.

Maka dapat disimpulkan bahwa karakter rendah hati pada *web series* setan Glow Up telah sesuai dengan definisi karakter rendah hati yang telah peneliti analisis dengan buku karya Sri Zulfida. Menurut Sri Zulfida rendah hati ialah sifat mulia yang tumbuh dari kesadaran dan kekuasaan Tuhan yang Maha Esa¹⁰⁹ Oleh karena itu, karakter rendah hati pada *web series* tersebut merupakan karakter yang perlu dimiliki oleh setiap individu. Selain itu, karakter rendah hati yang telah dimiliki tersebut bukan hanya dipelajari saja, namun harus diterapkan dalam kehidupan nyata. Karena di *era society 5.0* seperti sekarang ini, sikap rendah hati sangat penting guna mencerminkan bahwa karakter religius yang dimiliki seseorang dapat terimplementasikan dengan baik.

Dari analisis di atas, adanya karakter rendah hati pada *web series* Setan Glow Up diharapkan dapat menjadi contoh untuk tidak berbohong dan angkuh dalam berperilaku ataupun dalam bertindak. Selain itu, di *era society 5.0* ini perkembangan teknologi semakin berkembang. Sehingga harus lebih bijak lagi dalam penggunaan media sosial, baik dalam berinteraksi, maupun yang lainnya. Mengingat di *era society 5.0* sekarang ini masih banyak kasus *bullying* di sekolah maupun luar sekolah. Namun dari adanya kasus tersebut menjadikan seseorang memiliki rasa rendah hati, seperti kisah Jusuf Hamka seorang bos jalan tol yang memiliki perusahaan besar di Indonesia, namun ia memiliki kehidupan sederhana dengan tidak membeli barang-barang yang mewah, selalu menolong sesama, dan lain sebagainya. Serta kisah nyata Ria Ricis yang memaafkan dan membantu keluarga yang telah membullynya. Sehingga, ketika sikap

¹⁰⁹ Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 19.

rendah hati telah tertanam dalam diri seseorang maka akan terbentuk pola hidup yang menjadi lebih baik.¹¹⁰

3. Tolong Menolong

Dalam *web series* Setan Glow Up, sikap tolong menolong terdapat pada beberapa kutipan adegan di antaranya yaitu pada episode satu yang berupa membantu meleraikan keributan yang diperankan oleh Ryan, pada episode dua mengingatkan kebaikan yang diperankan oleh Alda, saling membantu sesama yang diperankan oleh beberapa pemeran yaitu Alda, Pak Rt, Lela, Aul, Ricis dan Becir, serta santunan anak yatim yang diperankan oleh semua pemain. Sehingga, relevansinya dengan pembentukan karakter religius yang berupa sikap tolong menolong di era *society 5.0* bahwasannya sikap tolong menolong tidak hanya dapat dilakukan oleh sesama saudara kandung, tetangga, dan teman saja, melainkan dapat dilakukan dengan siapa saja. Selain itu, pembentukan karakter religius yang berupa sikap tolong menolong di era *society 5.0* bukan hanya dapat diimplementasikan di dunia nyata saja, namun dapat diimplementasikan dalam dunia maya. Seperti yang dilakukan oleh Becir yang membantu untuk mempromosikan jualan Ricis di akun media sosialnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa sikap tolong menolong yang terdapat pada *web series* Setan Glow Up telah sesuai dengan definisi tolong menolong yang telah penulis analisis dengan buku karya Sri Zulfida yang berjudul Pendidikan Karakter. Dalam definisi tersebut bahwa sikap tolong menolong merupakan sikap saling membantu meringankan beban atau penderitaan orang lain.¹¹¹ Sehingga, *web series* tersebut dapat menjadi contoh bagi masyarakat dalam mengimplementasikan sikap tolong menolong. Oleh karena itu, tayangan *web series* tersebut bukan hanya menjadi media hiburan saja, namun dapat menjadi media untuk memahami sikap tolong menolong yang sesuai dengan nilai pendidikan Islam. Karena, di era *society 5.0* seperti sekarang ini masih banyak orang-orang yang menirukan adegan pada sebuah film maupun *web series*, namun kurang dalam memahami kandungan dari adegan tersebut.

Dari analisis di atas, adanya sikap tolong menolong pada *web series* Setan Glow Up diharapkan seseorang dapat menjadi peka dalam mengingatkan kebaikan dan membantu sesama manusia. Mengingat di era *society 5.0* ini masih terdapat individu

¹¹⁰ Ayu Rahmawati & Zainal Arifin, "Urgensi Nilai Berkehidupan Bermasyarakat pada Era Society 5.0 Melalui Pengembangan Penulisan Cerpen", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, 2023, hlm. 32-33.

¹¹¹ Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 19.

yang bersikap apatis, mementingkan diri sendiri dan acuh dengan lingkungan sekitar. Seperti masih terdapat beberapa individu yang tidak berani speak up dengan hal-hal yang kurang baik yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya. Salah satu contohnya yaitu membiarkan *hoax* menyebar di media sosial, sehingga hal ini dapat menjadi kontroversi di masyarakat.¹¹²

4. Persahabatan

Persahabatan dalam *web series* Setan Glow Up meliputi beberapa adegan yang diperankan oleh Ricis dan Becir di antaranya yaitu saling memahami dan menasehati, serta saling membantu ketika saling membutuhkan. Sehingga, relevansinya dengan pembentukan karakter religius di era *society 5.0* bahwasanya persahabatan bukan hanya dilakukan saat senang saja, tetapi juga disaat suka maupun duka. Di era *society 5.0* persahabatan ataupun pertemanan dapat dilakukan melalui media sosial, seperti melalui instagram, tiktok, whatsapp, twitter, dan media sosial lainnya. Selain itu, relevansinya dengan persahabatan di dunia nyata maupun dunia maya salah satunya yaitu dengan mendukung produk jualan melalui media sosial seperti yang dilakukan oleh Ricis dan Becir. Sehingga, hal itu membuat tali persahabatan mereka semakin erat, karena saling menghargai dan mensupport karya sahabatnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa adegan persahabatan pada *web series* Setan Glow Up telah sesuai dengan definisi persahabatan yang telah penulis analisis dengan buku karya Sri Zulfida yang berjudul Pendidikan Karakter. Dalam definisi tersebut bahwa persahabatan merupakan sebagai sebuah pertemanan yang saling bekerjasama dan mendukung satu sama lain.¹¹³ Sehingga, adegan persahabatan yang dilakukan oleh Ricis dan Becir pada *web series* tersebut dapat menjadi contoh yang baik bagi penontonnya. Karena sebuah persahabatan bukan hanya dapat menguntungkan bagi diri sendiri, tetapi dapat menguntungkan juga bagi orang lain.

Di era *society 5.0* seperti sekarang ini, tayangan yang mengandung unsur persahabatan yang baik dapat mengingatkan kepada penontonnya bahwa sebuah persahabatan itu sangat penting untuk saling mempererat hubungan baik dengan sesama makhluk Allah swt. Mengingat di era *society 5.0* ini masih banyak individu yang berperilaku individualis dan tidak peduli dengan orang lain. Terutama ditengah berkembangnya teknologi yang terus meningkat, yang membuat seseorang mudah

¹¹² Delvia Sugesti, "Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam", *Jurnal PPKN & Hukum*, Vol. 14, No, 2, 2019, hlm. 106.

¹¹³ Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 20.

percaya hanya berkomunikasi melalui media sosial. Oleh karena itu, kita harus pandai dalam memilah dan memilih sebuah pertemanan.¹¹⁴

5. Percaya Diri

Dalam *web series* Setan Glow Up peneliti menemukan sikap percaya diri yang diperankan oleh Ricis dalam beberapa adegan yang berupa selalu yakin terhadap segala sesuatu, seperti percaya diri bahwa ketika tertimpa musibah pasti ada solusinya, percaya diri dalam berjualan, dan percaya diri dalam urusan rezeki. Oleh karena itu, relevansinya dengan pembentukan karakter religius di era *society 5.0*, bahwasannya sikap percaya diri merupakan sikap yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam melakukan berbagai hal. Karena seseorang yang mempunyai sikap percaya diri akan selalu yakin baik dalam membuat keputusan maupun melakukan hal yang lainnya. Salah satu sikap percaya diri yang relevan dengan era *society 5.0* yaitu dalam adegan yang diperankan oleh Ricis yang menasehati Aul dan Lela untuk selalu percaya diri ketika berjualan, seperti selalu optimis bahwa jualanannya akan terjual ketika mereka selalu mempromosikan jualanannya baik secara langsung maupun menggunakan media sosial. Sehingga, nilai percaya diri dengan era *society 5.0* ini memiliki keterkaitan dan selaras dalam pengimplementasiannya.

Maka dapat disimpulkan bahwa karakter percaya diri yang terdapat pada *web series* Setan Glow Up telah sesuai dengan definisi karakter percaya diri yang telah penulis analisis dengan pendapat Agus Wibowo dan buku karya Sri Zulfida. Menurut Agus Wibowo bahwa percaya diri merupakan sikap dalam meyakinkan diri sendiri dalam mengembangkan nilai positif terhadap lingkungan sekitar.¹¹⁵ Sedangkan, menurut Sri Zulfida bahwa percaya diri merupakan keteguhan akan pendirian yang dimiliki oleh manusia.¹¹⁶ Oleh karena itu, sikap percaya diri yang terdapat pada *web series* tersebut dapat menjadi salah satu acuan yang baik bagi penontonnya.

Dari analisis di atas, adanya sikap percaya diri yang terdapat pada *web series* Setan Glow Up diharapkan seseorang dapat memiliki sikap percaya diri yang tinggi dan tidak lagi memiliki rasa *insecure* terhadap dirinya sendiri. Mengingat di era *society 5.0* ini seseorang masih banyak individu yang merasa *insecure* terutama dalam hal penampilan, ekonomi hingga pendidikan. Seperti masih banyaknya anak remaja yang

¹¹⁴ Sutinnarto & Ahmad Anif Syaifudin, "Cyber Community dalam Interaksi Komunikasi Publik di Era Society 5.0", *Journal Of Social Political Science*, Vol. 2, No. 2, 2023, hlm.11.

¹¹⁵ Mukhlis Fahrudin, *Pola Pendidikan Karakter...*, hlm. 27.

¹¹⁶ Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 20.

merasa kurang percaya diri ketika melihat seseorang yang *good looking*, kaya dan berpendidikan tinggi. Sehingga, hal ini membuat seseorang cenderung akan kehilangan motivasi, merasa iri akan pencapaian orang lain, dan kemudian melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti pembunuhan, mendoakan hal-hal yang buruk dan lain sebagainya.¹¹⁷

6. Ketulusan

Ketulusan merupakan karakter religius yang dapat memberikan dampak yang positif, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Dalam *web series* Setan Glow Up karya Ria Ricis sikap ketulusan yang termuat di dalamnya yaitu terdapat pada episode pertama yang diperankan oleh Minah berupa adegan ikhlas dalam memberi sesuatu dan pada episode kedua yang diperankan oleh Becir berupa sikap ikhlas dan menerima akan takdir yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Sehingga, relevansinya dengan pembentukan karakter religius di era *society 5.0* bahwasanya sikap ketulusan bukan hanya sekedar memberi ataupun menerima segala sesuatu, namun juga ikhlas dalam menjalankannya. Selain itu, dalam membentuk sikap ketulusan di era *society 5.0* dapat berupa menyeimbangkan karakter ketulusan dengan rasa ikhlas dan ridho di dalam hatinya. Salah satu contohnya yaitu karakter ketulusan yang tercermin pada karakter Becir yang berupa menerima akan perjodohan dengan berniat untuk berbakti kepada kedua orang tuanya.

Dari pemaparan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa karakter ketulusan yang termuat pada *web series* Setan Glow Up telah sesuai dengan karakter ketulusan yang telah penulis analisis dengan buku karya Sri Zulfa yang berjudul Pendidikan Karakter. Ia mendefinisikan sikap ketulusan sebagai perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas dan tanpa pamrih kepada orang lain.¹¹⁸ Oleh sebab itu, di era *society 5.0* seperti sekarang ini, karakter ketulusan perlu untuk ditingkatkan kembali guna mencerminkan rasa saling peduli terhadap orang lain. Sehingga, *web series* tersebut dapat menjadi salah satu contoh untuk memahami karakter ketulusan yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter ketulusan bukan hanya dilakukan dengan cara memberi sesuatu terhadap orang lain tanpa pamrih, tetapi sikap ketulusan juga harus diimbangi dengan rasa ikhlas atau tanpa paksaan dari orang lain.

¹¹⁷ Emria Fitri dkk, "Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi", *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol. 4, No. 1, 2018, hlm. 2.

¹¹⁸ Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 20.

Dari analisis di atas, adanya karakter ketulusan yang terdapat pada *web series* *Setan Glow Up* diharapkan dapat menjadi contoh yang dapat diimplementasikan dengan menerima segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Mengingat di era *society 5.0* ini masih terdapat beberapa individu yang kurang mengimplementasikan karakter ketulusan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Seperti masih adanya individu yang memberi sesuatu kepada orang lain dengan bersyarat dan memamerkannya, tidak menerima apa yang diperintahkan oleh orang tua dan lain sebagainya. Sehingga, dari permasalahan tersebut bahwa sikap ketulusan masih belum dimiliki oleh setiap individu, karena belum memiliki rasa keihlasan dalam melakukan sesuatu.¹¹⁹

7. Kerja Keras

Kerja keras adalah sesuatu yang dilakukan dengan cara bersungguh-sungguh tanpa mengenal lelah ataupun tanpa berhenti sebelum tercapainya sebuah target. Dalam *web series* *Setan Glow Up* karya Ria Ricis karakter kerja keras yang termuat di dalamnya yaitu terdapat pada beberapa adegan yang diperankan oleh Ricis dan Aul yang berupa selalu tekun dan giat dalam melakukan suatu pekerjaan. Oleh karena itu, relevansinya dengan pembentukan karakter religius di era *society 5.0*, bahwasanya seseorang dituntut untuk memiliki karakter kerja keras, karena teknologi saat ini sudah lebih canggih dan semakin berkembang. Sehingga, agar tidak tergesernya peran manusia maka seseorang harus memiliki rasa pantang menyerah, baik dalam belajar, bekerja maupun dalam melakukan kegiatan lainnya. Salah satu contohnya yaitu karakter kerja keras yang dilakukan oleh Ricis yang terdapat pada episode empat, bahwasanya ia berusaha mempromosikan produk jualannya melalui bazar dan menginformasikan kegiatan tersebut ke media sosialnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakter kerja keras yang terdapat dalam *web series* *Setan Glow Up* telah sesuai dengan definisi karakter kerja keras yang telah penulis analisis dengan beberapa referensi yaitu dengan pendapat Agus Wibowo dan buku karya Sri Zulfida. Menurut Agus Wibowo kerja keras merupakan perilaku seseorang dalam bersungguh-sungguh ketika menyelesaikan tugas dan kewajibannya.¹²⁰ Sedangkan menurut Sri Zulfida bahwa kerja keras adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan bersungguh-sungguh dan tidak akan berhenti sebelum tercapainya

¹¹⁹ Dewi Murni, "Kecerdasan Emosional Menurut Perspektif Al-qur'an", *Jurnal Syhadah*, Vol. 5, No. 1, 2016, hlm. 123-124.

¹²⁰ Mukhlis Fahrudin, *Pola Pendidikan Karakter...*, hlm. 27.

sebuah target.¹²¹ Sehingga, di era *society 5.0* ini karakter kerja keras yang terdapat pada beberapa adegan dalam *web series* tersebut dapat menjadi contoh untuk memahami dan mengimplementasikan karakter kerja keras dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, karakter kerja keras bukan hanya bekerja dengan tenaga, tetapi dapat berupa dengan sosial media dan pemukiman yang luas.

Dari analisis di atas, adanya karakter kerja keras yang terdapat pada *web series* Setan Glow Up diharapkan dapat menjadi contoh agar selalu bersemangat dan pantang menyerah dalam melakukan berbagai hal yang ingin dicapainya. Mengingat di era *society 5.0* ini masih terdapat beberapa individu terutama para remaja yang merasa mager (malas gerak) dalam melakukan aktivitas. Seperti masih banyaknya anak muda yang memilih untuk rebahan dan meng *scroll* media sosial serta kurang melakukan aktifitas yang lainnya. Selain itu, dalam kasus lain juga masih maraknya judi online di Indonesia. Sehingga, dari kasus tersebut bahwa karakter kerja keras masih belum dapat tertanam pada setiap individu. Karena kurangnya rasa giat berusaha, pantang menyerah dan keyakinan dalam mencari pekerjaan yang baik.¹²²

8. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas tanpa diperintah oleh orang lain. Selain itu, definisi lain tanggung jawab adalah melaksanakan kewajiban dengan penuh Integritas.¹²³ Dalam *web series* Setan Glow Up karya Ria Ricis sikap tanggung jawab yang termuat dalam *web series* tersebut yaitu terdapat pada adegan yang diperankan oleh Pak RT, Ricis, dan Aul yang berupa bertanggung jawab atas pekerjaan yang di tekuni dengan melaksanakan pekerjaan tersebut, karakter bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas ronda yang diperankan oleh Minah dan Alda, dan karakter tanggung jawab Aul yang membuat video klarifikasi atas perbuatannya. Oleh karena itu, relevansinya dengan pembentukan karakter religius di era *society 5.0* yaitu bahwasannya sikap tanggung jawab setiap individu dan lembaga pemerintah menjadi sangat penting untuk memastikan perkembangan wilayah tersebut telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakatnya.

¹²¹ Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 20.

¹²² Septiana Sulastri & Al Ashadi Alimin, "Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras dalam Novel 2 Karya Donny Dhigantoro", *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 6, No. 2, 2017, hlm. 168.

¹²³ Ayu Rahmawati & Zainal Arifin, *Urgensi Nilai Berkehidupan Bermasyarakat...*, hlm. 33.

Salah satu adegan yang termuat karakter tanggung jawab yaitu pada episode tiga yang diperankan oleh Pak RT yang berupa mencari sebuah kebenaran terkait video rencana pesugihan yang disebar luaskan oleh salah satu warganya. Sehingga, dari adegan tersebut dapat diketahui bahwa dalam melakukan kegiatan apapun di dunia nyata maupun dunia maya seseorang harus bertanggung jawab atas perbuatan tersebut. Selain itu, lembaga pemerintahan juga menjadi penengah dalam menyelesaikan permasalahan masyarakatnya. Sehingga di era *society 5.0* seperti sekarang ini seseorang harus pandai dalam memilih maupun menyebar luaskan hal-hal yang positif maupun yang negatif.

Dari analisis tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa karakter tanggung jawab yang terdapat pada *web Series* Setan Glow Up telah sesuai dengan definisi karakter tanggung jawab yang telah peneliti analisis dengan pendapat Agus Wibowo. Adapun definisi tersebut yaitu karakter tanggung jawab sebagai sikap amanah dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada setiap individu dan melaksanakannya dengan baik.¹²⁴ Oleh sebab itu, dengan menonton *web series* tersebut seseorang dapat memahami dan meningkatkan karakter tanggung jawab yang perlu dikembangkan kedalam kehidupan sehari-hari. Mengingat di era *society 5.0* banyak individu yang kurang menerapkan karakter tanggung jawab di dalam kehidupan sehari-hari. Seperti kurang bijak dalam bermedia sosial dengan berkata tidak baik di media sosial, namun tidak bertanggung jawab dengan menghilang dari media sosial tersebut. Oleh karena itu, di era *society 5.0* seperti sekarang ini sikap tanggung jawab bukan hanya dipahami secara teori saja, tetapi juga harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹²⁵

9. Empati

Empati merupakan salah satu karakter religius yang dimiliki oleh seseorang guna memahami dan merasakan keadaan orang lain. Adapun karakter empati yang terdapat pada *web series* Setan Glow Up yaitu adegan yang tercermin pada karakter Ricis yang berupa sikap memahami dan merasakan apa yang dialami oleh orang lain. Sehingga, relevansinya dengan karakter religius di era *society 5.0* seperti sekarang ini bahwasannya seseorang yang hidup berdampingan harus memiliki rasa empati satu sama lain. Oleh karena itu, dengan memiliki karakter empati seseorang dapat hidup

¹²⁴ Mukhlis Fahrudin, *Pola Pendidikan Karakter...*, hlm. 27.

¹²⁵ Ayu Rahmawati & Zainal Arifin, *Urgensi Nilai Berkehidupan Bermasyarakat...*, hlm. 29.

rukun dan damai dalam bertetangga maupun bekerja sama dalam sebuah pekerjaan. Di era *society 5.0* karakter empati diperlukan untuk belak dalam melakukan perilaku yang terdapat di lingkungan masyarakat.¹²⁶

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, karakter empati yang terdapat pada *web series* Setan Glow Up tersebut telah sesuai dengan definisi karakter empati yang telah peneliti analisis dengan pendapat Agus Wibowo. Adapun pendapat dari Agus Wibowo mendefinisikan bahwa karakter empati sebagai sebuah perasaan dalam memahami dan merasakan apa yang sedang di alami oleh orang lain.¹²⁷ Oleh karena itu, karakter empati yang terdapat pada beberapa adegan yang terdapat dalam *web series* Setan Glow Up dapat menjadi salah satu contoh untuk mengimplementasikan sikap empati dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, seseorang yang memiliki karakter tersebut dapat memahami bahwa sikap empati bukan hanya dilakukan oleh orang yang memiliki kesetaraan, baik dalam ekonomi, pendidikan, jabatan, maupun yang lainnya. Namun, rasa empati dapat dilakukan oleh siapa saja dan kepada siapa saja.

Dari analisis di atas, adanya karakter empati yang terdapat pada *web series* Setan Glow Up diharapkan menjadikan setiap individu dapat memiliki rasa peka terhadap lingkungan sekitarnya dengan memahami dan merasakan terhadap apa yang dialami oleh orang lain. Mengingat di era *society 5.0* ini rasa empati masih belum dimiliki oleh semua individu. Sehingga, salah satu strategi dalam menghadapi permasalahan tersebut yakni menanamkan sikap empati dalam kehidupan sehari-hari. Adapun empati di era digitalisasi yakni memahami perasaan orang lain dengan beretika yang baik di media sosial. Sebagaimana generasi digital yang mengakses internet tanpa batas dan kurangnya pemilahan dalam bermedia sosial. Sehingga, lambat laun dapat merusak eksistensi negara kelak. Maka upaya preventif dan represif terkait penanaman empati dapat menjadi salah satu alternatifnya.¹²⁸

¹²⁶ Dewi Septiani dkk, “*Studi Literatur Pengembangan Empati Untuk Menghadapi Masyarakat Era 5.0*”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vo. 2, No. 5, 2020, hlm 2.

¹²⁷ Mukhlis Fahrudin, *Pola Pendidikan Karakter...*, hlm. 27.

¹²⁸ Laela Fitriani dkk, “*Penanaman Empati Digital di Era Social. Society 5.0*”, *jurnal Pendidikan Riset & Konseptual*, Vol. 6, No. 4, 2022, hlm. 554-555.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai nilai karakter religius dalam *web series* Setan Glow Up karya Ria Ricis dalam membina anak di era *society 5.0*, maka dapat peneliti simpulkan bahwa

1. Nilai Karakter Religius dalam Web Series Setan Glow Up

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menemukan nilai karakter religius yang terdapat dalam *web series* Setan Glow Up berupa mengimplementasikan karakter religius dalam kehidupan nyata, diantaranya

a. Jujur

Dalam *web series* Setan Glow Up terdapat satu adegan yang mencerminkan karakter jujur dalam berperilaku. Adapun adegan tersebut berupa berkata jujur dengan menjelaskan kualitas produk apa adanya dan tidak melebih-lebihkan kualitas produk yang seharusnya tidak ada dalam produk tersebut.

b. Rendah Hati

Dalam *web series* Setan Glow Up terdapat satu adegan yang mencerminkan karakter rendah hati yang berupa tidak melebih-lebihkan dalam menjelaskan kualitas produk dan meminta maaf serta mengakui kesalahan yang telah dilakukan meskipun tidak disengaja.

c. Tolong Menolong

Dalam *web series* Setan Glow Up terdapat sepuluh adegan yang mencerminkan karakter tolong menolong yang berupa membantu melerai pertengkaran, membantu untuk saling mengingatkan perbuatan yang tidak baik seperti bergosip, mendzolimi orang lain, dan mengadu domba, membantu menyiapkan, mempromosikan, dan menjual produk jualan teman, membantu mencari solusi atas permasalahan orang lain, melakukan santunan anak yatim, serta membantu tetangga yang sedang membutuhkan.

d. Persahabatan

Dalam *web series* Setan Glow Up terdapat tiga adegan yang mencerminkan sikap persahabatan yang berupa mencari solusi dan memberikan saran,

menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan oleh sahabatnya, serta saling menasehati satu sama lain.

e. Percaya Diri

Dalam *web series* Setan Glow Up terdapat tiga adegan yang mencerminkan karakter percaya diri yang berupa selalu yakin atau percaya diri dalam berjualan, selalu yakin akan jalan keluar atas permasalahan yang terjadi, dan selalu yakin akan rezeki yang diberikan oleh Allah SWT.

f. Ketulusan

Dalam *web series* Setan Glow Up terdapat dua adegan yang mencerminkan karakter ketulusan yang berupa ikhlas dalam memberikan sesuatu dan ikhlas dalam menerima perjodohan.

g. Kerja Keras

Dalam *web series* Setan Glow Up terdapat tiga adegan yang mencerminkan karakter kerja keras yang berupa berusaha melakukan bazar dari produk jualan, tekun dan semangat dalam mengemas produk jualan, serta mengantarkan barang kepada *customer*.

h. Bertanggung Jawab

Dalam *web series* Setan Glow Up terdapat tujuh adegan yang mencerminkan karakter tanggung jawab di antaranya yaitu ketua RT yang peduli dan bersikap tegas kepada warganya yang berbuat salah, menertibkan warga yang sedang bertengkar, mencari kebenaran atas video yang disebar oleh salah satu warganya, memberikan kenyamanan dengan membantu warganya yang sedang diganggu oleh orang tidak dikenal, bertanggung jawab dengan tetap bekerja meskipun mengantuk, mengelist setiap produk yang dipesan oleh *customer*, serta melaksanakan ronda malam.

i. Empati

Dalam *web series* Setan Glow Up terdapat dua adegan yang mencerminkan karakter empati yang berupa memahami dan memaklumi kondisi karyawan serta berbelasungkawa ketika mendengar berita duka yaitu dengan mengucapkan kalimat istirja serta menengok teman yang sedang tertimpa musibah.

2. Nilai Karakter Religius pada *Web Series* Setan Glow Up dalam Membina Anak di Era *Society 5.0*

Dari analisis yang telah peneliti lakukan bahwa era *society 5.0* merupakan era yang memerlukan beberapa pembentukan karakter salah satunya yaitu karakter religius.

Oleh karena itu, peneliti menganalisis nilai karakter religius dalam *web series* Setan Glow Up dengan karakter religius yang terdapat dalam beberapa referensi yaitu dengan pendapat Agus Wibowo¹²⁹ dan buku karya Sri Zulfida.¹³⁰ Selain itu, era *society 5.0* ini dapat mempermudah bagi peserta didik, pendidik maupun orang tua dalam mempelajari maupun mengajarkan nilai karakter religius dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat di era *society 5.0* merupakan era yang mendominasi pada teknologi yang memudahkan bagi manusia dalam berkomunikasi maupun mempelajari ilmu pengetahuan.

Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga merupakan pendidikan yang memfokuskan pada materi tentang pembentukan karakter, salah satunya yaitu karakter religius seperti karakter jujur, rendah hati, tolong menolong, persahabatan, percaya diri, ketulusan, kerja keras, bertanggung jawab, dan empati. Sehingga, pembentukan nilai karakter religius dalam *web series* Setan Glow Up memiliki relevansi dengan era *society 5.0* dimana karakter religius merupakan karakter yang diperlukan dalam pengimplementasian oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, pembentukan nilai karakter religius dalam penelitian ini dapat sejalan dan relevan sebagai materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era *society 5.0*. Mengingat nilai karakter religius dalam *web series* Setan Glow Up ini penting untuk dipelajari dan diterapkan oleh setiap individu serta dapat menjadi inspirasi dan memotivasi generasi bangsa berikutnya. Sehingga, meskipun mengikuti gaya hidup modern, namun tetap dapat menerapkan karakter religius sebagai pondasi utama dalam kehidupan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti hendak memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak tertentu, di antaranya:

1. Kepada pendidik diharapkan *web series* Setan Glow Up dapat membantu dalam mendidik peserta didik dengan menambah nilai karakter religius melalui sebuah tayangan.
2. Kepada orang tua diharapkan *web series* Setan Glow Up dapat membantu untuk mengajarkan kepada anak-anak mengenai nilai karakter religius yang sesuai dengan ajaran Islam kepada anak-anak sejak dini.

¹²⁹ Mukhlis Fahrudin, *Pola Pendidikan Karakter...*, hlm. 27.

¹³⁰ Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 19-20.

3. Bagi generasi milenial diharapkan *web series* Setan Glow Up menjadi acuan agar dapat lebih memahami mengenai nilai karakter religius dan dapat mengimp lementasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
4. Bagi pecinta *web series* diharapkan *web series* Setan Glow Up bukan hanya menjadi sebuah hiburan saja, namun dapat menangkap pesan yang disampaikan dalam *web series* tersebut.
5. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian skripsi ini dengan lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, Ahmad Kholilul. 2021. "Konsep Pendidikan Karakter Anak Berbasis Keluarga Islami Era Society 5.0", *Jurnal Ta'limuna*. Vol. 10, No. 1.
- Agustinova, Danu Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Ahmad, Raden. 2016. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik", *Jurnal Media Kajian dan Pemikiran Islam*. Vol. 8, No. 1.
- Ahmad, Ruslam. 2014. *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Akbari, Omidullah and Sahibsada, Javed. 2020. " Student's Self-Confidence and Its Impacts On Their Learning Process", *American International Journal Of Social Science*, Vol. 5, No. 1.
- Alimni dan Aisyah. 2019. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Desa di Purbasari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma", *Jurnal Manhaj*. Vol. 4, No. 2.
- Al-Khirzin, Fazaa Daffa. 2022. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Buku Seni Merayu Tuhan Karya Husein Al Hadar dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Era Milenial", Skripsi Purwokerto: UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Angga dkk. 2022. "Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21", *Jurnal Basicedu*. Vol. 6, No. 1.
- Antoni Ludfi Arifin. 2021. "Karakter Kepemimpinan Cendekian pada Generasi Milenial", *Jurnal Fokbis*, Vol. 20, No. 1.
- Arifin, Samsul. 2018. "Penanaman Karakter Islami Melalui Program Hafalan Takhasus", *Journal of Peace Education and Islamic Studies*. Vol. 1, No. 1.
- Arofah, Laelatul dkk. 2019. *Karakter Religius: Sebuah Tantangan dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*. Pasuruan: Penerbit Ojara Media.
- Atin, Sri dan Maemonah. 2022. "Internalisasi Nilai-nilai Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Vol. 20, No. 3.
- Ayu Rahmawati & Zainal Arifin. 2023. "Urgensi Nilai Berkehidupan Bermasyarakat pada Era Society 5.0 Melalui Pengembangan Penulisan Cerpen", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 7, No. 1.
- Azhari, Mohammad Rizkiyanto dkk. 2022. "Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi di Era Society 5.0", *Jurnal KIIIES 5.0*. Vol. 1, No. 2.
- Azis, Rosmiati. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sibuku.
- Azizah, Nuramalia. 2022. "Nilai-nilai Karakter Religius dalam Film Serdadu Kumbang Karya Ari Sihasale", Skripsi Purwokerto: UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Badry, Intan Mayang Sahni & Rahman, Rini. 2021. "Upaya Guru Pendidikan Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius", *Jurnal An-nuha*, Vol. 1, No.2.

- Belen Keban, Yosep. 2022. :Pentingnya Pendidikan Karakter di Era Society 5.0”, *Jurnal Reinha*, Vol. 13, No. 1.
- Berawi, Mohammed Ali. 2019. “Managing Nature 5.0 In Industrial Revolution 4.0 And Society 5.0 Era”, *International Journal Of Tecnology*, Vol. 10, No. 2.
- Casika, Ajeng dkk. 2023. “Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial”, *Jurnal Managemen Pendidikan*. Vol. 01, No. 01.
- Delvia Sugesti. 2019, “Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam“, *Jurnal PPKN & Hukum*, Vol. 14, No. 2.
- Detiksulsel.com. 2022. “Dua Penyebar Video Mesum Remaja di Balikpapan”, <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6231826/2-penyebar-video-mesum-remaja-dibalik>, diakses pada 2 Maret 2023, Pukul 11.00.
- Dewi Murni, 2016, “Kecerdasan Emosional Menurut Perspektif Al-qur’an”, *Jurnal Syhadah*, Vol. 5, No. 1.
- Dewi Septiani dkk. 2023. “Studi Literatur Pengembangan Empati Untuk Menghadapi Masyarakat Era 5.0”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vo. 2, No. 5.
- Dwi, Lyna dkk. 2020. “Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo”, *Journal Of Islamic Education Studies*. Vol. 3, No. 1.
- Emria Fitri dkk. 2018 “Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi“, *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol. 4, No. 1.
- Fahrudin, Muhliah, Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui *Islamic Boarding School* di Indonesia. (Malang: CV. Pustaka Peradaban, 2022).
- Frydelund & Jonas Hojgaard. 2023. “Help Them Follow The Proper Path”, *Journal International Studies in Sociology Of Education*”, Vol 42, No. 10.
- Gunawan, Sahrul. 2019. “Pembentukan Karakter Religius Melalui Program hafal Al-quran”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vo. 6, No. 2.
- Hanafi. 2017. “Urgensi Pendidikan Adab Dalam Islam”, *Jurnal Kajian Keislaman*. Vol. 4, No. 1.
- Hendijani, Rossa & Sohrabi, Babak. “The Effect Of Humility On emotional and Social Competence: The Mediating Role Of Judgment”, *Journal Cogen Business & Management*, Vol. 6, No. 1.
- Hidayah, Haikmatul. 2023. “Pengertian, Sumber, dan dasar Pendidikan Islam”, *Jurnal As-Said*, Vol 3, No. 1.
- Hoffmann, Lisa, dkk. 2021. ”Are You Good friends?: Friendship Preference and The Quantity and Quality Of Mutual Frienship”, *European Journal Of Special Nedds Education*”, Vol. 36, No. 4.
- Holdo, Markus. 2019. “ Sicenrity as Strategy: Green Movements and the Problem of Reconciling Deliberative and Instrumentas Action”, Vol. 28, No. 4.
- Ilmi, Azizatul dan Prasetya, Benny. 2019. “Pendidikan Religius Terinspirasi dari Novel Merindu Cahaya de Amstel Karya Arumi Ekowati”, *Jurnal Imtiyaz*. Vol. 6, No. 2.

- Janah, Miftahul. 2019. "Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan Di SDTQ_T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura", *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtida'iyah*, Vol. 4, No. 1.
- Jempa, Nurul. 2017. "Nilai- Nilai Agama Islam," *Jurnal Penelitian Agama*. Vol. 4, No. 2.
- Jimenez, Antonio Garcia and Vozmedon, Manuel Montes. 2020. "Subject Matter Of Videos For Teens On Youtube", *International Journal Of Adolescence and Youth*, Vol. 25, No. 1.
- Kompastv.2023.<https://www.kompas.tv/article/370594/menyusul-kasus-konten-nenek-mandi-lumpur-kemensos-larang-eksploitasi-lansia-mengemis-online>, diakses pada 03 Maret 2023, Pukul 22.58.
- Kumala, Putri Intan dkk. 2023. "Penguatan Karakter Religius Guna Menghadapi Era Society 5.0 di Sekolah Dasar", *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*. Vol. 3, No. 1.
- Laela Fitriani, 2022 "Penanaman Empati Digital di Era Social. Society 5.0", *jurnal Pendidikan Riset & Konseptual*, Vol. 6, No. 4.
- Langga, Fathin Hanifah dkk. 2020. " Web Series Animasi sebagai Media pendidikan Islam", *Jurnal Halada: Islamic Education*. Vol. 4, No. 2.
- Maemonah dkk, "Contestation Of Islamic Education Institutions In Indonesia: Content Analysis On Social Media", *Journal Cogent Education*, Vol. 10, No. 1, 2023.
- Marzuki, Marzuki. 2019. " Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras", *Jurnal rausyan Fikr*, Vol. 15, No. 1.
- Moto, Maklonia Meling. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam dunia Pendidikan", Vol. 3, No. 1.
- Mubin, Mohammad Sukron. 2020. "Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 9, No. 2.
- Mulyati dkk, Yuli. 2022. "Pengaruh Empati terhadap Perilaku Proporsional Peserta Didik di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 12, No. 2.
- Muna, Naili Wirdatul. 2022. "Nilai Pembentukan Karakter Religius dan Sains dalam Film Animasi Riko The Series sebagai Media Pembentuk Pengetahuan dan Karier Religius", *Jurnal Ibtida*, Vol. 2, No. 1.
- Nasihatun, Siti. 2019. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam dan Strategi Implementasinya", *urnal Andragogi*, Vol. 7, No. 2.
- Ni'mal, Agni Rizqi dan Nastiti, Abdul Maulida Ely. 2020. "Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0", *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. Vol. 5, No. 1.
- Nugraha, Ariadi and Rahman, Fuad Aminur. 2014. " Android Aplication Development Of Student Learning Skills In Era Society 5.0", Vol. 17, No.1.
- Oktaviani dkk. 2021. " Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Sinetron Ustadz Milenial", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 7, No. 5.
- Oktaviani, Ni Kadek dkk. 2022. "Meningkatkan Pendidikan Karakter bagi Generasi Z pada era Society 5.0", *Jurnal Pilar*, Vol. 2, No. 5.

- Pihar, A. 2022. "Modernization of Islamic Religious Education in the Era of Society 5.0." *Journey Liasion Academia and Society*. Vol. 1, No. 1.
- Putri, Noni & Satria, Rangga. 2021. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Melaksanakan Penanaman Karakter Religius Peserta didik, *Jurnak Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 2.
- Rahayu, Komang Novita Sri. 2021. "Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0", *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 2, No.1.
- Rambe, Uqbatul Khair. 2020. "Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-Agama Besar di Dunia", *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*. Vol. 2, No. 1.
- Ramli, Nurleli. 2022. *Pendidikan Karakter Implementasi Pembelajaran IPS Menengah Pertama*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Rijali, Ahmad. 2019. "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 17, No. 33.
- Ristianah, Niken. 2020. "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan", *Jurnal Darajat*. Vol. 3, No. 1.
- Rizal Ramadhan, Mochammad. 2021. "Implikasi Era *Society 5.0* dalam Menguatkan Sikap Moderasi Beragama bagi Siswa Sekolah Dasar", *Journal of Islamic Education At elementary School*, Vol. 2, No. 2.
- Rosad, Ali Miftakhu. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah", *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol. 5, No. 02.
- Sabri, Indar. 2019. "Peran Pendidikan Seni di Era Society 5.0 untuk Revolusi 4.0", *Jurnal Prosnampas*. Vol. 2, No. 1.
- Septiana Sulastri & Al Ashadi Alimin. 2017, "Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras dalam Novel 2 Karya Donny Dhiringantoro", *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 6, No. 2.
- Setiawan, Dimas dan Lenawati, Mei. 2020. "Peran dan Strategi Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Era Society 5.0", *Journal Of Computer, Information system, & Tecnology Managemen*. Vol. 3, No. 1.
- Setiawan, Dimas. 2020. "Peran dan Strategi Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Era Society 5.0", *Jurnal Of Computer, Information Sistem, & Teknology*, Vol. 3, No. 1.
- Setiyani, Meita Sari. 2020. "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan", *Jurnal Darajat*. Vol. 3, No. 1.
- Siswanto dkk. 2021. "Penanaman Karakter Religius Melalui Metode. Pembiasaan", *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 5, No. 1.
- Sri Zulfida, 2020, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: STAIN Sar Press.
- Sugesti, Delvia. 2020. "Mengulas Tolong Menolong dalam Perspektif Islam", *Jurnal PPKN dan Hukum*, Vol. 14, No.2.
- Sujati. 2003. "Ketulusan Merupakan Sebuah Nilai Moral yang Terabaikan", *Jurnal Fondasia*, Vol. 2, No. 3.
- Sutinnarto & Ahmad Anif Syaifudin, 2023. "Cyber Communitz dalam Interaksi Komunikasi Publik di Era S ociety 5.0", *Journal Of Social Political Science*, Vol. 2, No. 2.

- Syapal, Zulkarnain dkk. 2020. “ A Study of Hard Work and Discipline Character Education in Junior High Schools”, *Eurasian Journal of Education Research*, Vol. 7, No. 2.
- Taufik, Bekti dan Mustaidah. 2017. “Identifikasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PNPM Mandiri”, *Jurnal Penelitian*. Vol. 11, No. 1.
- Umro, Jakaria. 2018. “Penanaman Nilai-nilai Religius di Sekolah yang Berbasis Multikultural”, *Jurnal Al-Makrifat*. Vol. 3. No. 2.
- Wahyuni, Akhtim. 2021. *Pendidikan Karakter: Membentuk Pribadi Positif dan Unggul di Sekolah*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Wicaksana, Arif. 2022. *Panduan Penulisan Skripsi 2022*. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Izzudin Zuhri Purwokerto.
- Witarsa dan Ruhyana, 2021, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, Bandung: Yrama Widya.
- Yuhana, Anna Karma. 2022. “Urgensi Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Era Society 5.0”, *Damhil Education Journal*. Vol. 2. No. 2.
- Yulianto. 2021. “The Needs Of Training To Improve Teacher Competence In Preparing Society 5.0”, *Technium Social Science Journal*, Vol. 20, No. 2.
- Zakaria Ansori dkk, Yoyo. 2021. “ Menumbuhkan Karakter Hormat dan Tanggung Jawab pada Sisiwa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Educatio*, Vol. 7, No. 3.
- Zulfida, Sri, 2020, *Pendidikan Kareakter*, (Yogyakarta: STAIN Sar Pres).



LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1447/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

18 April 2023

Kepada
Yth. Penonton Web Series Setan Glow Up
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : RATRIANA GUSNIA SOLIHAN
2. NIM : 2017402137
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Library research
2. Tempat / Lokasi : Library research
3. Tanggal Observasi : 19-04-2023 s.d 03-05-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam




M. Slamet Yahya

Komentar Penonton *Web Series* Setan Glow Up

 @elnahayani8329 • 1 thn lalu

setiap konten icis selalu mengadung pesan positif, pesan yang dapat dipetik dari konten kali ini: (1) Mengadu domba /namima merupakan perilaku tercela, jangan pernah memiliki sifat suka mengadu domba, karena akan mendapatkan 3 dosa yang sangat dahsyat: Tidak mendapat nikmat surga, dosanya lebih berbahaya dari sihir, mendapatkan siksa kubur yang sangat perih, (2) jika ingin sukses jadilah orang yang pekerja keras, pantang menyerah, dan selalu berdoa, jangan jadi orang yang males-malesan, karena kesuksesan kita yang ciptakan, dan kesuksesan membutuhkan pengorbanan waktu, tenaga, materi, dan kesuksesan tidak ada yang instan. serta jangan pernah memiliki sifat pesimis tapi jadilah orang yang semangat 🙌🙌

#semangat pejuang Thr online
seperti yang bang diki selalu katakan jika ingin rejeki yang besar maka kerja keras dan usahanya lebih besar lagi

 @reviantiwahyudi2359 • 1 thn lalu


pesan moralnya di episode ini :

- *tidak boleh memaksa kehendak orang lain
- *harus memaafkan walaupun tersakiti
- *membangun rumah tangga bukan soal siapa yang sempurna ,karena kita mempunyai kekurangan dan kelebihan
- *harus sabar dan tidak boleh berprasangka buruk

terimakasih kak icis
setiap episode selalu memberi pembelajaran dan semakin seru
semangat kak icis 🙌
love you kak icis 🙌

Terjemahkan ke bahasa Indonesia


👍 24 🗨️ 📩

 @jeondebin3689 • 1 thn lalu

Sumpah, web drama ini tuh banyak banget manfaatnya. Bisa buat ngehibur juga menambah ilmu dan pengetahuan tentang apa yg di ajarin islam. Makasih yah kak, semoga tahun depan ada lagi. Dan si dedek ikut andil. Amin 🙌😊


Sehat terus buat kak Ricis dan keluarga juga team. Amin 🙌😊

👍 1 🗨️ 📩

 @gitarevina9596 • 1 thn lalu


Lucu dapat ilmunya dan persis sama anakku zahra saat sekolah SD dan sekarang SMP suka di bully. Makanya jadi pendiam. Tapi malah jadi kreatif. Semoga besarnya nanti anakku zahra seperti richis yang kreatif, sukses dan sabar, rajin. Aamiin yaarobbal alamiin. Sehat selalu bumil richis. Aamiin

👍 1 🗨️ 📩

 @anishahidayat4886 • 1 thn lalu

Wanita tangguh , pekerja keras , multitalenta, muslimah intinya paket lengkap deh kak icis selamat ya kak icis cimil bumil pakmil sehat slalu ibu& debay nya lancar sampai persalinan jadi keturunann yg sholeh sholehah aamiin 🙌💙💙💙💙

👍 47 🗨️ 📩

 @imeldachandra9881 • 1 thn lalu

Alhamdulillah akhirnya Setan GlowUp sudah tayang 🙌, banyak pesan moral yang bisa kita ambil dari film ini. Film-nya bagus dan menghibur banget.... Semoga semua keluarga kak icis dan tim ricis diberi kesehatan dan kelancaran segala urusannya...

👍 141 🗨️ 📩

@fujayanti9529 • 1 thn lalu
Alhamdulillah dari konten ini kita bisa memetik hikmahnya ,kalo kita dilarang keras untuk persugihan. persugihan merupakan syirik besar dan dilarang oleh agama kita .
Kita harus selalu bersyukur dan berusaha dan selalu berdoa

@ekiirawan3331 • 1 thn lalu
makin bahagia ya kak icis 😊 kesimpulan di atas dapat mengajarkan kita untuk tidak bergosip saat bulan ramadan ,sesama manusia harus saling maaf memaafkan ,keutaman keutaman serta pahala yg berlipat ganda dari seorang ibu yang sedang mengandung ,sesama umat muslim tidak boleh saling menjolimin apa lagi mempitnah org lain .

@jihandk9060 • 1 thn lalu
Masha allah banget webseries ini lucu bya dapet, nasihat dan pesan pesan moral nya pasti selalu ada jadi ngak ngerasa beban juga buat dengerin ceramah /dakwah kecil nya. Sehat dan bahagia selalu ka icis,keluarga dan team

Salam dari aku di bekasi,pengen banget kalau allah menghendaki pengen ketemu dama ka icis.walaupun sekarang belum bisa ketemu,insyaallah doa baik aku akan selalu menyertai ka icis dan keluarga.

@nilamika6255 • 1 thn lalu
Banyak sekali pelajaran yg bisa di ambil episode setan glow up ini, Jadi manusia harus bisa saling memaafkan walaupun mereka yang salah tp mereka tdk mau meminta maaf duluan kita sbg manusia yg rendah hati harus meminta maaf duluan walaupun kita tdk salah agar selalu di muliakan sama allah SWT dan janganlah membicarakan seseorang di belakang kita karna itu sangat dosa 😊
Sehat Selalu bumil kak icis, bang TR n crew setan glowup.

@luluklailatulmukarromah3392 • 1 thn lalu
Pesan:
-Selalu berbuat baik lah kepada seseorang walau seseorang itu tidak baik kepadamu.

-Jangan lah melihat seseorang dari figurnya saja tapi lihatlah orang itu dari sikap dan perilakunya.Apabila kamu belum mengenal orang itu janganlah kamu menjudge orang itu karena belum tentu orang yang itu lakukan menurut kamu jahat tetapi sesungguhnya orang yang itu lakukan mrmpunyai niat yang baik.

-Selalu lah bersyukur dengan apa yang kamu punya karena belum tentu orang lain juga mempunyai apa yang kamu punya.

-Janganlah mengambil sesuatu yang bukan hak mu atau milikmu karena Allah tidak menyukai orang yang bersikap seperti ituu.

-Janganlah kamu mengambil suatu opini tanpa adanya kevalitan

Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber



Lampiran Hasil Wawancara dengan Salah Satu Penonton *Web Series* Setan Glow Up

Nama : Hikmah Nur Siyam

Waktu wawancara : 16 Mei 2023

Tempat wawancara : Rumah narasumber di kab. Brebes, Prov. Jawa Tengah

Hasil Wawancara :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kak Hikmah tentang <i>Web Series</i> Setan Glow Up?	Menurut aku <i>Web Series</i> Setan Glow Up itu sangat menghibur, walaupun <i>Web Series</i> itu tentang setan glow up tapi menurutku ga menakutkan sama sekali karena setannya itu seperti manusia biasa. Nah aku suka nonton <i>Web Series</i> itu karena ada dubbingnya, ada komedinya, sama alur ceritanya yang bagus mengajarkan tentang nilai-nilai pendidikan Islam, kaya Ricis yang bisa istilahnya akrab sama Becir walaupun bukan manusia. Kaya Becir yang selalu ngingetin Ricis buat ngelakuin kebaikan. Terus ada juga beberapa karakter yang aku suka dari pemainnya, kaya saling tolong menolong, rendah hati, tanggung jawab, dan masih banyak lagi pokoknya.
2.	Bagaimana pesan dan kesan kak Hikmah setelah	Kalo kesannya ya aku jadi merasa seneng, terhibur dan termotivasi buat jadi lebih baik lagi,

<p>menonton <i>web series</i> Setan Glow Up?</p>	<p>kaya termotivasi dalam berbuat kebaikan kepada sesama gitu. Terus aku juga mendapatkan banyak banget nilai-nilai positif terutama nilai-nilai Islam kaya berupa karakter-karakter yang baik dari pemainnya gitu jadi bisa buat contoh yang baik juga buat aku pribadi.</p> <p>Pesannya, anak-anak zaman sekarang tu kan banyak banget tingkahnya, ada yang suka bentak-bentak orang tua, ga nurut sama orang tua, dan nakal suka berantem-berantem gitu. Nah kaya adek aku itu kan bandel banget jadi aku suruh buat nonton <i>Web Series</i> itu jadi ya lumayan berkurang bandelnya. Karena memang kalo dibilangin langsung itu susah jadi aku mencoba buat ngerubah dia dengan menonton <i>Web Series</i> itu dan alhamdulillahnya dia suka sama ceritanya. Intinya pesanya itu kita harus saling melakukan kebaikan kepada sesama tanpa melihat latar belakang dari orangnya. Dan aku juga berharap temen-temen yang lain buat nonton <i>Web Series</i> Setan Glow Up ini karena emang sebagus itu menurutku.</p>
--	--

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ratriana Gusnia Solihah
2. NIM : 2017402137
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnegara, 23 Agustus 2002
4. Alamat Rumah : Desa Gunung Suguh Rt 04 Rw 02, Kec. Salem, Kab. Brebes.
5. Nama Ayah : Soleh
6. Nama Ibu : Ani Setiani

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Ba'aaisyah 2 Merden
 - b. SD Negeri Gunung Sugih 02
 - c. SMP Islam Ganggawang
 - d. MA Ma'arif Nu 01 Bantarkawung
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Ponpes Ta'alumul Huda Ganggawang
 - b. Ponpes Modern El-fira 1

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus KPMDB Komisariat UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. UKM PIQSI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Komunitas Rumah Bahasa (KRB) PAI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. PMII UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto,



Ratriana Gusnia Solihah
NIM. 2017402137